

# **TESIS**



**KEEFEKTIFAN MODEL *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA NASKAH DRAMA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANETE  
RILAU KABUPATEN BARRU**

***THE EFFECTIVENESS OF ROLE PLAYING MODEL IN LEARNING TO  
READ DRAMA SCRIPT FOR CLASS  
VIII STUDENTS IN JUNIOR HIGH SCHOOL OF  
STATE 1 TANETE RILAU BARRU DISTRICT***

**NURLINA ROSIDA**

**PENDIDIKAN BAHASA  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**KEEFEKTIFAN MODEL *ROLE PLAYING* DALAM PEMBELAJARAN  
MEMBACA NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1  
TANETE RILAU KABUPATEN BARRU**

Tesis

Sebagia Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat

Magister

Program Studi

Pendidikan Bahasa

Konstentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia

Disusun dan Diajukan oleh

**NURLINA ROSIDA**

Kepada

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

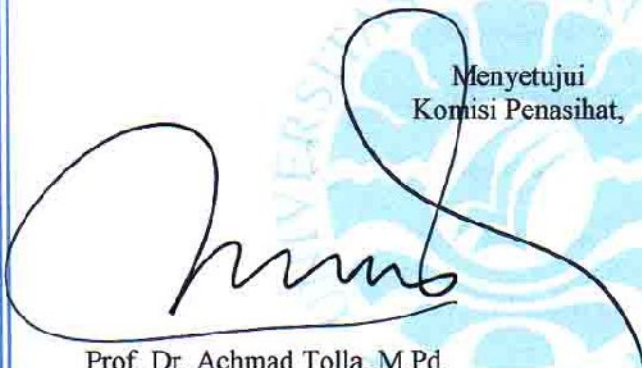
## TESIS

### **Keefektifan Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru**

Disusun dan Diajukan oleh  
Nurlina Rosida  
Nomor Pokok: 162050101043

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Tesis  
pada tanggal 26 November 2019

Menyetujui  
Komisi Penasihat,




Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd.  
Ketua



Dr. Salam, M.Pd.  
Anggota

Mengetahui:

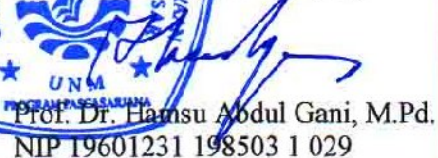
Ketua  
Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia



Prof. Dr. Johar Amir, M. Hum.  
NIP 19600019 198601 2 001



Direktur  
Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Makassar,



Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd.  
NIP 19601231 198503 1 029

## **PRAKATA**

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Keefektifan Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.” Penyusunan tesis ini sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Makassar.

Selama penulisan tesis ini, penulis menghadapi berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga dapat diatasi. Oleh karena itu, dengan rasa hormat penulis ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. H. Achmad Tolla, M.Pd. dan Dr. Salam, M.Pd. sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan dan motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga penyelesaian tesis ini. Terima kasih penulis juga ucapkan kepada Dr. Hj. Sulastriningsih Djumingin, M.Hum., Prof. Dr. Hj. Johar Amir, M.Hum., dan Prof. Dr. Anshari, M.Hum., selaku penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan tesis ini.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Husain Syam, M.T.P., Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar, Prof. Dr. Hamsu Abdul Gani, M.Pd., Asisten Direktur I, Dr. Sulaiman Samad, M.Si., Asisten Direktur II,

Prof. Dr. Baso Jabu, M.Hum., Asisten Direktur III, Prof. Dr. Anshari, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum., para dosen dan staf yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, baik pada saat mengikuti perkuliahan maupun pada saat pelaksanaan penelitian dan penyusunan laporan. Mudah-mudahan bantuan dan bimbingan yang diberikan mendapat pahala dari Allah Swt.

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru, guru, dan staf pegawai yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian. Tidak lupa pula ucapan terima kasih penulis tujukan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia Asriani, S.Pd. yang telah memberikan waktu kegiatan pembelajaran untuk kepentingan penelitian dan kepada siswa kelas VIII.2 dan VIII.5 yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Terwujudnya tesis ini juga atas dorongan dan doa restu keluarga dan teman-teman. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis, Muh. Idrus dan Hj. Rosmah Kadir atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan doa restu dalam membimbing dan mendidik. Kepada saudara penulis, Nur Amaliah Rosida, S.KM. yang telah memotivasi dan menyemangati penulis. Keluarga penulis Sitti Mudirah Kadir yang selalu mendoakan. Kepada teman-teman angkatan 2016 kelas B-2 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terima kasih atas waktu berharga yang telah dilalui bersama selama proses perkuliahan di PPs UNM.

Penulis menyadari bahwa dalam tesis ini terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan tesis ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan yang akan mendapatkan balasan dari Allah Swt. Akhir kata, penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

Makassar,

Oktober 2019

**Nurlina Rosida**

## **PERSYARATAN KEORISINILAN TESIS**

Saya, Nurlina Rosida,

Nomor Pokok: 162050101043

menyatakan bahwa tesis yang berjudul “Keefektifan Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru” merupakan karya asli. Seluruh ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dalam tesis ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh PPs Universitas Negeri Makassar.

Tanda tangan .....,

Makassar, 14 Oktober 2019

## ABSTRAK

**Nurlina Rosida 2019.** *Keefektifan Model Role Playing dalam Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.* (Dibimbing oleh Achmad Tolla dan Salam).

Tujuan penelitian untuk (1) mendeskripsikan kemampuan membaca naskah drama dengan menggunakan model *role playing* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru; (2) mendeskripsikan kemampuan membaca naskah drama menggunakan model konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru, dan (3) membuktikan perbedaan keefektifan model *role playing* dan model konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Penelitian ini merupakan penelitian praeksperimen. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru yang berjumlah 173 siswa. Penarikan sampel dengan menggunakan teknik *Random Sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas VIII<sub>2</sub> dan VIII<sub>5</sub> sebanyak masing-masing 30 siswa. Desain penelitian ini menggunakan *Randomized Pretest-posttest Group Design*. Teknik pengumpulan data, yaitu data hasil belajar siswa *posttest* dengan menggunakan model *role playing* pada kelas eksperimen satu dan konvensional pada kelas eksperimen dua terhadap keterampilan membaca naskah drama. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keterampilan membaca naskah drama dengan menerapkan model *role playing* berada pada kategori sangat efektif. Dari 30 siswa, hanya 1 siswa yang tidak mencapai KKM; (2) keterampilan membaca naskah drama dengan menerapkan model konvensional berada pada kategori efektif. Dari 30 siswa, hanya 14 siswa yang tidak mencapai KKM, dan (3) Dari hasil analisis statistik inferensial, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 6,179$ , sedangkan  $t_{tabel} = 1,67155$  atau  $6,179 > 1,67155$ . Hal tersebut membuktikan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model konvensional dan *Role Playing*.

**Kata kunci :** Keterampilan Membaca, Naskah drama, Model *Role Playing*, dan Model Konvensional.



## ABSTRACT

NURLINA ROSIDA. 2019. *The Effectiveness of Role Playing Model in Reading Drama Script of Grade VIII Students at SMPN 1 Tanete Rilau in Barru District* (supervised by Achmad Tolla and Salam).

The study aims at (1) describing reading drama script ability by using role playing model of grade VIII students at SMPN 1 Tanete Rilau in Barru district, (2) describing reading drama script ability by using conventional model of grade VIII students at SMPN 1 Tanete Rilau in Barru district, and (3) proving the difference of the effectiveness of role playing model and conventional model in reading drama script of grade VIII students at SMPN 1 Tanete Rilau in Barru district.

The study is pre-experimental research. The population of the study was all 173 students of grade VIII at SMPN 1 Tanete Rilau in Barru district. Samples were chosen by employing random sampling technique and obtained grade VIII2 and VIII5 of 30 students in each class. The research design employed randomized pretest-posttest group design. Data collection techniques used in this study were role playing model in the first experiment class and conventional model in the second experiment class on reading drama script skills for learning outcomes. Data analysis of the study employed descriptive statistics analysis and inferential statistics analysis.

The results of the study reveal that (1) the reading drama script skills by implementing role playing model is in very effective category. One out of thirty students did not achieve the KKM, (2) the reading drama script skills by implanting conventional model is in effective category. Fourteen out of thirty students did not achieve the KKM, and (3) based on the result of inferential statistics analysis, it is obtained  $t_{\text{count}} = 6.179$ ; whereas,  $t_{\text{table}} = 1.67155$  or  $6.179 > 1.67155$ . It is proven that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Thus, the conclusion is there are significant differences between role playing model and conventional model.

Keywords: *reading skills, drama script, role playing model, conventional model*



## DAFTAR ISI

|                                      | Halaman     |
|--------------------------------------|-------------|
| <b>SAMPUL</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN JUDUL</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>PRAKATA</b>                       | <b>iv</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEORISINILAN TESIS</b> | <b>vii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b>                       | <b>viii</b> |
| <b><i>ABSTRACT</i></b>               | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI</b>                    | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b>              | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                  | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                 | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>               | <b>xvi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>             | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang                    | 1           |
| B. Rumusan Masalah                   | 7           |
| C. Tujuan Penelitian                 | 7           |
| D. Manfaat Penelitian                | 8           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>       | <b>10</b>   |
| A. Pembelajaran Sastra               | 10          |
| B. Model Pembelajaran                | 10          |
| C. Model <i>Role Playing</i>         | 11          |

|   |    |
|---|----|
| D. Pembelajaran Membaca Naskah Drama      | 21 |
| E. Kerangka Pikir                         | 35 |
| F. Hipotesis                              | 37 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>          | 38 |
| A. Jenis Penelitian                       | 38 |
| B. Variabel Penelitian                    | 38 |
| C. Definisi Operasional Variabel          | 38 |
| D. Desain Penelitian/Rancangan Penelitian | 39 |
| E. Populasi dan Sampel                    | 40 |
| F. Instrumen Penelitian                   | 41 |
| G. Teknik Pengumpulan Data                | 42 |
| H. Teknik Analisis Data                   | 45 |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>        | 51 |
| A. Hasil Penelitian                       | 51 |
| B. Pembahasan                             | 75 |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>         | 81 |
| A. Simpulan                               | 81 |
| B. Saran                                  | 82 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>                     | 84 |
| <b>LAMPIRAN</b>                           |    |

## DAFTAR SINGKATAN

|      |   |
|------|---|
| PPs  | : Program Pascasarjana                          |
| SMP  | : Sekolah Menengah Pertama                      |
| KKM  | : Kriteria Ketuntasan Minimum                   |
| KI   | : Kompetensi Inti                               |
| KD   | : Kompetensi Dasar                              |
| RPP  | : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran              |
| SPSS | : <i>Statistical Package for Social Science</i> |
| P1   | : Pemeriksa Pertama                             |
| P2   | : Pemeriksa Kedua                               |

## DAFTAR TABEL

| Nomor | Judul Tabel  | Halaman |
|-------|--|---------|
| 3.1.  | Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru  | 40      |
| 3.2.  | Aspek Penilaian pembelajaran Membaca Naskah Drama  | 45      |
| 3.3.  | Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentasi  | 49      |
| 4.1.  | Distribusi dan Persentasi Nilai Hasil Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa kelas VIII.2 pada Tes Awal ( <i>Pretest</i> )                                | 55      |
| 4.2.  | Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Awal ( <i>Pretest</i> )  | 57      |
| 4.3.  | Data Karakteristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Awal ( <i>Pretest</i> )   | 58      |
| 4.4.  | Klasifikasi Tingkat Ketuntasan Kemampuan Membaca Naskah Drama Pada Tes Awal ( <i>Pretest</i> ) sebelum Penerapan Model <i>Role Playing</i> di Kelas VIII.2 | 58      |
| 4.5.  | Distribusi dan Persentasi Nilai Hasil Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa kelas VIII.5 pada Tes Awal ( <i>Pretest</i> )                                | 59      |
| 4.6.  | Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Awal ( <i>Pretest</i> )  | 61      |
| 4.7.  | Data Karakteristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Awal ( <i>Pretest</i> )   | 62      |
| 4.8.  | Klasifikasi Tingkat Ketuntasan Kemampuan Membaca Naskah Drama Pada Tes Awal ( <i>Pretest</i> ) sebelum Penerapan Model Konvensional Kelas VIII.5           | 63      |
| 4.9.  | Distribusi Frekuensi dan Persentasi Hasil <i>Posttest</i> dengan Menggunakan Model <i>Role Playing</i>   | 64      |
| 4.10. | Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Akhir ( <i>Protest</i> )   | 66      |
| 4.11. | Data Karakteristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Akhir ( <i>Posttest</i> )   | 67      |

|  |    |
|--|----|
| 4.12. Klasifikasi Tingkat Ketuntasan Kemampuan Membaca Naskah Drama Pada <i>Posstest</i> setelah Penerapan Model <i>Role Playing</i>                                 | 68 |
| 4.13. Distribusi Frekuensi dan Persentasi Hasil <i>Postest</i> Pembelajaran Membaca Naskah Drama dengan Menggunakan Model Konvensional                               | 69 |
| 4.14. Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Akhir ( <i>Postest</i> )   | 71 |
| 4.15. Data Karateristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Teks Akhir ( <i>Postest</i> )   | 72 |
| 4.16. Klasifikasi Tingkat Ketuntasan Kemampuan Membaca Naskah Drama pada <i>Postest</i> setelah Penerapan Model Konvensional di Kelas VIII.5                         | 72 |
| 4.17. Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> pada Tes Awal ( <i>Pretes</i> ) dan Test Akhir ( <i>Postest</i> ) kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru | 74 |
| 4.18. Uji Homogenitas Tes Akhir ( <i>Postest</i> ) Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol   | 75 |
| 4.19. Hasil Uji t Sampel bebas ( <i>Independent Sample t-test</i> )  | 76 |

## DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Judul Gambar  | Halaman |
|-------|---|---------|
| 2.1.  | Gambar Bagan Kerangka Pikir   | 36      |
| 4.1.  | Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Awal ( <i>Pretest</i> )   | 56      |
| 4.2.  | Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Awal ( <i>Pretest</i> )   | 61      |
| 4.3.  | Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Akhir ( <i>Posttest</i> ) | 65      |
| 4.4.  | Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Test Akhir ( <i>Posttest</i> ) | 70      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Judul Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| A. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model <i>Role Playing</i>                         | 87      |
| B. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Model Konvensional                                | 94      |
| C. Naskah Drama   | 101     |
| D. Lembar Penilaian Sebelum Mendapat Perlakuan Model <i>Role Playing</i>              | 108     |
| E. Data Hasil Sebelum Diterapkan Model <i>Role Playing</i> dalam Membaca Naskah Drama | 110     |
| F. Lembar Penilaian Sebelum Diterapkan Model Konvensional                             | 111     |
| G. Data Hasil Sebelum Diterapkan Model Konvensional dalam Drama Membaca Naskah        | 113     |
| H. Lembar Penilaian Setelah Diterapkan Model <i>Role Playing</i> .                    | 114     |
| I. Data Hasil Setelah Diterapkan Model <i>Role Playing</i> dalam Membaca Naskah       | 116     |
| J. Lembar Penilaian Setelah Diterapkan Model Konvensional                             | 117     |
| K. Data Hasil Setelah Diterapkan Model Konvensional dalam Membaca Naskah Drama        | 119     |
| L. Uji Normalitas   | 120     |
| M. Tabel Uji t  | 121     |
| N. Tabel Persentase Distribusi  | 122     |
| O. Dokumentasi  | 123     |
| P. Persuratan   |         |
| Q. Riwayat Studi  |         |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas suatu bangsa. Pendidikan yang bersifat dinamis selalu menuntut adanya perbaikan-perbaikan yang terus menerus. Peran pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Sejalan dengan itu, pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah-sekolah lebih diarahkan pada peningkatan kemampuan peserta didik berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan Indonesia.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang dimiliki manusia yang paling efektif berupa lambang atau simbol-simbol yang mengandung pikiran atau perasaan. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan tersebut erat sekali kaitannya dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam.

Tarigan (2008:1) mengatakan, “Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis”. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan, dan hanya bisa dikuasai dengan latihan secara terus-menerus. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, keempat aspek tersebut merupakan

keterampilan berbahasa yang harus dicapai oleh peserta didik. Setiap aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai tersebut memiliki tingkat kesulitan masing-masing dan erat kaitannya dengan proses kebahasaan.

Permasalahan yang menonjol dalam pembelajaran keterampilan berbahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan tersebut sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya penting dalam kehidupan pendidikan, tetapi juga sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dalam hal membaca, telah diketahui bahwa merupakan kegiatan yang dapat menunjang pendidikan lebih baik, mendapatkan informasi-informasi lebih banyak.

Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia harus dilaksanakan dengan efektif agar mampu menimbulkan minat dan perhatian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar peserta didik. Oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator dituntut kreatif untuk mampu menumbuhkan minat belajar peserta didik. Salah satu sikap yang dapat dimiliki oleh peserta didik yaitu dengan mengembangkan potensi berbahasa sehingga peserta didik diharapkan memiliki sikap moral yang baik, yaitu dengan kegiatan belajar bahasa Indonesia yang memiliki salah satu keterampilan yaitu keterampilan membaca untuk memberi pemahaman serta menunjang kemampuan membaca peserta didik di sekolah, kemampuan membaca yang dimaksud adalah kemampuan yang dikerahkan oleh seorang pembaca untuk memahami materi yang dibacanya agar apa yang dibacanya bermakna baginya.

Membaca adalah kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka memahami isi bacaan. Oleh sebab itu, membaca dapat dikatakan sebagai kegiatan memperoleh informasi atau pesan yang disampaikan oleh penulis dalam tuturan bahasa tulis. Membaca dapat pula dikatakan sebagai suatu proses dalam memperoleh informasi dengan bahan bacaan agar informasi yang didapat sesuai dengan tujuan membaca. Oleh karena itu, membaca harus sesuai dengan tujuannya. Kegiatan membaca sangat penting dilakukan karena dengan membaca dapat meningkatkan kecerdasan verbal dan lingusitik karena membaca memperkaya kosa kata dan kekuatan kata-kata, membaca dapat meningkatkan daya kreativitas dan imajinasi, membantu memperbaiki rasa percaya diri, mengembangkan kemampuan manajemen emosi, dan meningkatkan kemampuan melakukan interaksi sosial positif di mana pun dan kapanpun.

Drama merupakan bagian dari kajian sastra. Muatan-muatan substansial yang ada dalam drama penting untuk digali, diungkapkan serta dihayati. Apresiasi drama adalah kegiatan yang memiliki hubungannya dengan drama sehingga membuat orang mampu memahami drama secara mendalam dan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam drama. Apresiasi drama dapat merdorong dengan tiba-tiba kearah imajinasi untuk mengerti, menyadari, dan penuh kepastian ke arah tahu jati diri serta dapat menumbuhkan: (a) rasa ingin tahu tentang kehidupan dibalik drama itu; (b) ingin berlatih menjadi dramawan, ingin menjadi seperti tokoh-tokoh, (c) muncul rasa mendalam bahwa hidup itu seperti tergambar dalam drama, ada yang keras, lembut, galak, menggoda, dan penuh tantangan.

Menyadari pentingnya manfaat pengajaran apresiasi drama bagi peserta didik, kompetensi pembelajaran apresiasi drama perlu ditingkatkan. Di dalam penelitian ini, pembelajaran apresiasi drama yang akan ditingkatkan adalah kemampuan membaca siswa dalam membaca naskah drama. Kenyataan yang terjadi pembelajaran naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru masih kurang efektif. Nilai yang diperoleh peserta didik masih kurang dari KKM sehingga hasil pada pembelajaran naskah drama masih kurang dari kompetensi yang diharapkan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau ada beberapa kesulitan siswa dalam memerankan naskah drama. Kesulitan tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) siswa kurang percaya diri saat ingin tampil di depan kelas hal ini dibuktikan saat siswa disuruh tampil di depan kelas banyak yang malu-malu dan tidak mau, (2) siswa saat tampil di depan kelas hanya membaca naskah drama dari buku paket sehingga siswa tidak menghayati isi dari naskah drama karena hanya sekedar membaca, (3) penghayatan terhadap naskah drama masih kurang karena siswa hanya membaca teks drama dengan teman-temannya secara bergantian, dan (4) siswa belum memahami isi naskh drama sehingga mereka terfokus pada satu tempat hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi membosankan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran naskah drama perlu ditingkatkan pada kemampuan dan prestasi belajar drama. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk memperbaiki kemampuan siswa dalam membaca naskah drama dengan model pembelajaran.

Model pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif, dan menunjang minat baca peserta didik di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru adalah model pembelajaran *Role Playing* yang memiliki konteks unik dan eksklusif dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya. Penggunaan model *Role Playing* pada peserta didik SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru karena melihat kondisi saat ini, minat baca peserta didik sangat minim lantaran pengaruh dari aspek lingkungan, perkembangan teknologi yang semakin canggih, kurang motivasi, sarana yang minim dan lain sebagainya. Perlu adanya model pembelajaran yang menarik agar peserta didik mampu mendorong minat baca. Model *Role Playing* adalah suatu gambaran spontan dari situasi, kondisi atau keadaan yang khusus dilakukan oleh sekelompok orang yang terdiri dari para siswa. Bermain peran yaitu terjadinya hubungan antara siswa dalam situasi tertentu.

Alasan peneliti ingin menerapkan model *Role Playing* karena peneliti ingin menciptakan suasana belajar mengajar pada pembelajaran menjadi pelajaran yang menyenangkan dan mengajarkan peserta didik melakukan interaksi atau kerjasama kemudian melatih peserta didik berimajinasi agar tercipta gambaran dari naskah drama yang telah dibaca, sehingga penerapan model *Role Playing* ini efektif diterapkan. Penerapan model *Role Playing* pembelajaran membaca naskah drama merupakan upaya meningkatkan kreativitas dan motivasi peserta didik untuk lebih cenderung membiasakan minat baca terutama pada pembelajaran naskah drama. Melalui model *Role Playing* ini dapat melibatkan aspek-aspek kognitif, efektif, maupun psikomotor peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan

model *Role Playing* untuk merangsang anak didik guna keberhasilan pencapaian tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII SMP Neg. 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Adapun penelitian yang terkait dengan pengajaran sastra, khususnya pengajaran drama disekolah ialah pertama, penelitian dilakukan oleh Lia Ismiasih (2016) dengan judul “Efektivitas Metode *Role Playing* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan berbicara bahasa Indonesia yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *Role Playing* dan kelas yang tidak menggunakan model *Role Playing*.

Kedua, penelitian lain juga yang relevan dilakukan oleh Sri Yanto (2011) dengan judul “Peningkatan Pembelajaran Memerankan Naskah Drama dengan Metode *Role Playing*”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran memerankan naskah drama dengan metode *Role Playing*.

Ketiga, Penelitian lain juga yang relevan dilakukan oleh Dwi Agus Ermawati (2012) dengan judul “Peningkatan Pemahaman Materi Drama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Bermain Peran (*Role Playing*)”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode bermain peran dapat meningkatkan pemahaman materi drama

Ketiga penelitian ini memiliki perbedaan penggunaan media pembelajaran, penelitian pertama menggunakan bentuk penelitian eksperimen dan meningkatkan pemahaman keterampilan berbicara siswa sedangkan penelitian kedua dan ketiga

menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Serta meningkatkan kemampuan membaca siswa pada penelitian kedua dan penelitian ketiga meningkatkan kemampuan berbicara sekaligus membaca. Secara jelas, persamaan ketiga penelitian tersebut pada efek penerapan model *Role Playing* adalah meningkatnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran materi bahasa Indonesia dengan model *Role Playing*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kuantitatif dengan bentuk eksperimen dengan judul “Keefektifan Model *Role Playing* dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca naskah drama dengan menggunakan model *Role Playing* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru?
2. Bagaimana kemampuan membaca naskah drama menggunakan model Konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru?
3. Apakah terdapat perbedaan keefektifan antara penerapan model *Role Playing* dan model konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru?

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kemampuan membaca naskah drama dengan menggunakan model *Role Playing* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.
2. Mendeskripsikan kemampuan membaca naskah drama menggunakan model konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.
3. Membuktikan perbedaan keefektifan model *Role Playing* dan model Konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dan pada akhirnya penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau pedoman bagi lembaga atau guru mengenai penggunaan model pembelajaran *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam membaca naskah drama.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas siswa dalam membaca naskah drama dengan menggunakan model pembelajaran *Role Playing*.
- b. Bagi akademisi/lembaga pendidikan dan guru sebagai acuan atau pedoman serta menjadi bahan informasi dalam peningkatan mutu pendidikan,



pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapan model *Role Playing* pada pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada membaca naskah drama.

- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan konseptual dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya yang terkait dengan pengembangan keterampilan membaca naskah drama siswa melalui model pembelajaran *Role Playing*.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pembelajaran Sastra**

Pembelajaran sastra diarahakan pada kegiatan apresiasi sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Pembelajaran bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar komunikasi. Sastra berkaitan erat dengan kehidupan bermasyarakat beserta budayanya. Hal ini dapat merangsang siswa untuk mengetahui dan mengaitkan peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam karya sastra dengan kehidupan nyata. Daya tarik karya sastra dapat mengembangkan cipta dan rasa dalam diri siswa.

#### **B. Model Pembelajaran**

Trianto, (2012:51) mendefinisikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Alimah dan Marianti (2016:13) berpendapat model pembelajaran merupakan cara pembelajaran yang memiliki tujuan dan sintaks tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selanjutnya Joyce dan Weil, (dalam Rusman 2011:133) menyebutkan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka

panjang), merancang bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau lainnya.

Trianto (2012:54) menjelaskan bahwa model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajar, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran lingkungan pedoman bagi para guru dalam merancang kegiatan pembelajaran guna membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Trianto (2012:55) berpendapat bahwa untuk mengetahui kualitas model pembelajaran harus dilihat dari dua aspek, yaitu proses dan produk. Aspek proses mengacu apakah pembelajaran mampu mencapai tujuan, yaitu meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan kemampaun atau kopetisi yang ditentukan. Sejalan dengan itu Huda (2013:73) memaparkan bahwa model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsp informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial dengan meminta siswa untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Sebagian model berpusat pada respon siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi siswa sebagai partner dalam proses pembelajaran.

### **C. Model *Role Playing***

Sapriya (2007:110) mengemukakan bahwa: “*Role Playing* atau bermain peran adalah metode pembelajaran sebagai bagaian dari simulasi yang diarahkan untuk mengimprovisasikan berbagai peristiwa perubahan sosial budaya, mengkreasi peristiwa-peristiwa aktual atau kejadian-kejadian yang mungkin muncul pada masa yang akan datang”.

Lau Santoso (2011) yang mengatakan bahwa model *Role Playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa yang di dalamnya terdapat aturan, tujuan, dan unsur senang dalam melakukan proses belajar mengajar. Sedangkan Jill Hadfield, (dalam Santoso 2011) Model *Role Playing* adalah sejenis permainan gerak yang didalamnya ada tujuan, aturan dan sekaligus melibatkan unsur senang.

Dalam *Role Playing* murid dikondisikan pada situasi tertentu di luar kelas, meskipun saat itu pembelajaran terjadi di dalam kelas. Selain itu, *Role Playing* sering kali dimaksudkan sebagai suatu bentuk aktivitas dimana siswa membayangkan dirinya seolah-olah berada di luar kelas dan memainkan peran orang lain (Basri Syamsu, 2000).

Model *Role Playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Permainan ini pada umumnya dilakukan lebih dari satu orang, hal itu bergantung kepada apa yang diperankan (Ahmadi, 2011:54).

Pada model bermain peran, titik tekanannya terletak pada keterlibatan emosional dan pengamatan indera ke dalam suatu situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Murid diperlakukan sebagai subyek pembelajaran, secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu. Belajar efektif dimulai dari lingkungan yang berpusat pada diri murid (Departemen Pendidikan Nasional, 2002). Lebih lanjut prinsip pembelajaran memahami kebebasan berorganisasi, dan menghargai

keputusan bersama, murid akan lebih berhasil jika mereka diberi kesempatan memainkan peran dalam bermusyawarah, melakukan pemungutan suara terbanyak dan bersikap mau menerima kekalahan sehingga dengan melakukan berbagai kegiatan tersebut dan secara aktif berpartisipasi, mereka akan lebih mudah menguasai apa yang mereka pelajari (Boediono, 2001). Jadi, dalam pembelajaran murid harus aktif, karena tanpa adanya aktivitas, maka proses pembelajaran tidak mungkin terjadi.

Pembelajaran dengan *Role Playing* adalah suatu cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa. Pengembangan imajinasi dan penghayatan itu dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati. Metode ini banyak melibatkan siswa dan membuat siswa senang belajar serta metode ini mempunyai nilai tambah, yaitu: a) dapat menjamin partisipasi seluruh siswa dan memberi kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya dalam bekerjasama hingga berhasil, dan b) permainan merupakan pengalaman yang menyenangkan bagi siswa (Prasetyo, 2001:72).

Model *Role Playing* ini sangat bermanfaat, *Role Playing* dapat memberikan *Hiddenn Practise* (praktik tersembunyi), dimana peserta didik tanpa sadar menggunakan ungkapan-ungkapan terhadap materi yang telah dan sedang mereka pelajari. Kedua, *Role Playing* melibatkan jumlah peserta didik yang cukup banyak, cocok untuk kelas besar. Dan selanjutnya, dengan *Role Playing* dapat memberikan kepada siswa kesenangan karena pada dasarnya adalah permainan.

### **1. Tujuan dan Mamfaat Model *Role Playing***

Model pembelajaran *Role Playing* lebih menekankan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain. Model ini lebih memfokuskan pada proses negosiasi sosial. Model pembelajaran *Role Playing* memberikan prioritas pada peningkatan kemampuan individu untuk berhubungan dengan orang lain dalam upaya peningkatan kemampuan individu untuk berhubungan dengan orang lain dalam upaya meningkatkan proses demokratis, didesain untuk mengajak peserta didik dalam menyelidiki nilai-nilai pribadi dan sosial melalui tingkah laku mereka sendiri dan nilai-nilai yang menjadi sumber penyelidikan.

Menurut Zuhaerini (1983: 56), model ini digunakan apabila pelajaran dimaksudkan untuk: (a) menerangkan suatu peristiwa yang di dalamnya menyangkut orang banyak, dan berdasarkan pertimbangan didaktik lebih baik didramatisasikan daripada diceritakan, karena akan lebih jelas dan dapat dihayati oleh anak; (b) melatih anak-anak agar mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah sosial-psikologis; dan (c) melatih anak-anak agar mereka dapat bergaul dan memberi kemungkinan bagi pemahaman terhadap orang lain beserta masalahnya.

Manfaat yang dapat diambil dari *Role Playing* adalah: Pertama, *Role Playing* dapat memberikan semacam praktik tersembunyi, dimana peserta didik tanpa sadar menggunakan ungkapan-ungkapan terhadap materi yang telah dan sedang mereka pelajari. Kedua, *Role Playing* melibatkan jumlah murid yang cukup banyak, cocok untuk kelas besar. Ketiga, *Role Playing* dapat memberikan kepada murid kesenangan karena *Role Playing* pada dasarnya adalah permainan. Dengan bermain murid akan merasa senang karena bermain adalah dunia siswa.

Masuklah ke dunia siswa, sambil kita antarkan dunia kita (Bobby DePorter, 2000: 12)

## **2. Langkah-Langkah Penerapan *Role Playing***

Setiap model pembelajaran aktif, ada beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan. Berikut langkah-langkah penerapan model *Role Playing* menurut Mulyadi (2011:136):

- a. Guru menyiapkan skenario yang akan ditampilkan;
- b. Menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum Kegiatan Belajar Mengajar;
- c. Guru membentuk kelompok yang anggotanya lima orang (menyesuaikan jumlah siswa);
- d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai;
- e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan;
- f. Masing-masing siswa berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan;
- g. Setelah selesai ditampilkan, masing-masing siswa diberi lembar kerja untuk membahas penampilan yang selesai diperagakan;
- h. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya;
- i. Guru memberi kesimpulan secara umum;
- j. Evaluasi;
- k. Penutup.

### **3. Teknis Pelaksanaan Model *Role Playing***

Berikut adalah teknik pelaksanaan Model *Role Playing* yang dapat digunakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyusun serta mempersiapkan skenario yang akan di tampilkan dalam metode *Role Playing*;
- b. Kemudian guru menunjuk beberapa siswa untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari sebelum pelaksanaan kegiatan belajar mengajar;
- c. Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya lebih kurang lima orang;
- d. Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai;
- e. Memanggil para siswa yang sudah ditunjuk untuk melakonkan/membacakan skenario yang akan dilakukan;
- f. Setelah selesai ditampilkan, masing-masing siswa diberikan lembar kerja untuk membahas atau memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok;
- g. Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya;
- h. Guru memberikan kesimpulan secara umum, kemudian melakukan evaluasi seperti biasanya dan setelah itu penutup;

### **4. Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pelaksanaan *Role Playing***

Menurut Ramayunis (dalam Istarani 2011:80) menyatakan ada enam hal yang perlu diperhatikan dalam menerapkan teknik *Role Playing* dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Masalah yang dijadikan tema cerita hendaknya dialami oleh sebagian siswa;
- b. Menentukan peran hendaknya cara sukarela dan motivasi dari guru;



- c. Jangan terlalu banyak “disutradarai”, biarkan peserta didik mengembangkan kreativitas dan spontanitas;
- d. Diskusi diarahkan kepada menyelesaikan akhir (tujuan), bukan kepada baik atau tidaknya seorang peserta didik berperan;
- e. Kesimpulan diskusi dapat diresumekan oleh guru;
- f. *Role Playing* bukanlah sandiwara atau drama bisa melainkan merupakan peranan. Situasi sosial yang ekspresif dan hanya dimainkan satu babak saja.

##### **5. Prosedur Pembelajaran Model *Role Playing* (bermain Peran)**

Keberhasilan model pembelajaran melalui bermain peran tergantung pada kualitas permainan peran yang diikuti oleh analisis terhadapnya. Di samping itu, tergantung pula pada persepsi siswa tentang peran yang dimainkan terhadap situasi yang nyata (*real life situation*) Prosedur bermain peran terdiri atas sembilan langkah menurut Uno (2012:26) , yaitu :

- a. Pemanasan, guru berupaya memperkenalkan siswa pada permasalahan yang mereka sadari sebagai suatu hal yang bagi semua orang perlu mempelajari dan menguasainya. Bagian berikutnya dari proses pemanasan adalah menggambarkan permasalahan dengan jelas disertai contoh. Hal ini bisa muncul dari imajinasi atau sengaja disiapkan oleh guru. Sebagai contoh, guru menyiapkan suatu cerita untuk dibaca di depan kelas. Pembacaan cerita berhenti jika dilema dalam cerita menjadi jelas. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan pertanyaan oleh guru yang membuat siswa berpikir tentang hal tersebut dan memprediksi hasil dari cerita.

- b. Memilih pemain (partisipan), Siswa dan guru pembahasan karakter dari setiap pemain dan menentukan siapa yang memainkannya. Dalam pemilihan pemain ini guru dapat memilih siswa yang sesuai untuk memainkannya atau siswa sendiri yang mengusulkan akan memainkan siapa dan mendeskripsikan peran-perannya. Langkah kedua ini lebih baik. Langkah pertama dilakukan jika siswa pasif dan enggan untuk berperan apapun. Sebagai contoh, seorang anak memilih peran sebagai ayah. Dia ingin memerankan seorang ayah yang galak dengan kumis tebal. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk memerankan peran seperti ilustrasi diatas.
- c. Menata panggung, dalam hal ini guru mendiskusikan dengan siswa dimana dan bagaimana peran itu akan dimainkan. Apa saja kebutuhan yang diperlukan. Penataan panggung ini dapat sederhana atau kompleks. Yang paling sederhana adalah hanya membahas skenario (tanpa dialog lengkap) yang menggambarkan urutan permainan peran. Misalnya siapa dulu yang muncul, kemudian diikuti oleh siapa dan seterusnya. Sementara penataan panggung yang lebih kompleks meliputi aksesoris lain seperti kostum dan lain-lain. Konsep sederhana memungkinkan untuk dilakukan karena intinya bukan kemewahan panggung, tetapi proses bermain peran itu sendiri.
- d. Guru menunjuk beberapa siswa sebagai pengamat, namun demikian penting untuk dicatat bahwa pengamat disini harus juga terlibat aktif dalam permainan peran. Untuk itu, walaupun mereka ditugaskan sebagai pengamat, guru sebaiknya memberikan tugas peran terhadap mereka dapat terlibat aktif dalam permainan peran tersebut.

- e. Permainan peran dimulai, permainan peran dilaksanakan secara spontan, pada awalnya akan banyak siswa yang asih bingung memainkan perannya atau bahkan tidak sesuai dengan peran yang seharusnya ia lakukan. Bahkan mungkin ada yang memainkan peran yang bukan perannya. Jika permainan peran sudah terlalu jauh keluar jalur, guru dapat menghentikannya untuk segera masuk ke langkah berikutnya.
- f. Guru bersama siswa mendiskusikan permainan tadi dan melakukan evaluasi terhadap peran-peran yang dilakukan. Usulan perbaikan akan muncul. Mungkin ada siswa yang meminta untuk berganti peran. Atau bahkan alur ceritanya akan sedikit berubah. Apapun hasil diskusi dan evaluasi tidak jadi masalah.
- g. Permainan peran ulang, seharusnya pada permainan peran kedua ini akan berjalan lebih baik. Siswa dapat memainkan perannya lebih sesuai dengan skenario.
- h. Diskusi dan evaluasi kedua, pembahasan diskusi dan evaluasi lebih diarahkan pada realitas. Mengapa demikian? Karena pada saat permainan peran dilakukan, banyak peran yang melampaui batas kenyataan. Misalnya seorang siswa memainkan peran sebagai pembeli. Ia membeli barang dengan harga yang tidak realistis. Hal ini dapat menjadi bahan diskusi. Contoh lain seorang siswa memerankan peran orang tua yang galak. Kegagalan yang dilakukan orang tua ini dapat dijadikan bahan diskusi.
- i. Pada langkah terakhir, siswa diajak untuk berbagi pengalaman tentang tema permainan yang telah dilakukan dan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan,

misalnya siswa akan berbagi pengalaman tentang bagaimana dimarahi habis-habisan oleh ayahnya. Kemudian guru membahas bagaimana sebaiknya siswa menghadapi situasi tersebut. Seandainya jadi ayah dari siswa tersebut, sikap seperti apa yang sebaiknya dilakukan. Dengan cara ini, siswa akan belajar tentang kehidupan.

## **6. Peran Guru**

*Pertama*, guru seharusnya menerima semua respons dan saran siswa, khususnya pendapat dan perasaan mereka, dengan cara yang tidak terkesan menghakimi. *Kedua*, guru harusnya membantu siswa menelusuri sisi-sisi yang berbeda dalam situasi permasalahan tertentu, mempehitungkan dan mempertimbangkan alternatif yang muncul dari sudut pandang yang berbeda. *Ketiga*, dengan merefleksikan, memparafrasa, dan merangkum respons ini, guru dapat meningkatkan kesadaran siswa mengenai perasaan dan pikiran mereka sendiri. *Keempat*, guru harus menitik beratkan bahwa ada beberapa cara berbeda untuk memainkan peran yang sama dan adapula konsekuensi berbeda yang akan mereka temui dari proses pemeranan ini. *Kelima*, ada banyak cara alternatif untuk memecahkan suatu masalah; tidak ada satu jalan yang mutlak benar. Guru membantu siswa mempertimbangkan dan melihat konsekuensi-konsekuensi dari solusi yang diperoleh dan membandingkannya dengan alternatif lain (Huda, 2016:118-119).

### **D. Model Konvensional**

Model pembelajaran konvensional merupakan model yang digunakan guru dalam pembelajaran sehari-hari dengan menggunakan model yang bersifat

umum, bahkan tanpa menyesuaikan model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pembelajaran yang dipelajari. Trianto (2007:1) mengatakan pada model pembelajaran konvensional suasana yang ada di kelas cenderung teacher centered sehingga peserta didik menjadi sangat pasif sebab hanya melihat dan mendengarkan, siswa sama sekali tidak diajarkan model belajar yang dapat memahami bagaimana belajar tentang beragam materi, berfikir dan memotivasi diri. Bagi negara yang masih berkembang pembelajaran konvensional tidak begitu menuntut sarana dan prasarana yang memadai sehingga lebih mungkin dilaksanakan. Materi pelajaran yang disajikan dapat bersifat klasikal sehingga tidak menuntut biaya tinggi. Pembelajar dengan sendirinya dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh di dalam kelas dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan sifat alami manusia untuk menyesuaikan lingkungan kehidupannya.

## **E. Pembelajaran Membaca Naskah Drama**

### **1. Pembelajaran Membaca**

Secara sederhana, istilah pembelajaran bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan ke arah pencapaian tujuan yang telah direncanakan”. Pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dengan demikian, pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/merangsang seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, kegiatan pembelajaran akan bermuara pada dua kegiatan pokok. *Pertama*, bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar. *Kedua*, bagaimana orang melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa makna pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang antara lain dilakukan oleh guru dalam mengondisikan seseorang untuk belajar.

Menurut Dadang Sunendar (2011:247) Membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa dengan kemampuan menyimak yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk bahasa tulis. Dalam komunikasi tulisan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf. Tahapan pada membaca adalah *pertama*, membaca permulaan/membaca mekanik, membaca permulaan diberikan dikelas rendah yaitu pada kelas satu sampai dengan kelas tiga. Disinilah anak-anak harus dilatih agar mampu membaca dengan lancar sebelum memasuki membaca lanjut. *Kedua*, membaca pemahaman/membaca lanjut, membaca pemahaman diberikan dikelas tinggi yaitu dikelas empat sampai dengan lima (Dalman 2013:87).

Membaca pada hakikatnya adalah proses berpikir. Artinya, dalam membaca, pembaca melibatkan aspek-aspek berpikir seperti mengingat, memahami, membedakan, membandingkan, menemukan, menganalisis, mengorganisasikan, dan akhirnya dapat menerapkan isi bacaan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses pencarian makna secara aktif dengan

menggunakan pengetahuan dan teks untuk memahami setiap hal baru. Dengan demikian, pemahaman ini menekankan pada tiga hal penting dalam membaca, yaitu: (1) pengetahuan tentang dunia untuk mengetahui hal baru, (2) pengenalan tentang struktur teks yang akan dibaca, dan (3) pencarian makna secara aktif.

Tarigan (1979:10) menyebutkan tiga komponen dalam keterampilan membaca:

- a. Pengenalan terhadap aksara-aksara serta tanda-tanda baca;
- b. Korelasi aksara-aksara serta tanda-tanda baca dengan unsur-unsur linguistik yang formal;
- c. Hubungan lebih lanjut dari A dan B tentang membaca.

Tarigan (dalam Asdam, 2009:48) berpendapat membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis dengan media kata-kata atau bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan yang terlihat dalam padangan sekilas, dan agar makna kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersirat dan yang tersurat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik.

Menurut Soedarso (2005:19), unsur utama dalam membaca, ada juga keterampilan dasar membaca seperti gerakan mata, membaca frasa, mengenal kata-kata kunci baik untuk fiksi maupun nonfiksi. Dalam kegiatan membaca, persepsi dan interpretasi otak terhadap tulisan yang dilihat oleh mata dapat dilihat pada lamanya mata berfiksasi. Apabila persepinya kuat (mengenai informasi

yang dibacanya), fiksasi berlangsung cepat. Pembaca tidak berhenti lama disatu fiksasi, tetapi segera meloncat ke fiksasi berikutnya.

Orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan merumuskan beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami (*readable*) sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa membaca merupakan proses memahami kata dan memadukan arti kata dalam kalimat dan struktur bacaan, sehingga pembaca mampu memahami isi teks yang dibacanya dan pada akhirnya dapat merangkum isi bacaan tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri (Farida Rahim 2005: 10-11).

Proses membaca, mata bertindak sebagai indra penglihatan yang menangkap kata-kata dalam bahan bacaan. Kata-kata tersebut kemudian dikirim ke otak untuk dikenali sebagai sebuah kosa kata, kelompok kata, maupun pemahaman sebuah kalimat. Oleh sebab itu, membaca merupakan proses menangkap dan mengenali kata-kata dalam sebuah kalimat, pragraf, dan wacana. Dalam hal ini, seorang pembaca dituntut untuk menafsirkan atau menginterpretasikan makna kata-kata yang dibacanya. Hal ini bertujuan agar pembaca mampu memahami isi bacaan dengan baik.

Dalam proses membaca naskah drama bukanlah hal yang dianggap mudah, dalam hal ini membaca yang dimaksud adalah membaca yang mampu dimengerti dengan baik yang terdapat didalam naskah drama tersebut. Keterampilan membaca yang berkaitan dengan membaca naskah drama adalah membaca *Interpretatif*. Membaca interpretatif adalah kegiatan membaca yang



bertujuan agar para siswa mampu menginterpretasikan atau menafsirkan maksud pengarang, apakah karangan itu fakta atau fiksi, sifat-sifat tokoh, reaksi emosional, gaya bahasa dan bahasa kias, serta dampak-dampak cerita. Membaca interpretatif bertujuan agar para siswa mampu menginterpretasikan atau menafsirkan maksud pengarang, seorang pengarang menulis sesuatu untuk dibaca orang lain.

Seorang pembaca yang mengetahui karakteristik bahan bacaan yang dipilihnya, akan berfokus pada bahan bacaan tersebut karena telah mengetahui isi bacaan yang telah memberikan informasi yang dibutuhkannya. Oleh sebab itu, sebelum kita membaca, ada baiknya kita mengetahui karakteristik dari bahan bacaan yang dibaca, tentu saja sesuai dengan tujuan membaca sehingga bacaan kita menjadi efektif.

Pembelajaran membaca perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami isi bacaan. Siswa perlu dilatih secara intensif untuk memahami sebuah teks bacaan. Hal ini berarti siswa tidak menghafal isi bacaan tersebut, melainkan memahami isi bacaan. Peran seorang guru sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Guru sebaiknya mengajarkan kepada siswa tentang strategi, metode, dan teknik membaca yang baik sehingga siswa mampu memahami isi bacaan dengan baik pula.

## **2. Tujuan membaca**

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan,

cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Henry Guntur Tarigan, secara lebih rinci menyebutkan beberapa tujuan dari membaca adalah sebagai berikut:

- a. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*), di mana dengan membaca akan mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa yang telah dibuat oleh sang tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh.
- b. Membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*), dengan membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topic yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkumkan halhal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya.
- c. Membaca untuk mengetahui urutan atau organisasi cerita (*reading for sequence or organization*), dengan membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua dan ketiga/seterusnya, setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian dibuat dramatisasi.

- d. Membaca untuk menyimpulkan atau membaca inferensi (*reading of inference*), dengan membaca untuk menemukan serta mengetahui menganggap para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal.
- e. Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*), dengan membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu dalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar.
- f. Membaca untuk menilai, (*reading to evaluate*), dengan membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang diperbuat oleh sang tokoh, atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu.
- g. Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*), dengan membaca untuk bagaimana hidupnya berbeda dan kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca.

Dari ketujuh tujuan yang disampaikan di atas, semuanya dapat dicapai sesuai dengan kepentingan pembacanya. Dalam hal ini, teks bacaan (fiksi atau nonfiksi) yang digunakan untuk membaca perlu disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembaca perlu disesuaikan dengan tujuan membacanya. Apabila keliru menentukan teks bacaan tersebut, maka bisa jadi tujuan yang ingin dicapai

juga bisa keliru. Oleh sebab itu, sebelum membaca, sebaiknya ditentukan dulu tujuan membaca agar informasi yang diinginkan tercapai.

### **3. Manfaat Membaca**

Membaca bermanfaat untuk memperkaya pikiran, memperlancar kemampuan menulis dan membuat seseorang memiliki kekuatan bahasa. Banyak sekali manfaat yang akan didapat dengan membaca. Manfaat dari membaca antara lain adalah sebagai berikut:

- Membaca menghilangkan kecemasan dan kegundahan.
- b. Ketika sibuk membaca, seseorang terhalang masuk dalam kebodohan.
- c. Kebiasaan membaca membuat orang terlalu sibuk untuk bisa berhubungan dengan orang-orang malas dan tidak mau bekerja.
- d. Dengan sering membaca, seseorang bisa mengembangkan keluwesan dan kefasihan dalam bertutur kata.
- e. Membaca membantu mengembangkan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir.
- f. Membaca meningkatkan pengetahuan seseorang dan meningkatkan memori dan pemahaman.

### **4. Membaca Naskah Drama**

Membaca naskah drama adalah membaca teks naskah drama sebelum melakukan pementasan drama. Naskah drama adalah seni sastra, yang akan berubah menjadi seni drama yang dimainkan. Bila akan mengadakan pertunjukan drama, yang kalian butuhkan pertama-tama adalah naskah drama. Naskah drama

memiliki bentuk sendiri yaitu ditulis dalam bentuk dialog yang didasarkan atas konflik batin dan mempunyai kemungkinan dipentaskan (Waluyo, 2003:2).

Dewojati, (2012:6), menyatakan drama seperti halnya karya sastra pada umumnya, dapat dianggap sebagai interpretasi penulis lakon tentang hidup. Unsur dasar drama yakni perasaan, hasrat, konflik dan rekonsiliasi, merupakan unsur utama pengalaman manusia. Drama sebagai karya sastra yang berdimensi sastra memiliki unsur intrinsik yang terdiri dari unsur tema, alur, latar, penokohan dan dialog, sudut pandang dan gaya bahasa. Karena unsur yang tercakup kedalam unsur intrinsik drama cukup luas sesuai dengan tuntutan standar isi, maka dalam penelitian ini hanya ada lima unsur yang akan dijadikan sebagai kajian teori, yakni tema, alur, latar, penokohan, dialog (Hasanuddin, 2009:103).

Drama berarti perbuatan, tindakan. Berasal dari bahasa Yunani “draomai” yang berarti berbuat, berlaku, bertindak dan sebagainya. Drama adalah hidup yang dilukiskan dengan gerak. Konflik dari sifat manusia merupakan sumber pokok drama.

Berdasarkan pengertian diatas naskah drama dapat diartikan suatu karangan atau cerita yang berupa tindakan atau perbuatan yang masih berbentuk teks atau tulisan yang belum diterbitkan (pentaskan). Drama merupakan bentuk seni yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui perlakuan dan dialog. Dengan melihat drama, penonton seolah-olah melihat kehidupan dan kejadian dalam masyarakat. Hal ini karena drama merupakan potret kehidupan manusia. Drama mencakup dua bidang seni, yaitu

seni sastra (untuk naskah drama) dan seni peran/pentas (pementasan). Sebuah naskah drama akan menjadi lengkap/utuh ketika dipentaskan.

**a. Jenis-jenis Naskah Drama**

Secara sederhana drama dapat dibagi dalam berbagai bentuk. Pembagian secara umum ditinjau dari cerita dan gaya bercerita adalah:

- 1) Drama tragedi, Drama yang melukiskan kisah duka atau kejadian pahit sedih yang amat dalam atau yang disebut juga yang aktor utama mati
- 2) Drama komedi, Drama ringan yang biasanya bercerita tentang yang lucu-lucu yang bersifat menghibur, menyindir, penuh sloroh dan berakhir dengan kebahagiaan.
- 3) Tragi komedi. Berupa drama gabungan dari tragi dan komedi
- 4) Melo drama. Lakuan tragedi yang berlebih-lebihan.
- 5) Dagelan. Jenis drama murahan atau dikatakan juga dengan komedi picisan (biasanya naskah drama ini diiringi musik riang)
- 6) Opera atau operet. Dialog yang diiringi dengan musik yang didalamnya dimasukan nyanyian atau lagu.
- 7) Pantomim. Pantomim adalah drama yang ditampilkan dalam bentuk gerakan tubuh atau bahasa isyarat tanpa pembicaraan.
- 8) Tablau. Tablau adalah drama yang mirip pantomim yang dibarengi oleh gerak-gerik anggota tubuh dan mimik wajah pelakunya.
- 9) Passie. Passie adalah drama yang mengandung unsur agama / religius.
- 10) Wayang. Wayang adalah drama yang pemain dramanya adalah boneka wayang.

## **b. Unsur Pembangun Drama**

Naskah drama memiliki unsur-unsur yang dapat dikatakan menyerupai novel atau film. Adapun unsur-unsur yang menyusun sebuah naskah drama menurut Supriyadi (2006: 70-73) adalah sebagai berikut :

### **1. Tema**

Tema merupakan ide cerita atau pokok pikiran yang menjadi dasar dibuatnya sebuah lakon. Tema ini kemudian digali dan dikembangkan sehingga menjadi sebuah cerita yang menarik buat dipersembahkan ke hadapan publik. Drama kerap mengambil tema konflik sosial yang sering terjadi ditengah masyarakat.

Dalam drama, tema akan dikembangkan melalui struktur dramatik dalam plot melalui tokoh-tokoh protagonis dan antagonis dengan perwatakan yang memungkinkan konflik dan diformulasikan dalam bentuk dialog.

### **2. Amanat atau Pesan**

Dalam setiap karya seni, selalu ada amanat. Yaitu hal krusial yang ingin disampaikan oleh si pembuat karya kepada para penikmat melaui karyanya tersebut. Amanat dalam sebuah lakon biasanya berupa pesan moral penulis kepada pembaca atau penontonnya. Sebuah pertunjukan drama dikatakan berhasil besar jika penontonnya bisa menangkap dengan baik amanat yang terkandung dalam pentas. Penontom dapat saja memiliki pemahaman yang berbeda satu sama lain meski disuguhi pertunjukan yang sama. Itu semua bergantung dari persepsi dan pola pikir masing-masing.

### 3. Plot

Plot alur cerita merupakan rangkaian peristiwa yang saling berkaitan satu sama lain dan berkesinambungan sehingga membentuk sebuah cerita yang utuh. Plot ini disusun sedemikian rupa supaya menarik perhatian penonton namun tetap mengedepankan plot lakon itu sendiri.

Alur merupakan konstruksi yang dibuat mengenai sebuah deretan peristiwa secara logik dan kronologi saling berkaitan dan diakibatkan atau dialami oleh para pelaku. Peristiwa disini diartikan sebagai peralihan dari keadaan yang lain. Artinya, sebuah peristiwa yang satu menyebabkan terjadinya peristiwa kedua. Dari situ, kemudian berkembang menjadi konflik dan klimaks yang pada dasarnya ditentukan oleh peristiwa pertama. Pada umumnya, naskah drama dibagi dalam babak-babak.

Berikut ini ialah beberapa tahapan yang sebaiknya dilakukan dalam menyusun sebuah alur cerita yang baik:

- a) Tahap pengenalan atau tahap eksposisi sebagai pembukaan lakon saat penonton mulai diperkenalkan dengan unsur-unsur cerita.
- b) Tahap konflik sebagai termin munculnya masalah yang terjadi dan harus dihadapi oleh para tokoh yang berperan dalam cerita.
- c) Tahap komplikasi sebagai termin dimana semua masalah atau kejadian menjadi melebar dan saling berkaitan sehingga memunculkan kondisi yang sulit dan rumit.



- d) Tahap resolusi sebagai termin penyelesaian masalah saat para tokoh mengambil keputusan dan melakukan tindakan untuk menyelesaikan masalahnya.

#### **4. Karakter**

Karakter biasa juga disebut perwatakan, mengacu pada para tokoh yang berperan dalam suatu drama. Dengan kata lain, karakter ialah mereka yang terlibat dalam peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam drama. Ada majemuk karakter dengan sifat dan kedudukan yang berbeda pada suatu drama. Ada karakter primer yang sangat penting, ada juga karakter pendukung yang tak begitu krusial namun tetap diperlukan keberadaannya guna mendukung karakter primer atau peristiwa yang terjadi.

Hidup bagi tokoh itu akan terasa tidak bermakna jika tujuan atau cita-citanya yang ingin dicapainya itu kandas diperjalanan. Berbagai cara dilakukan untuk memperoleh keinginan atau tujuan hidupnya (Gazali, 2001:58). Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa penokohan/karakter sangat berperan penting dalam sebuah cerita drama.

Karakter/tokoh dapat dibagi menjadi beberapa jenis antara lain tokoh protagonis, antagonis, tritagonis, dan peran pembantu. Kesemua jenis tokoh diatas merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan, karena antar tokoh yang satu dengan yang lainnya mempunyai tugas dan tanggung jawab penuh untuk mengemban tugas sesuai dengan tema atau tujuan dari cerita yang ingin dicapai. Tokoh-tokoh yang menjadi karakter pada pementasan drama sangat menentukan taraf kualitas pertunjukan drama. Bagaimana merekaa membawakan obrolan demi

dialog, disertai dengan gerakan tubuh yang menunjang, akan membuat penonton merasa tertarik dan mudah memahami jalan cerita.

## **5. Dialog**

Dialog dapat dikatakan menjadi karakteristik khas primer dari drama. Tanpa dialog, sebuah karya sastra tak bisa disebut sebagai drama. Obrolan ialah percakapan langsung yang terjadi diantara tokoh dalam cerita. Dalam obrolan inilah dapat diketahui jalan cerita atau masalah apa yang terjadi dan diangkat dalam drama tersebut. Obrolan yang terjadi pada sebuah pertunjukkan drama berdasar pada yang tertulis dalam text naskah drama.

Dialog harus bersifat estetis, artinya harus memiliki keindahan bahasa, bersifat filosofi dan mampu mempengaruhi keindahan (Waluyo, 2002:20-21). Dari teori ini dapat disimpulkan bahwa dialog merupakan inti dari sebuah naskah drama. Dialog bukan hanya sebuah percakapan antar tokoh saja, namun dialog merupakan pencerminan tentang pikiran dan perasaan para tokoh yang berperan dalam sebuah cerita drama.

## **6. Latar atau Setting**

Latar atau setting adalah lingkungan tempat untuk mengekspresikan diri dan tempat terjadinya peristiwa. Latar berfungsi sebagai metonimia atau metafora yaitu sebagai ekspresi tokoh-tokoh yang ada (Wellek dan Warren, 1990:291). Dalam sebuah naskah drama setting atau latar biasanya meliputi tiga dimensi, yaitu tempat, ruang dan waktu. Setting tempat tidak berarti sendiri tapi berhubungan dengan waktu dan ruang. Pengarang atau penulis dapat membayangkan tempat kejadian dengan hidup. Hal ini berhubungan dengan

kostum, tata pentas, *make up*, dan perlengkapan lain jika naskah tersebut dipentaskan. Waktu juga harus disesuaikan dengan ruang dan tempat, waktu merupakan jaman atau masa terjadinya lakon (Waluyo, 2002:23-224).

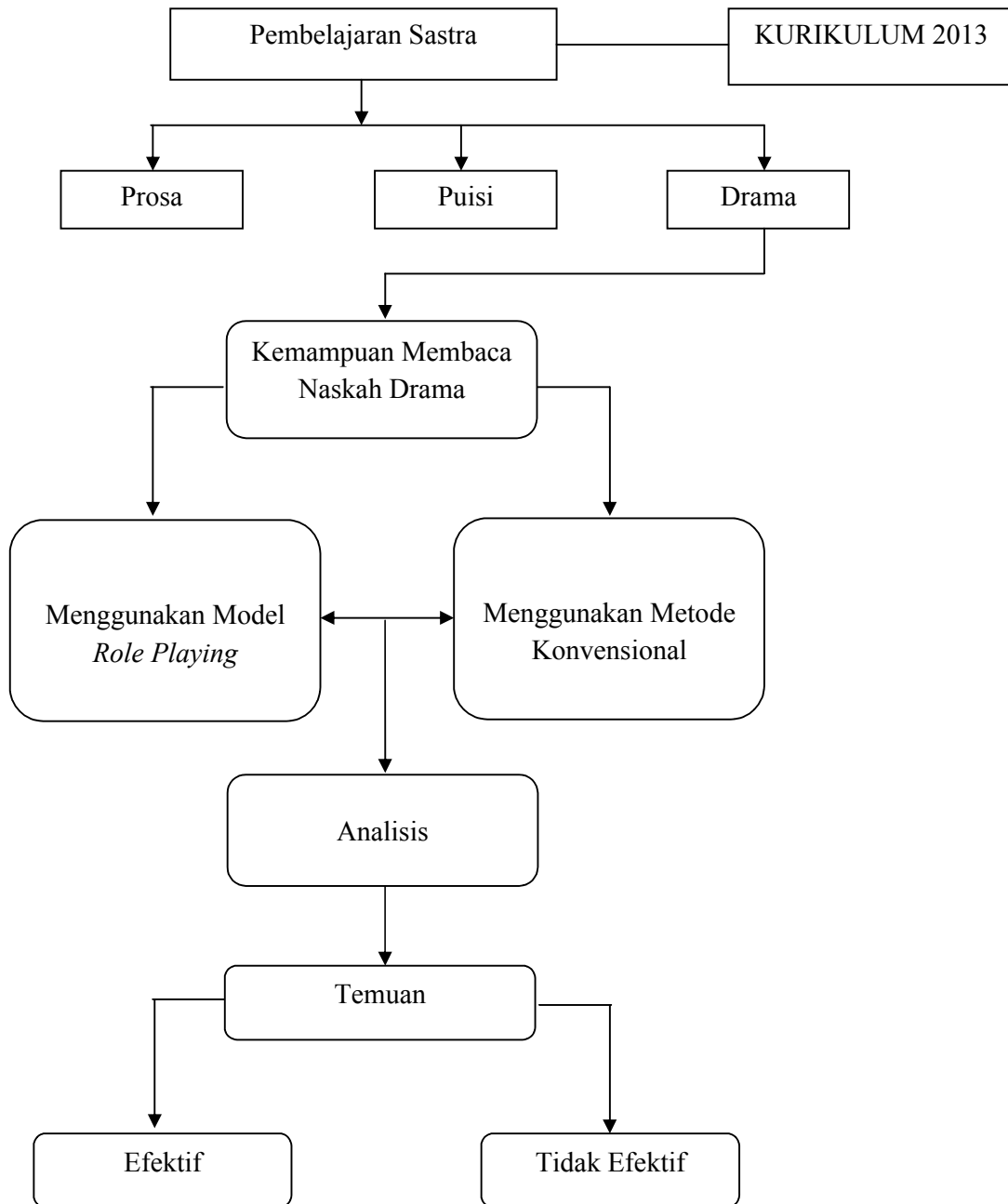
## **7. Bahasa**

Bahasa tidak kalah pentingnya dengan unsur naskah drama yang lain. Drama yang dibuat dalam bahasa yang baik akan lebih mudah dimengerti dan dipahami. Begitu pula ketika diangkat di panggung. Pertunjukkan drama dengan penggunaan bahasa yang baik akan membuat penonton cepat tanggap dalam mengikuti alur cerita yang sedang dimainkan.

## **F. Kerangka Pikir**

Dalam kurikulum 2013 merupakan acuan yang sudah digunakan dijenjang sekolah menengah pertama (SMP), pada pembelajaran sastra terdapat jenis sastra lama yang terdiri dari prosa, puisi, dan drama. Fokus pada aspek penelitian ini adalah aspek pembelajaran membaca naskah drama. Untuk mengetahui dan mengukur keterampilan membaca siswa dengan menggunakan model *Role Playing*.

Dalam penelitian ini, ada dua kelas yang digunakan yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model *Role Playing*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pengajaran konvensional. Untuk mengetahui keefektifan dan tidak efektif maka siswa diberikan test naskah drama. Setelah diberikan test naskah drama maka tahap yang akan dilakukan selanjutnya adalah menganalisis yang telah diberikan kepada siswa untuk menyimpulkan hasil penelitian. Demikian bagan kerangka pikir penelitian.

**Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir**

### G. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan kajian pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran *Role Playing* dan konvensional dalam keterampilan membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau kabupaten Barru.

Rumusan hipotesis diuji dengan menggunakan kriteria pengujian hipotesis berdasarkan uji-t sebagai berikut.

$H_1$  : Terdapat perbedaan yang signifikan antara model *Role Playing* dan Konvensional dalam keterampilan membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara model *Role Playing* dan Konvensional dalam keterampilan membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Kriteria penggunaan hipotesis sebagai berikut:

$H_1$  :  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

$H_0$  :  $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang berbentuk eksperimen. Adapun penelitian eksperimen yang digunakan adalah pre-eksperimental design. Penelitian akan menguji satu kelompok dengan memberikan dua tes yaitu, tes pertama dilakukan tanpa model pada kelas yang diteliti. Sebelum tes kedua diterapkan model terhadap pembelajaran apresiasi drama pada kelas yang diteliti. Sekolah yang dijadikan lokasi penelitian yaitu, SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

##### **B. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan objek penelitian atau menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2013: 161). Variabel dalam penelitian ini yaitu: variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

1. Variabel bebas ( $X_1$ ) dalam penelitian yang ingin dilakukan adalah model pembelajaran *Role Playing*.
2. Variabel bebas ( $X_2$ ) dalam penelitian yang ingin dilakukan adalah model pembelajaran Konvensional.
3. Variabel terikat (O) adalah naskah drama. Dalam hal ini keterampilan membaca naskah drama yang terdiri dari membaca naskah drama sebelum diberi perlakuan ( $O_1$ ) dan setelah diberi perlakuan ( $O_2$ ).

### C. Definisi Operasional variable

Variabel dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran yakni:

1. Model *Role Playing* adalah cara penguasaan bahan-bahan pelajaran melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa terhadap materi. Pengembangan imajinasi dan penghayatan dilakukan siswa dengan memerankannya sebagai tokoh hidup atau benda mati.
2. Model Konvensional adalah cara yang dilakukan guru dalam pembelajaran sehari-hari yang bersifat umum, bahkan tanpa menyesuaikan model yang tepat berdasarkan sifat dan karakteristik dari materi pembelajaran yang dipelajari.
3. Pembelajaran membaca naskah drama dilakukan untuk memahami teks yang tersedia didalam naskah drama dengan tepat dan benar.

### D. Desain Penelitian/Rancangan Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana penelitian dilaksanakan. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, dengan pertimbangan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat dibandingkan dengan desain lain yang termasuk ke dalam metode penelitian *preeksperimental design*, karena dapat membandingkan keadaan sebelum perlakuan. Di dalam desain ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control, penelitian diawali dengan sebuah tes awal (*pretest*) yang diberikan kepada sampel, kemudian diberikan perlakuan *treatment*, setiap perlakuan terdiri dari satu kali pertemuan (2jam pelajaran). Penelitian kemudian diakhiri dengan sebuah teks akhir (*posttest*) yang diberikan kepada sampel. Desain

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan seperti tabel berikut ini:

| Kelompok | <i>Pretest</i> | Perlakuan      | <i>Posttest</i> |
|----------|----------------|----------------|-----------------|
| K.E      | O <sub>1</sub> | X <sub>1</sub> | O <sub>1</sub>  |
| K.K      | O <sub>2</sub> | X <sub>2</sub> | O <sub>2</sub>  |

Keterangan :

K.E : Kelompok Eksperimen

K.K : Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub> : Nilai Pretest (Kelompok Eksperimen)

O<sub>1</sub> : Nilai Pretest (Kelompok Kontrol)

O<sub>2</sub> : Nilai Post test (Kelompok Eksperimen)

O<sub>2</sub> : Nilai Post test (Kelompok Kontrol)

X<sub>1</sub> : Pembelajaran dengan menggunakan model *Role Playing*

X<sub>2</sub> : Pembelajaran dengan menggunakan model Konvensional

(Sugiyono, 2013: 110)

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru yang berjumlah 173 siswa terbagi atas 6 kelas. Adapun pembagiannya dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau  
Kabupaten Barru**

| NO | Kelas  | Jumlah |
|----|--------|--------|
| 1. | VIII 1 | 27     |
| 2. | VIII 2 | 30     |
| 3. | VIII 3 | 28     |
| 4. | VIII 4 | 30     |
| 5. | VIII 5 | 30     |
| 6. | VIII 6 | 28     |
|    | Jumlah | 173    |

*Sumber data : Observasi kelas dan tata usaha SMP Negeri 1 Tanete Rilau tahun ajaran 2017/2018.*

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah (*random sampling*) yakni penentuan sampel dilakukan dengan cara mengundi kelas-kelas yang menjadi sampel. Berdasarkan hasil undian, ditetapkan kelas yang dijadikan sampel yaitu, kelas VIII.5 dan kelas VIII.2. Sampel dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam dua kelompok yaitu siswa kelas VIII.2 berjumlah 30 orang sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas VIII.5 berjumlah 30 orang sebagai kelompok kontrol.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur maupun sosial yang diamati” (Sugiyono, 2012:148). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto instrumen penelitian adalah “alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengolah data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya pun menjadi lebih baik, dalam artian menjadi lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga data lebih mudah diolah” (Arikunto, 2006:160).

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini adalah sebuah alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengolah data ataupun mengukur sebuah gejala yang diamati, sehingga membantu peneliti dalam mengukur gejala yang diamati tersebut. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan dalam sebuah penelitian. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Sugiono, 2015 : 193). Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa membaca naskah drama. Tes ini dibagi menjadi dua bagian yaitu :

### *1. Pre-tes*

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pre-tes atau tes awal untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa membaca naskah drama dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## 2. *Post-tes*

*Post-test* atau tes akhir digunakan untuk mengetahui perbedaan kemampuan siswa membaca naskah drama pada pembelajaran bahasa Indonesia setelah mendapatkan perlakuan menggunakan model *Role Playing* dan model Konvensional

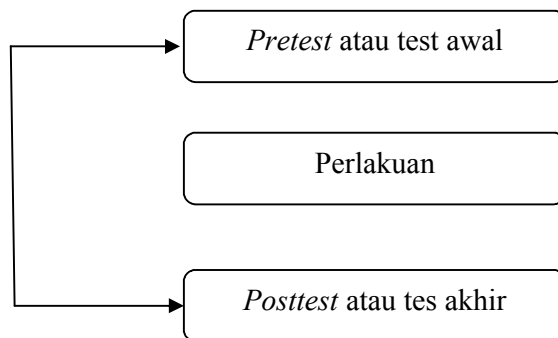
## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sehubungan dengan hal ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, wawancara, dan observasi.

Teknik tes yang dirangkaikan dengan teknik observasi yang dilakukan pada setiap proses tes. Hal ini bertujuan mengetahui hasil atau kinerja siswa selama pemberian atau setelah pemberian tes berlangsung. Proses akan mempengaruhi kualitas, kuantitas, dan waktu dalam pembelajaran naskah drama dengan penerapan model *Role Playing* dan model Konvensional. Tes dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu: (1) pemberian tes awal, (2) pelaksanaan pembelajaran naskah drama dengan model *Role Playing* untuk kelas eksperimen dan model *Konvensional* untuk kelas kontrol dan (3) pemberian tes akhir. Tes bertujuan untuk memperoleh data dari hasil *pretest* (tes awal) dan *posttest* (tes akhir) pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tes awal dilakukan pada awal proses pembelajaran tanpa diberi materi dan perlakuan yang khusus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa kegiatan pembelajaran naskah drama sebelum diberikan perlakuan. Sedangkan tes akhir dilakukan setelah siswa diberi materi dan perlakuan sebelumnya. Tes ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa kegiatan pembelajaran naskah drama setelah diberikan perlakuan.

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil penelitian kinerja siswa dalam pembelajaran naskah drama sebelum serta setelah penerapan model *Role Playing* untuk kelas Eksperimen dan model *Konvensional* untuk kelas kontrol dalam pembelajaran naskah drama. Adapun proses pelaksanaan perlakuan pada kelas eksperimen digambarkan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Proses pelaksanaan perlakuan

1. Kegiatan pada tahap awal, penelitian dilakukan dengan *pretest*. Siswa diminta untuk melakukan membaca naskah drama seperti yang biasa mereka lakukan pada pembelajaran naskah drama tanpa diberi materi maupun perlakuan. Hasil dari pelaksanaan pretes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran naskah drama.

2. Kegiatan pada tahap ke dua, penelitian dilakukan dengan memberi perlakuan. Bentuk perlakuan yang diberikan yaitu penerapan model *Role Playing* untuk kelas Eksperimen dan model *Konvensional* untuk kelas kontrol dalam pembelajaran naskah drama. Siswa melakukan kegiatan membaca naskah drama dengan penerapan model *Role Playing*.
3. Kegiatan pada tahap ke tiga, penelitian dilakukan dengan melaksanakan *posttest*. Pada *posttest* ini siswa kembali diminta melakukan pembelajaran naskah drama dengan menerapkan model *Role Playing*. Pelaksanaan pembelajaran naskah drama pada tahap ini dijadikan sebagai tes akhir untuk mengukur efektifitas penerapan model *Role Playing* terhadap pembelajaran naskah drama. Efektifitas model *Role Playing* akan ditinjau melalui proses dan hasil tes siswa berdasarkan kuantitas, kualitas dan waktu pembelajaran naskah drama.

Selanjutnya wawancara dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas VIII dengan tujuan untuk mengetahui atau mendapatkan informasi tentang pembelajaran naskah drama. Wawancara tersebut, pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada guru adalah pernyataan-pernyataan yang terjadi di dalam kelas khususnya mengenai naskah drama.

Drama yang disajikan pada tahap ini sama dengan drama tahap awal. Setelah semua proses pemberian tes dilakukan, baik itu *pretest* maupun *posttest*, calon peneliti mendokumentasikan hasil tes yang berasal dari proses observasi selama pemberian tes dilakukan oleh peneliti yang kemudian akan dilakukan analisis.

## H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis statistika inferensial dan deskriptif. Statistik inferensial sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas, adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas, dengan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random.

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkenaan dengan data dapat digambarkan (dideskripsikan) atau disimpulkan baik secara numerik atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik) untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca dan dimaknai. Langkah-langkah menganalisis data sebagai berikut:

#### a. Membuat Daftar Skor Mentah

Setelah melakukan tes, langkah selanjutnya adalah memberikan penilaian kepada siswa terhadap tes yang telah dibacanya, penentuan nilai membaca siswa terhadap tes naskah drama berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan. Adapun aspek tersebut sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Aspek Penilaian pembelajaran Membaca Naskah Drama**

| NO | Aspek penilaian         | Skor | Kriteria            | Kategori    |
|----|-------------------------|------|---------------------|-------------|
| 1  | Ketetapan dalam membaca | 5    | Tepat dalam membaca | Sangat baik |

|   |                                     |   |  |               |
|---|-------------------------------------|---|--|---------------|
|   |                                     | 4 | Tepat dalam membaca tetapi masih ada bacaan yang diulang               | Baik          |
|   |                                     | 3 | Ada beberapa pengulangan dalam membaca                                 | Cukup         |
|   |                                     | 2 | Tersendat dalam membaca, nafas tidak teratur dan banyak pengulangan    | Kurang        |
|   |                                     | 1 | Tidak tepat dalam membaca  | Sangat Kurang |
| 2 | Ketetapan dalam Penggunaan Intonasi | 5 | Terdapat variasi irama dan tekanan                                     | Sangat baik   |
|   |                                     | 4 | Terdapat variasi irama tetapi terdapat penggunaan tekanan kurang tepat | Baik          |
|   |                                     | 3 | Terdapat variasi irama tetapi penggunaan tekanan tidak tepat           | Cukup         |
|   |                                     | 2 | Irama dan tekanan monoton  | Kurang        |
|   |                                     | 1 | Tidak menggunakan variasi dan tekanan                                  | Sangat Kurang |

|   |                           |   |   |               |
|---|---------------------------|---|---|---------------|
|   |                           |   | sama sekali dalam membaca naskah drama                              |               |
| 3 | Ketepatan dalam Pelafalan | 5 | Tidak terdapat kesalahan dalam pelafalan                            | Sangat baik   |
|   |                           | 4 | Terdapat 1 kesalahan dalam pelafalan                                | Baik          |
|   |                           | 3 | Terdapat 2 kesalahan dalam pelafalan                                | Cukup         |
|   |                           | 2 | Terdapat banyak kesalahan dalam pelafalan                           | Kurang        |
|   |                           | 1 | Tidak dapat melafalkan bacaan dengan tepat                          | Sangat Kurang |
| 4 | Kenyaringan Suara         | 5 | Suara nyaring (volume suara dapat didengar semua pendengar “siswa”) | Sangat baik   |
|   |                           | 4 | Volume suara dapat dijangkau oleh pendengar namun kurang maksimal   | Baik          |
|   |                           | 3 | Volume suara hanya dijangkau oleh sebagian pendengar                | Cukup         |



|  |  |   |  |               |
|--|--|---|--|---------------|
|  |  | 2 | Volume suara hanya dapat dijangkau kata tertentu saja oleh pendengar | Kurang        |
|  |  | 1 | Volume suara tidak jelas dan tidak terdengar                         | Sangat Kurang |

**b. Membuat Distribusi Frekuensi Dari Skor Mentah**

Data tes yang diperoleh dari kerja koreksi, pada umumnya masih dalam keadaan tidak menentu. Untuk memudahkan analisis, perlu disusun distribusi frekuensi yang dapat memudahkan perhitungan selanjutnya.

**c. Mencari Nilai Rata-rata dengan Menggunakan Rumus**

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata :

Rumus mencari rata-rata:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Ket:

$\bar{X}$  = mean (nilai rata-rata)

$\sum X$  = jumlah seluruh skor

$N$  = jumlah seluruh objek

(Nurgiyantoro, 2012:219)

**d. Membuat Tabel Klasifikasi Kemampuan siswa**

**Tabel 3.3 Penentuan Patokan dengan Perhitungan Persentase**

| No | Interval Persentase Tingkat Penguasaan | Keterangan   |
|----|--|--------------|
| 1  | 91-100                                 | Sangat Mampu |
| 2  | 81-90                                  | Mampu        |
| 3  | 71-80                                  | Cukup Mampu  |
| 4  | 61-70                                  | Kurang Mampu |
| 5  | 51-60                                  | Tidak Mampu  |

(Diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2009:399)

Keefektifan Model Role Playing ditetapkan berdasarkan ketentuan bahwa jika jumlah siswa mencapai 70% yang mendapat nilai 70 ke atas dianggap efektif, dan jika jumlah siswa kurang dari 70 % yang mendapat nilai 70 dianggap tidak efektif.

**2. Analisis Statistika Inferensial**

Analisis statistik inferensial dilakukan dengan menggunakan uji normalitas data. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 20 For Windows*, dengan penghitungan model *liliefors* (*Kolmogorov-Smirnov*) dan *Shapiro-Wilks*. Dengan ketentuan, jika  $P > 0,05$ , maka hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya, data yang diperoleh dinyatakan efektif. Sebaliknya, jika  $P < 0,05$ , maka Hipotesis Nol diterima ( $H_0$ ) dan Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) ditolak. Artinya, data atau sebaran skor variabel penelitian dinyatakan tidak efektif.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran membaca naskah drama dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama, yaitu pembelajaran membaca naskah drama dengan menggunakan model *Role Playing* pada kelas eksperimen. Kelas eksperimen yang mewakili keseluruhan jumlah populasi memiliki siswa sebanyak 30 orang kelas VIII<sub>2</sub>. Pada tahap *pretest* dan *posttest*, jumlah keseluruhan sampel yakni 30 orang hadir mengikuti tes atau pembelajaran.

Bagian kedua, yaitu pembelajaran membaca naskah drama dengan menggunakan model Konvensional pada kelas kontrol. Kelas kontrol yang mewakili keseluruhan jumlah populasi memiliki siswa sebanyak 30 orang kelas VIII<sub>5</sub>. Pada tahap *pretes* dan *posttest*, jumlah keseluruhan sampel yakni 30 orang hadir mengikuti tes atau pembelajaran.

#### **A. Hasil Penelitian**

Pembelajaran membaca naskah drama pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian yang mencakup tiga bagian, yaitu 1) kemampuan membaca naskah drama dengan menggunakan model *Role Playing* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru, 2) kemampuan membaca naskah drama dengan menggunakan model Konvensional siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru, 3) Membuktikan perbedaan kemampuan model *Role Playing* dan model Konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental design dan menggunakan statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial pada *pretest* dan *posttest*. Penyajian hasil analisis data tersebut meliputi 1) statistik deskriptif (penyajian hasil analisis deskriptif *pretest* dan *posttest*); 2) penyajian hasil deskriptif inferensial (uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji regresi).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Pengumpulan data diperoleh melalui tes awal (*Pretest*) pada kelas VIII<sub>2</sub> dan kelas VIII<sub>5</sub> yaitu berupa tes membaca naskah drama.

#### a. Deskripsi Kemampuan Membaca Naskah Drama Sebelum Mendapatkan Perlakuan Model *Role Playing* Siswa Kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 1 Tanete Rilau

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data *pretest* pada membaca naskah drama. Data yang diperoleh adalah kemampuan membaca naskah drama siswa yang berjumlah 30 orang. Data nilai tersebut diperoleh sebelum diberikan perlakuan pada kelas kontrol. Berdasarkan analisis data *pretest* dengan jumlah 30 siswa diperoleh gambaran, yaitu tidak ada siswa yang memperoleh 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi, yaitu 85 yang diperoleh oleh satu orang siswa dan nilai terendah 50 diperoleh dua orang siswa.

Penelitian membaca naskah drama ini didasarkan empat kriteria penilaian yaitu, ketetapan dalam membaca, ketetapan dalam penggunaan intonasi, ketetapan dalam pelafalan, kenyaringan suara. Pada aspek ketetapan dalam membaca siswa dapat membaca dengan tepat tanpa mengulang bacaan pada naskah drama. Ketetapan dalam penggunaan intonasi harus memiliki variasi dan tekanan secara tepat dalam membaca naskah drama. Ketepatan dalam pelafalan yaitu keasalahan

dalam pelafalan saat membaca naskah drama dan terakhir aspek kriteria penilaian yaitu kenyaringan suara yang dapat didengar oleh pendengar dengan jelas.

Gambaran yang lebih jelas dari kemampuan model *Role Playing* dalam kemampuan pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

**Tabel. 4.1 Distribusi dan Persentasi Nilai Hasil Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII<sub>2</sub> pada Tes Awal (*Pretest*)**

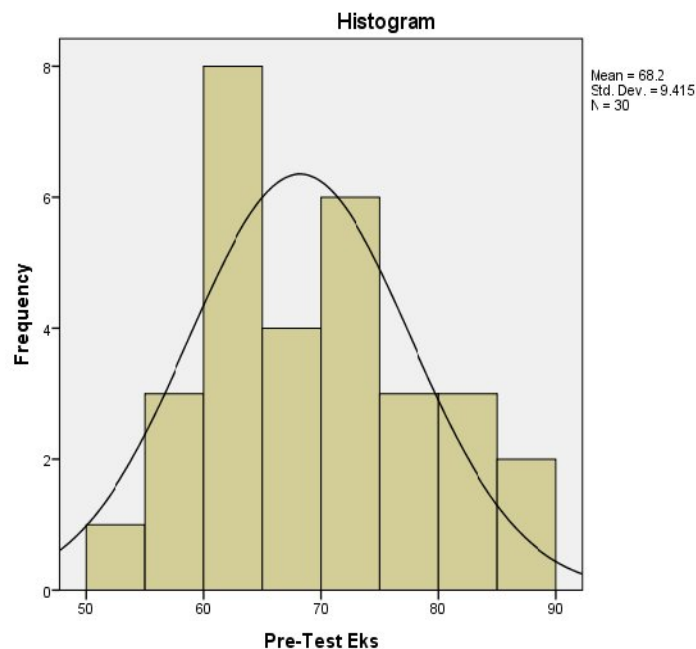
| Pre-Test |           |         |               |                    |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 50       | 1         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
| 55       | 2         | 6.7     | 6.7           | 10.0               |
| 58       | 1         | 3.3     | 3.3           | 13.3               |
| 60       | 5         | 16.7    | 16.7          | 30.0               |
| 63       | 3         | 10.0    | 10.0          | 40.0               |
| 65       | 1         | 3.3     | 3.3           | 43.3               |
| 68       | 3         | 10.0    | 10.0          | 53.3               |
| 70       | 3         | 10.0    | 10.0          | 63.3               |
| 73       | 3         | 10.0    | 10.0          | 73.3               |
| 75       | 3         | 10.0    | 10.0          | 83.3               |
| 80       | 1         | 3.3     | 3.3           | 86.7               |
| 83       | 2         | 6.7     | 6.7           | 93.3               |
| 85       | 2         | 6.7     | 6.7           | 100.0              |
| Total    | 30        | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan Tabel 4.5, diperoleh gambaran tes awal (*Pretest*) sebelum penerapan model konvensional pada kelas kontrol bahwa, perolehan nilai siswa dari nilai tertinggi sampai nilai terendah secara berurutan diuraikan sebagai berikut. Nilai tertinggi yang dicapai siswa yaitu 85 sebanyak 2 orang (6,7%),

sampel yang memperoleh nilai 83 sebanyak 2 orang siswa (6,7%), sampel yang memperoleh nilai 80 sebanyak 1 orang siswa (3,3%), sampel yang memperoleh nilai 75 sebanyak 3 orang siswa (10%), sampel yang memperoleh nilai 73 sebanyak 3 orang siswa (10%), sampel yang memperoleh nilai 70 sebanyak 3 orang siswa (10%), sampel yang memperoleh nilai 68 sebanyak 3 orang siswa (10%), sampel yang memperoleh nilai 65 sebanyak 1 orang siswa (3,3%), sampel yang memperoleh nilai 63 sebanyak 3 orang siswa (10%), sampel yang memperoleh nilai 60 sebanyak 5 orang siswa (16,7%), sampel yang memperoleh nilai 58 sebanyak 1 orang siswa (3,3%), sampel yang memperoleh nilai 55 sebanyak 2 orang siswa (6,7%), dan sampel yang memperoleh nilai 50 sebanyak 1 orang siswa (3,3%).

Selebaran data berdasarkan daftar distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini.

**Gambar 4.1 Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*)**



Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, diperoleh rangkuman nilai pembelajaran membaca naskah drama kelas VIII<sub>2</sub> pada tahap *pretest* berbagai karakteristik distribusi nilai. Untuk lebih jelasnya, rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut ini

**Tabel 4.2 Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*)**

| No.    | Pembelajaran<br>(P) | Frekuensi<br>(f) | Persentasi<br>(%) | Tingkat<br>Penguasaan |
|--------|---------------------|------------------|-------------------|-----------------------|
| 1      | 91-100              | -                | -                 | Sangat Mampu          |
| 2      | 76-90               | 5                | 16,6              | Mampu                 |
| 3      | 65-75               | 13               | 43,3              | Cukup Mampu           |
| 4      | 41-64               | 12               | 40                | Kurang Mampu          |
| 5      | 0-40                | -                | -                 | Tidak Mampu           |
| Jumlah |                     | 30               | 100               |                       |

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan hasil analisis data dengan 12 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran kurang mampu, yaitu tidak siswa yang mampu memperoleh nilai pada kategori tinggi. Selanjutnya 13 orang siswa memperoleh nilai pada kategori cukup mampu. Sedangkan 5 orang siswa memperoleh nilai pada kategori mampu dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat mampu. Perolehan 83% siswa yang mendapatkan nilai rendah telah membuktikan bahwa kemampuan membaca naskah drama berada pada kategori rendah atau masih banyak siswa yang belum mampu dalam membaca naskah drama sesuai kriteria.

Selanjutnya, nilai *pretest* dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21,0. Analisis yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai

rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi. Rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Data Karakteristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*)**

| Statistics         |         |       |
|--------------------|---------|-------|
| Pre-Test Eks       |         |       |
| N                  | Valid   | 30    |
|                    | Missing | 0     |
| Mean               |         | 68.20 |
| Std. Error of Mean |         | 1.719 |
| Modeln             |         | 68.00 |
| Mode               |         | 60    |
| Std. Deviation     |         | 9.415 |
| Minimum            |         | 50    |
| Maximum            |         | 85    |
| Sum                |         | 2046  |

Tabel 4.3 diperoleh data bahwa nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 85, sedangkan untuk nilai terendah (minimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 50. Standar deviasi adalah 9,4 dan Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 68,2.

**Tabel 4.4 Klasifikasi Tingkat Keefektifan Kemampuan Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*) sebelum Penerapan Model *Role Playing* di Kelas VIII<sub>2</sub>**

| Nilai             | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|-------------------|-----------|----------------|---------------|
| Nilai 75 ke atas  | 8         | 26,6           | Efektif       |
| Di bawah nilai 75 | 22        | 73,3           | Tidak Efektif |
| Jumlah            | 30        | 100            |               |



Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 75 ke atas berjumlah 8 orang siswa (26,6%) dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 75 berjumlah 22 orang siswa (73,3%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kriteria keefektifan pembelajaran membaca naskah drama siswa pada tes awal (*Pretest*) kelas VIII.2 di SMP Negeri 1 Tanete Rilau sebelum penerapan model *Role Playing* pada kelas eksperimen belum memadai. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas belum mencapai kriteria tingkat keefektifan.

**b. Deskripsi Kemampuan Membaca Naskah Drama Sebelum Mendapatkan Perlakuan Model *Konvensional* Siswa Kelas VIII<sub>5</sub> SMP Negeri 1 Tanete Rilau**

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes awal (*Pretest*) kelas VIII.5 sebelum penerapan model Konvensional di SMP Negeri 1 Tanete Rilau, diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dan nilai terendah adalah 50.

Gambaran lebih jelas dari nilai tertinggi hingga nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensi dan persennya secara berurutan dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut ini.

**Tabel 4.5 Distribusi dan Persentasi Nilai Hasil Pembelajaran Membaca Naskah Drama Siswa kelas VIII<sub>5</sub> pada Tes Awal (*Pretest*)**

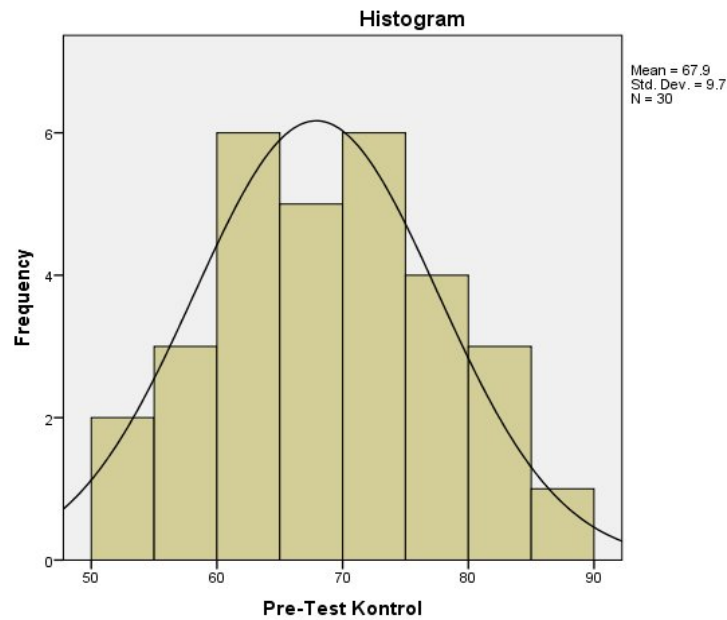
| Pre-Test Kontrol |           |         |               |                    |
|------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|                  | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid            | 50        | 2       | 6.7           | 6.7                |
|                  | 55        | 2       | 6.7           | 13.3               |
|                  | 58        | 1       | 3.3           | 16.7               |
|                  | 60        | 2       | 6.7           | 23.3               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 63    | 4  | 13.3  | 13.3  | 36.7  |
| 65    | 4  | 13.3  | 13.3  | 50.0  |
| 68    | 1  | 3.3   | 3.3   | 53.3  |
| 70    | 3  | 10.0  | 10.0  | 63.3  |
| 73    | 3  | 10.0  | 10.0  | 73.3  |
| 75    | 2  | 6.7   | 6.7   | 80.0  |
| 78    | 2  | 6.7   | 6.7   | 86.7  |
| 80    | 1  | 3.3   | 3.3   | 90.0  |
| 83    | 2  | 6.7   | 6.7   | 96.7  |
| 88    | 1  | 3.3   | 3.3   | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan Tabel 4.5 tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil *pretest* terdiri dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Nilai tertinggi 88 diperoleh oleh satu orang siswa (3,3 %), nilai 83 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7 %), nilai 80 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,3%), nilai 78 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7%), nilai 75 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7%), nilai 73 diperoleh oleh 3 orang siswa (10%), nilai 70 diperoleh oleh 3 orang siswa (10%), nilai 68 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,3%), nilai 65 diperoleh oleh 4 orang siswa (13,3%), nilai 63 diperoleh oleh 4 orang siswa (13,3%), nilai 60 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7%), nilai 58 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,3%), nilai 55 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7 %), nilai 50 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7 %).

Selebaran data berdasarkan daftar distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

**Gambar 4.2. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*)**



Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, diperoleh rangkuman nilai pembelajaran membaca naskah drama kelas VIII<sub>5</sub> pada tahap *pretest* berbagai karakteristik distribusi nilai. Untuk lebih jelasnya, rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4.6 Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*)**

| No.    | Pembelajaran<br>(P) | Frekuensi<br>(f) | Persentase<br>(%) | Tingkat<br>Penguasaan |
|--------|---------------------|------------------|-------------------|-----------------------|
| 1      | 91-100              | -                | -                 | Sangat Mampu          |
| 2      | 76-90               | 6                | 20                | Mampu                 |
| 3      | 65-75               | 13               | 43,3              | Cukup Mampu           |
| 4      | 41-64               | 11               | 36,6              | Kurang Mampu          |
| 5      | 0-40                | -                | -                 | Tidak Mampu           |
| Jumlah |                     | 30               | 100               |                       |

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis data dengan 11 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran kurang mampu, yaitu tidak siswa yang mampu memperoleh nilai pada kategori tinggi. Selanjutnya 13 orang siswa memperoleh nilai pada kategori cukup mampu. Sedangkan 6 orang siswa memperoleh nilai pada kategori mampu dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat mampu. Perolehan 80% siswa yang mendapatkan nilai rendah telah membuktikan bahwa kemampuan membaca naskah drama berada pada kategori rendah atau masih banyak siswa yang belum mampu dalam membaca naskah drama sesuai kriteria.

Selanjutnya, nilai *pretest* dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21,0. Analisis yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi,. Rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut ini.

**Tabel 4.7 Data Karakteristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*)**

| Statistics         |         |                 |
|--------------------|---------|-----------------|
| Pre-Test Kontrol   |         |                 |
| N                  | Valid   | 30              |
|                    | Missing | 0               |
| Mean               |         | 67.90           |
| Std. Error of Mean |         | 1.771           |
| Modeln             |         | 66.50           |
| Mode               |         | 63 <sup>a</sup> |
| Std. Deviation     |         | 9.700           |
| Minimum            |         | 50              |
| Maximum            |         | 88              |
| Sum                |         | 2037            |

Pada Tabel 4.7 diperoleh data bahwa nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 88, sedangkan untuk nilai terendah (minimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 58. Standar deviasi adalah 9,7 dan Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 67,9.

**Tabel 4.8 Klasifikasi Tingkat Keefektifan Kemampuan Membaca Naskah Drama pada Tes Awal (*Pretest*) Sebelum Penerapan Model Konvensional di Kelas VIII<sub>5</sub>**

| Nilai             | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|-------------------|-----------|----------------|---------------|
| Nilai 75 ke atas  | 8         | 26,6           | Efektif       |
| Di bawah nilai 75 | 22        | 73,3           | Tidak Efektif |
| Jumlah            | 30        | 100            |               |

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 75 ke atas berjumlah 8 orang siswa (26,6%) dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 75 berjumlah 22 orang siswa (73,3%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kriteria keefektifan pembelajaran membaca naskah drama siswa pada tes awal (*Pretest*) kelas VIII<sub>5</sub> di SMP Negeri 1 Tanete Rilau sebelum penerapan model Konvensional pada kelas kontrol belum memadai. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas belum mencapai kriteria tingkat keefektifan.

**c. Deskripsi Kemampuan Membaca Naskah Drama Setelah Mendapatkan Perlakuan Model *Role Playing* Siswa Kelas VIII<sub>2</sub> SMP Negeri 1 Tanete Rilau**

Pelaksanaan pembelajaran kemampuan membaca naskah drama yaitu dengan menggunakan model *Role Playing*. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data *posttest* dalam pembelajaran membaca, penilaian membaca meliputi empat kriteria yaitu ketetapan dalam membaca, ketetapan dalam penggunaan intonasi,

ketetapan dalam pelafalan, kenyaringan suara. Pada aspek ketetapan dalam membaca umumnya siswa dapat membaca dengan tepat tanpa mengulang-ngulang bacaan dan tidak mengalami kehabisan nafas dalam membaca naskah drama. Pada aspek ketetapan dalam penggunaan intonasi siswa dapat menggunakan intonasi secara tepat; siswa sudah dapat memberikan jeda dengan tepat sesuai dengan isi dialog serta tekanan dalam berdialog cukup lugas. Pada aspek ketetapan dalam pelafalan siswa dapat melafalkan tanpa adanya kesalahan dan melafalkan sesuai dengan dialog tidak hanya itu siswa sudah dapat menghafal beberapa dialog. Pada aspek kenyaringan suara siswa mulai berani menambah volume suara yang tepat dan jelas sehingga pendengar dapat mendengarnya secara baik, tidak hanya itu siswa mulai fasih dan lancar dalam berdialog hal ini karena adanya dukungan dari gestru tubuh yang timbul secara alami.

Gambaran lebih jelas mulai mengenai penilaian kemampuan membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat dilihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Hasil *Posttest* dengan Menggunakan Model *Role Playing***

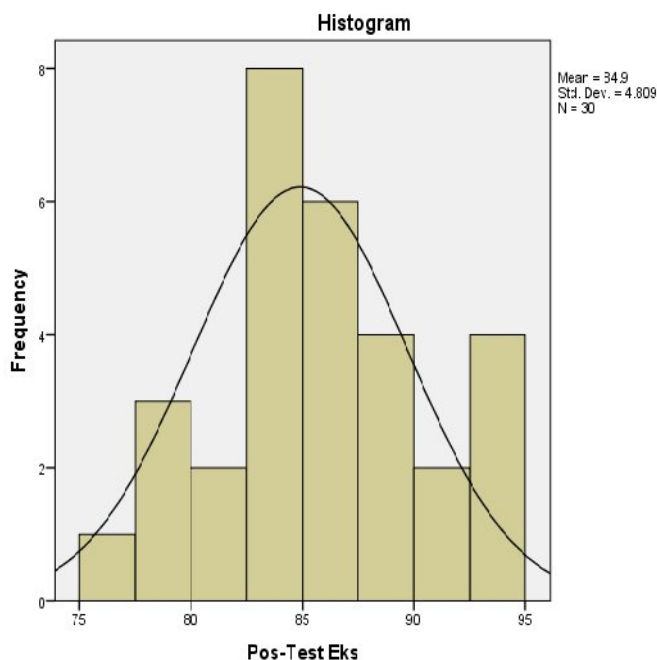
| Pos-Test Eks |           |         |               |                    |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
|              | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| 75           | 1         | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
| 78           | 3         | 10.0    | 10.0          | 13.3               |
| 80           | 2         | 6.7     | 6.7           | 20.0               |
| 83           | 8         | 26.7    | 26.7          | 46.7               |
| 85           | 6         | 20.0    | 20.0          | 66.7               |
| 88           | 4         | 13.3    | 13.3          | 80.0               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 90    | 2  | 6.7   | 6.7   | 86.7  |
| 93    | 4  | 13.3  | 13.3  | 100.0 |
| Total | 30 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan Tabel 4.9 tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil *posttest* terdiri dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Nilai tertinggi 93 diperoleh oleh 4 orang siswa (13,3 %), nilai 90 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7 %), nilai 88 diperoleh oleh 4 orang siswa (13,3%), nilai 85 diperoleh oleh 6 orang siswa (20%), nilai 83 diperoleh oleh 8 orang siswa (26,7%), nilai 80 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7%), nilai 78 diperoleh oleh 3 orang siswa (10%), dan nilai 75 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,3%).

Selebaran data berdasarkan daftar distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

**Gambar 4.3. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada *posttest***



Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, diperoleh rangkuman nilai pembelajaran membaca naskah drama kelas VIII<sub>5</sub> pada tahap *pretest* berbagai karakteristik distribusi nilai. Untuk lebih jelasnya, rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini.

**Tabel 4.10 Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Akhir (*Protest*)**

| No.    | Pembelajaran<br>(P) | Frekuensi<br>(f) | Persentase<br>(%) | Tingkat<br>Penguasaan |
|--------|---------------------|------------------|-------------------|-----------------------|
| 1      | 91-100              | 4                | 13,3              | Sangat Mampu          |
| 2      | 76-90               | 25               | 83,3              | Mampu                 |
| 3      | 65-75               | 1                | 3,3               | Cukup Mampu           |
| 4      | 41-64               | -                | -                 | Kurang Mampu          |
| 5      | 0-40                | -                | -                 | Tidak Mampu           |
| Jumlah |                     | 30               | 100               |                       |

Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan hasil analisis data dengan 1 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran cukup mampu, yaitu siswa yang mampu memperoleh nilai pada kategori cukup. Selanjutnya 25 orang siswa memperoleh nilai pada kategori mampu yaitu siswa mampu memahami materi diajarkan dengan model *Role Playing* . Sedangkan 4 orang siswa memperoleh nilai pada kategori sangat mampu dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori tidak mampu dan kurang mampu. Perolehan 96% siswa yang mendapatkan nilai tinggi telah membuktikan bahwa kemampuan membaca naskah drama berada pada kategori tinggi atau siswa mampu dalam membaca naskah drama sesuai kriteria.



Selanjutnya, nilai *protest* dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21,0. Analisis yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (maksimum), nilai terendah (minimum), dan standar deviasi. Rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini.

**Tabel 4.11 Data Karakteristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Akhir (*Postest*)**

| Statistics         |         |       |
|--------------------|---------|-------|
| Pos-Test Eks       |         |       |
| N                  | Valid   | 30    |
|                    | Missing | 0     |
| Mean               |         | 84.90 |
| Std. Error of Mean |         | .878  |
| Modeln             |         | 85.00 |
| Mode               |         | 83    |
| Std. Deviation     |         | 4.809 |
| Minimum            |         | 75    |
| Maximum            |         | 93    |
| Sum                |         | 2547  |

Pada Tabel 4.11 diperoleh data bahwa nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 93, sedangkan untuk nilai terendah (minimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 75. Standar deviasi adalah 4,8 dan Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 84,9.

**Tabel 4.12 Klasifikasi Tingkat Keefektifan Kemampuan Membaca Naskah Drama pada *Posttest* Setelah Penerapan Model *Role Playing***

| Nilai             | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|-------------------|-----------|----------------|---------------|
| Nilai 75 ke atas  | 29        | 96,6           | Efektif       |
| Di bawah nilai 75 | 1         | 3,3            | Tidak Efektif |
| Jumlah            | 30        | 100            |               |

Berdasarkan Tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 75 ke atas berjumlah 29 orang siswa (96,6%) dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 75 berjumlah 1 orang siswa (3,3%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kriteria keefektifan pembelajaran membaca naskah drama siswa pada *Posttest* kelas VIII.2 di SMP Negeri 1 Tanete Rilau sebelum penerapan model *Role Playing* pada kelas eksperimen sangat memadai. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas sudah mencapai kriteria tingkat keefektifan maksimal.

**d. Deskripsi Kemampuan Membaca Naskah Drama Setelah Mendapatkan Perlakuan Model *Konvensional* Siswa Kelas VIII<sub>5</sub> SMP Negeri 1 Tanete Rilau**

Berdasarkan nilai yang diperoleh siswa dari hasil *posttest* kelas VIII.5 setelah penerapan model *Konvensional* di SMP Negeri 1 Tanete Rilau, diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88 dan nilai terendah adalah 63.

Gambaran lebih jelas dari nilai tertinggi hingga nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuensi dan persennya secara berurutan dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut ini.

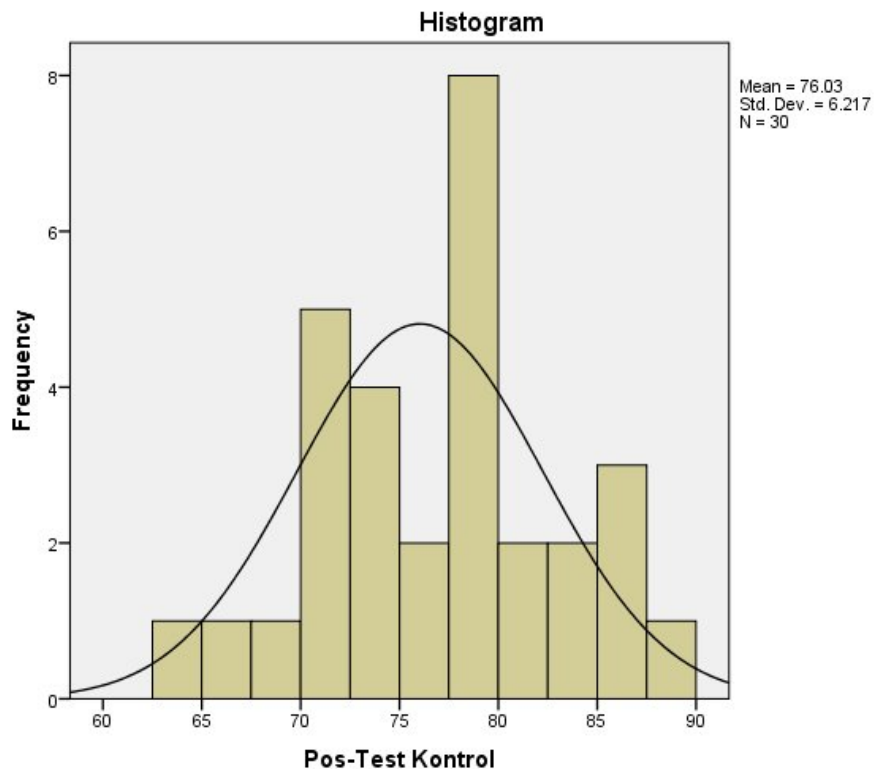
**Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi dan Persentasi Hasil *Posttest* Pembelajaran Membaca Naskah Drama dengan Menggunakan Model Konvensional**

| Pos-Test Kontrol |               |         |                  |                       |
|------------------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
|                  | Frequenc<br>y | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
| 63               | 1             | 3.3     | 3.3              | 3.3                   |
| 65               | 1             | 3.3     | 3.3              | 6.7                   |
| 68               | 1             | 3.3     | 3.3              | 10.0                  |
| 70               | 5             | 16.7    | 16.7             | 26.7                  |
| 73               | 4             | 13.3    | 13.3             | 40.0                  |
| 75               | 2             | 6.7     | 6.7              | 46.7                  |
| 78               | 8             | 26.7    | 26.7             | 73.3                  |
| 80               | 2             | 6.7     | 6.7              | 80.0                  |
| 83               | 2             | 6.7     | 6.7              | 86.7                  |
| 85               | 3             | 10.0    | 10.0             | 96.7                  |
| 88               | 1             | 3.3     | 3.3              | 100.0                 |
| Total            | 30            | 100.0   | 100.0            |                       |

Berdasarkan Tabel 4.13 tersebut, dapat dinyatakan bahwa hasil *posttest* terdiri dari nilai tertinggi hingga nilai terendah. Nilai tertinggi 88 diperoleh oleh satu orang siswa (3,3 %), nilai 85 diperoleh oleh 3 orang siswa (10 %), nilai 83 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7 %), nilai 80 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7%), nilai 78 diperoleh oleh 8 orang siswa (26,7%), nilai 75 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,7%), nilai 73 diperoleh oleh 4 orang siswa (13,3%), nilai 70 diperoleh oleh 5 orang siswa (16,7%), nilai 68 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,3%), nilai 65 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,3%), dan nilai 63 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,3%).

Selebaran data berdasarkan daftar distribusi frekuensi dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:

**Gambar 4.4. Histogram Distribusi Frekuensi Nilai pada Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Akhir (*Postest*)**



Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut, diperoleh rangkuman nilai pembelajaran membaca naskah drama kelas VIII<sub>5</sub> pada tahap *postest* berbagai karakteristik distribusi nilai. Untuk lebih jelasnya, rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa ditunjukkan pada Tabel 4.14 berikut ini.

**Tabel 4.14 Data Frekuensi dan Kategori Nilai Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Akhir (*Posttest*)**

| No.    | Pembelajaran<br>(P) | Frekuensi<br>(f) | Persentase<br>(%) | Tingkat<br>Penguasaan |
|--------|---------------------|------------------|-------------------|-----------------------|
| 1      | 91-100              | -                | -                 | Sangat Mampu          |
| 2      | 76-90               | 16               | 53,3              | Mampu                 |
| 3      | 65-75               | 13               | 43,3              | Cukup Mampu           |
| 4      | 41-64               | 1                | 3,3               | Kurang Mampu          |
| 5      | 0-40                | -                | -                 | Tidak Mampu           |
| Jumlah |                     | 30               | 100               |                       |

Berdasarkan Tabel 4.14 menunjukkan hasil analisis data dengan 1 orang siswa yang dianalisis diperoleh gambaran kurang mampu, yaitu tidak siswa yang mampu memperoleh nilai pada kategori tinggi. Selanjutnya 13 orang siswa memperoleh nilai pada kategori cukup mampu. Sedangkan 16 orang siswa memperoleh nilai pada kategori mampu dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat mampu. Perolehan 96% siswa yang mendapatkan nilai tinggi telah membuktikan bahwa kemampuan membaca naskah drama berada pada kategori tinggi atau banyak siswa yang mampu dalam membaca naskah drama sesuai ketuntasan kriteria penilaian.

Selanjutnya, nilai *posttest* dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 21,0. Analisis yang digunakan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk memperoleh nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi (*maximun*), nilai terendah (*minimun*), dan standar deviasi. Rangkuman karakteristik distribusi nilai yang diperoleh siswa dapat dilihat pada Tabel 4.15 berikut ini.

**Tabel 4.15 Data Karakteristik Statistik Pembelajaran Membaca Naskah Drama pada Tes Akhir (*Posttest*)**

| Statistics         |         |       |
|--------------------|---------|-------|
| Pos-Test Kontrol   |         |       |
| N                  | Valid   | 30    |
|                    | Missing | 0     |
| Mean               |         | 76.03 |
| Std. Error of Mean |         | 1.135 |
| Modeln             |         | 78.00 |
| Mode               |         | 78    |
| Std. Deviation     |         | 6.217 |
| Minimum            |         | 63    |
| Maximum            |         | 88    |
| Sum                |         | 2281  |

Pada Tabel 4.15 diperoleh data bahwa nilai tertinggi (maksimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 88, sedangkan untuk nilai terendah (minimum) yang diperoleh oleh siswa yaitu 63. Standar deviasi adalah 6,21 dan Nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 76,03.

**Tabel 4.16 Klasifikasi Tingkat Keefektifan Kemampuan Membaca Naskah Drama pada *Posttest* Setelah Penerapan Model *Konvensional* di Kelas VIII.5**

| Nilai             | Frekuensi | Persentase (%) | Kategori      |
|-------------------|-----------|----------------|---------------|
| Nilai 75 ke atas  | 16        | 53,3           | Efektif       |
| Di bawah nilai 75 | 14        | 46,6           | Tidak Efektif |
| Jumlah            | 30        | 100            |               |

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa sampel yang memperoleh nilai 75 ke atas berjumlah 16 orang siswa (53,3%) dan sampel yang memperoleh nilai di bawah 75 berjumlah 14 orang siswa (46,6%). Dengan demikian, dapat

dikatakan bahwa kriteria keefektifan pembelajaran membaca naskah drama siswa pada *potest* kelas VIII.5 di SMP Negeri 1 Tanete Rilau sebelum penerapan model *Konvensional* pada kelas eksperimen memadai. Hal ini dibuktikan dari nilai yang diperoleh siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas mencapai kriteria tingkat keefektifan.

## **2. Analisis Statistik Inferensial untuk Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

### **a. Uji Prasyarat Analisis Data**

Untuk mengetahui kemampuan dalam pembelajaran membaca naskah drama setelah menerapkan model *Role Playing* dan model Konvensional, dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial. Analisis statistik inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 21. Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji *t* atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut.

#### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tentang hasil belajar siswa pada sebuah kelompok perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu mengikuti sebaran normal atau tidak normal dapat dilakukan dengan *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji normalitas dilakukan pada nilai keterampilan membaca naskah drama pada *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan eksperimen. Adapun hipotesis yang diajukan untuk uji normalitas data sebagai berikut:

$H_1$  : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_0$  : data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Hasil analisis uji normalitas untuk nilai yang berasal dari *pretest* dan *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 2.1 disajikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tes Awal (*Pretest*) dan Tes Akhir (*Posttest*) Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru**

| Tests of Normality  |  |                                 |    |                   |              |    |      |
|---------------------|--|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                     | Kelas                                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|                     |  | Statistic                       | Df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test Kelas Eksperimen (Kelas VIII-2) | .110                            | 30 | .200 <sup>*</sup> | .964         | 30 | .401 |
|                     | Pos-Test Kelas Eksperimen (Kelas VIII-2) | .119                            | 28 | .053 <sup>*</sup> | .947         | 30 | .138 |
|                     | Pre-Test Kelas Kontrol (Kelas VIII-5)    | .113                            | 28 | .200 <sup>*</sup> | .981         | 30 | .853 |
|                     | Post-Test Kelas Kontrol (Kelas VIII-5)   | .110                            | 28 | .056 <sup>*</sup> | .968         | 30 | .486 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan pada Tabel 4.17, hasil output uji normalitas varians dengan uji *Shapiro Wilk* menggunakan SPSS 21, nilai signifikan untuk kelas eksperimen pada tes awal (*Pretest*) sebesar  $p = 0,401$ , sedangkan nilai tes akhir (*Posttest*)



untuk kelas eksperimen sebesar  $p = 0,138$ . selanjutnya, nilai signifikan untuk kelas kontrol pada tes awal (*Pretest*) sebesar  $p = 0,853$ , sedangkan nilai tes akhir (*Posttest*) untuk kelas kontrol sebesar  $p = 0,486$ . Jika nilai signifikan  $p > \alpha = 0,05$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berasal dari data yang berdistribusi normal, sehingga disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran membaca naskah drama berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Berdasarkan hipotesis dirumuskan bahwa data  $H_0$  jika data yang diambil homogen. Sedangkan data  $H_1$  jika data yang diambil tidak homogen. Signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**Tabel 4.18 Uji Homogenitas Tes Akhir (*Posttest*) pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

| Test of Homogeneity of Variances |     |     |      |
|----------------------------------|-----|-----|------|
| Hasil Belajar Siswa              |     |     |      |
| Levene Statistic                 | df1 | df2 | Sig. |
| 2.807                            | 1   | 58  | .099 |

Tabel 4.18 hasil uji homogenitas data *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan taraf signifikan pada nilai  $(p) = 0,099$ . ketentuan yang harus dipenuhi sebagai syarat agar data berasal dari populasi yang homogen (sama), yaitu  $p > \alpha = 0,05$ . Hal ini berarti nilai signifikan  $(p) = 0,099$  pada kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih besar dari nilai  $\alpha = 0,05$ , dengan demikian menunjukkan bahwa data yang diambil homogen (sama).

### 3) Uji T

Bagian ini disajikan pembuktian secara statistik kemampuan pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru dengan menerapkan model *Role Playing* pada kelas VIII<sub>2</sub> dan model *Konvensional* pada kelas VIII<sub>5</sub>. Adapun teknik analisis data menggunakan SPSS versi 21 pada nilai *posttest* siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru tergambar pada Tabel 4.19 berikut ini.

**Tabel 4.19 Hasil Uji t Sampel bebas (*Independent Sample t-test*)**

| Independent Samples Test |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       |   |        |
|--------------------------|-----------------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                          |                             | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|                          |                             | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                          |                             |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil Belajar Siswa      | Equal variances assumed     | .2.807                                  | .099 | 6.179                        | 58     | .000            | 8.867           | 1.435                 | 5.994                                     | 11.739 |
|                          | Equal variances not assumed |   |      | 6.179                        | 54.554 | .000            | 8.867           | 1.435                 | 5.990                                     | 11.734 |

Berdasarkan hasil analisis data statistik inferensial (*posttest*) pada Tabel 4.19, dapat diketahui bahwa nilai perbandingan kemampuan model *Role Playing* dan model Konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru sebesar 6,179. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  tersebut dan dibandingkan nilai  $t_{Tabel}$  dengan  $df = N-2 = 58$  dan tingkat signifikansi  $5\% = 0.05$  yaitu 1.67155, maka  $t_{hitung} 6.179 > t_{Tabel} 1.67155$ , dan *sig. (2-tailed)* = 0,000. karena nilai  $p-value < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model *role playing* lebih mampu dari model *Konvensional* dalam pembelajaran

membaca naskah drama siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

## **B. Pembahasan**

Pada bagian ini diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil analisis data penelitian tentang hasil pembelajaran membaca naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru pada kelas VIII<sub>2</sub> sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model *Role Playing* dan kelas VIII<sub>5</sub> sebagai kelas kontrol yang menerapkan model Konvensional.

### **1. Pembahasan Hasil Pembelajaran Membaca Naskah Drama dengan Menerapkan Model *Role Playing* pada Siswa Kelas VIII<sub>2</sub> di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru**

Pembelajaran membaca naskah drama pada siswa dengan menerapkan model *Role Playing* dikategorikan sangat mampu. Hasil analisis data tes akhir (*Posttest*) diketahui bahwa hasil membaca naskah drama siswa mendapat nilai rata-rata 84,9. Hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa model *Role Playing* mampu digunakan siswa dalam pembelajaran membaca naskah drama.

Menurut pengamatan peneliti dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *Role Playing* di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru pada tahap tes akhir (*Posttest*) membuat siswa lebih mudah memahami isi bacaan secara tepat sehingga dapat memerankan tokoh sesuai perannya dan adanya keberanian. siswa tertarik dan menjadi lebih kreatif selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga merasa rileks dan tidak jenuh dengan pembelajaran yang dilaksanakan. Saat pembelajaran drama

berlangsung siswa membacakan naskah drama secara tepat, menggunakan intonasi secara bervariasi, kurangnya kesalahan dalam pelafalan sehingga volume suara siswa mudah dijangkau oleh pendengar.

## **2. Pembahasan Hasil Pembelajaran Membaca Naskah Drama dengan Menerapkan Model Konvensional pada Siswa Kelas VIII<sub>5</sub> sebagai Kelas Kontrol di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru**

Hasil analisis data penelitian ini, dapat diuraikan berdasarkan temuan penerapan model Konvensional dalam membaca naskah drama siswa di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru. Berdasarkan hasil analisis pembelajaran dengan menggunakan model konvensional maka siswa yang mendapatkan nilai rata-rata 76 dikategorikan mampu. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model Konvensional mampu membantu siswa dalam membaca naskah drama sesuai dengan pemahaman yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model Konvensional di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru pada tahap tes akhir (*Posttest*) membuat siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran seperti biasanya, mampu memahami apa yang dilakukan dalam membaca naskah drama namun pada pertemuan selanjutnya siswa masih belum tertarik dengan pembelajaran membaca naskah drama karena model yang digunakan adalah model ceramah sehingga saat membaca naskah drama siswa hanya mengeluarkan volume yang dapat dijangkau oleh kelompok lain tapi penggunaan intonasi monoton yang membuat pendengar (*audience*) merasa kesulitan saat menyebutkan beberapa kata yang sulit. Hal ini model

konvensional tidak meningkat secara signifikan pada pembelajaran sebelumnya atau pada tes awal.

### **3. Kemampuan Penerapan Model *Role Playing* dan Model Konvensional dalam Pembelajaran Membaca naskah drama Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru**

Berdasarkan nilai hasil membaca naskah drama siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru menerapkan model *Role Playing* dengan model Konvensional terdapat perbedaan yang signifikan.

Nilai rata-rata tes hasil belajar siswa membaca naskah drama sesudah penerapan model *Role Playing* pada kelas VIII<sub>2</sub> maupun penerapan model Konvensional pada kelas VIII<sub>5</sub> mengalami perbedaan. Hal ini disebabkan karena pada penerapan model *Role Playing* dan penerapan model Konvensional siswa dapat belajar secara bersosialisasi dengan teman-temannya sehingga siswa kompak dalam menampilkan drama dan berani tampil didepan teman yang lain. Meskipun demikian, tampak bahwa nilai rata-rata hasil belajar membaca naskah drama siswa pada penerapan model *Role Playing* di kelas VIII<sub>2</sub> berbeda dengan nilai rata-rata hasil belajar pada penerapan model Konvensional di kelas VIII<sub>5</sub>. Hal ini disebabkan karena secara teoretis langkah-langkah pembelajaran pada model *Role Playing* dengan model Konvensional berbeda sehingga hasil belajar yang dicapai siswa pun tidak sama.

Penerapan model *Role Playing* dalam membaca naskah drama pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru pada kelas VIII<sub>2</sub> berada pada kategori mampu. Hal ini dibuktikan dengan data nilai hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 84. Terdapat 29 siswa atau 96,6 % dari 30 jumlah

siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil nilai membaca naskah drama siswa di kelas eksperimen dengan penerapan model *Role Playing* mampu digunakan dalam pembelajaran membaca naskah drama.

Nilai rata- rata hasil belajar siswa pada kelas VIII<sub>5</sub> dengan penerapan model Konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama berada pada kategori mampu. Hal ini dibuktikan dengan data nilai hasil belajar siswa pada tes akhir (*Posttest*) yaitu, dengan nilai rata-rata 76. Selain itu, terdapat 16 siswa atau 53,3% dari 30 jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ . sehingga dapat dinyatakan bahwa hasil nilai membaca naskah drama siswa di kelas VIII<sub>5</sub> dengan penerapan model Konvensional mampu digunakan dalam pembelajaran membaca naskah drama.

Hasil kemampuan penerapan model Konvensional dan model *Role Playing* bukan hanya dari nilai rata-rata dan nilai keefektifan hasil belajar membaca naskah drama siswa tetapi juga didukung dengan uji prasyarat yaitu uji normalitas pada tes akhir (*posttest*) di kelas VIII<sub>2</sub> nilai signifikannya 0,138 dan kelas VIII<sub>5</sub> nilai signifikannya 0,486. Selanjutnya, diketahui bahwa uji homogenitas pada kelas VIII<sub>2</sub> dan kelas VIII<sub>5</sub> yaitu 0,099.

Hipotesis merupakan hasil dugaan awal atau jawaban sementara berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan sebelumnya. Selanjutnya untuk memastikan bahwa jawaban sementara atau hipotesis tersebut terbukti dilakukan tes analisis inferensial jenis uji-t sampel bebas yang bertujuan membuktikan apakah hipotesis alternatif ( $H_1$ ) sesuai dengan hasil penelitian atau hipotesis nol ( $H_0$ ).

Uji hipotesis yang dilakukan adalah teknik statistik inferensial jenis uji-t sampel bebas, setelah sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas dan uji homogenitas. Nilai yang dijadikan sebagai pedoman uji-t sampel bebas adalah nilai akhir siswa setelah diadakan postes pada kelas VIII<sub>2</sub> dan kelas VIII<sub>5</sub>.

Selanjutnya, hasil analisis data statistik inferensial (*Posttest*) pada Tabel 4.19 jenis uji t Kaidah pengujian hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung} \geq$  nilai  $t_{Tabel}$ . Dengan kata lain, hipotesis diterima apabila nilai  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{Tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 %.

Diketahui bahwa nilai perbandingan kemampuan model Konvensional dan model *Role Playing* dalam pembelajaran membaca naskah drama pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru sebesar 6,179. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  tersebut dan dibandingkan nilai  $t_{Tabel}$  dengan  $df = N-2 = 58$  dan tingkat signifikansi  $5\% = 0.05$  yaitu 1.67155, maka  $t_{hitung} 6.179 > t_{Tabel} 1.67155$ , dan *sig. (2-tailed)* = 0,000. karena nilai *p-value* < 0,05 atau  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Dapat disimpulkan bahwa model *Role Playing* lebih mampu dari model Konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama pada siswa di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Sehingga ada perbedaan yang signifikan antara kelas yang menggunakan model *Role Playing* dengan menggunakan model Konvensional dalam pembelajaran membaca naskah drama siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Hasil kemampuan membaca naskah drama dengan menggunakan model *Role Playing* yaitu nilai terendah 75 sebanyak 1 siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan dan nilai tertinggi 93 sebanyak 29 siswa yang mampu memenuhi nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata 84,9 dari 30 siswa.
2. Hasil kemampuan membaca naskah drama dengan menggunakan model Konvensional yaitu nilai terendah 63 sebanyak 14 siswa yang tidak memenuhi nilai ketuntasan dan nilai tertinggi 88 sebanyak 16 siswa yang memenuhi nilai ketuntasan dengan nilai rata-rata 76 dari 30 siswa.
3. Nilai perbandingan keefektifan model Konvensional dan model *Role Playing* dalam pembelajaran membaca naskah drama pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru sebesar 6,179. Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  tersebut dan dibandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = N-2 = 58$  dan tingkat signifikansi  $5\% = 0.05$  yaitu 1.67155, maka  $t_{hitung} 6.179 > t_{tabel} 1.67155$ , dan  $sig. (2-tailed) = 0,000$ . karena nilai  $p-value < 0,05$  atau  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disampaikan beberapa saran. Saran tersebut ditujukan beberapa pihak antara lain;



1. Guru kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru dapat mengarahkan siswa untuk mengoptimalkan kemampuan membaca naskah drama dalam proses pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan kegiatan dan motivasi terhadap siswa.
2. Pembelajaran Membaca naskah drama sebaiknya menggunakan berbagai model, salah satunya dengan menggunakan model *Role Playing* dan model Konvensional.
3. Hendaknya siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran di sekolah serta fokus mengikuti pembelajaran meskipun dalam suasana yang santai, selain itu siswa juga harus giat berlatih untuk meningkatkan keterampilan membaca.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada pembelajaran membaca oleh karena itu, disarankan para peminat pembelajaran, para peneliti, dan para ilmuwan agar dapat melakukan penelitian berikut. Disarankan kepada para peneliti dan para ilmuwan agar melakukan penelitian yang lebih luas dan lebih lengkap dalam pembelajaran membaca bahasa dan sastra Indonesia dengan penerapan model *Role Playing* sebagai solusi pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publiaher.
- Alimah, Marianti. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Sikap Ilmiah Siswa pada Materi Perubahan Lingkungan. *Skripsi*. Semarang: UNNES
- Arikunto. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- 2013. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asdam, Muhammad. 2009. *Pengajaran Keterampilan Membaca*. Makassar; Awal.
- Depoorter, Bobby. 2001. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung : Penerbit Kaifa.
- Dewojati. 2012. *Drama, Sejarah, Teori, dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Ermawati, Dwi Agus. 2012. Peningkatan Pemahaman Materi Drama Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Bermain Peran (*Role Playing*). *Skripsi*. Jakarta.
- Gazali, 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan dan Moedjiono. 1995. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ismiasih, Lia. 2016. *Efektivitas Metode Role Playing Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. Medan: Media Persaada.

- Mulyadi. 2011. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Resmini. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. UPI PRESS. Bandung.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Santoso. 2011. Model Pembelajaran Role Playing. Online. <http://www.ras-eko/2015/05/model-pembelajaran-role-playing.html>. Diakses tanggal : 08 Oktober 2018.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penilitin Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- , 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supryadi. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran ilnovatif berorientasi konstruktivistik. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- , 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Tarigan, 2008. *Keterampilan berbahasa Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Uno, Hamzah, B. 2012. *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prasetyo. 2001. *Metode Role Playing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas II SLTP N 3 Driyono Gresik*. Buletin Pelangi Pendidikan. Edisi IV Tahun II.
- Waluyo, Herman J. 2003. *Pengkajian Sastra Rekaan*. Salatiga: Widyasari Press.
- Wellek dan Warren, 1990. *Teori Kesusastraan (Diterjemahkan Oleh Melani Budianta)*. Jakarta: Pustaka Jaya.

- Yanto, Sri. 2011. Peningkatan Pembelajaran Memerankan Naskah Drama dengan Metode *Role Playing*. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Zuhaerini. 1983. *Metodik Pendidikan Bahasa Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### *Model Role Playing*

|                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMP Neg. 1 Tanete Rilau   |
| Mata Pelajaran    | : Bahasa Indonesia          |
| Kelas/ Semester   | : VIII/ 2                   |
| Materi Pokok      | : Teks Drama                |
| Alokasi Waktu     | : 6x40 menit (3x pertemuan) |

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

| Kompetensi Dasar |   | Indikator |  |
|------------------|---|-----------|--|
| 3.15             | Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. | 3.15.1    | Mengelompokkan informasi dalam teks drama berdasarkan strukturnya                                      |
|                  |   | 3.15.2    | Menganalisis unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah |
| 4.15             | Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton atau didengar                      | 4.15.1    | Membacakan teks drama (tradisional dan modern)   |
|                  |   | 4.15.2    | Menginterpretasi drama yang dibacakan  |

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Role Playing* menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengelompokkan informasi dalam teks drama berdasarkan strukturnya secara benar .
2. Menganalisis unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah secara benar.
3. Membacakan teks drama (tradisional dan modern) secara benar.
4. Menginterpretasi drama yang dibacakan secara benar.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian drama
2. Struktur teks drama
3. Unsur-unsur teks drama
4. Interpretasi drama

### E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

✓ Model *Role Playing*

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:

- LCD proyektor
- Kertas

2. Bahan :

- a. Naskah drama

3. Sumber belajar:

<http://www.rankingkelas.com/2016/09/pengertian-struktur-unsur-unsur-contoh-teks-drama.html#>

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama

##### Pretest

| Langkah/<br>Tahap    | Kegiatan Pembelajaran  | Waktu      |
|----------------------|--|------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | 1. Guru memberikan salam<br>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.<br>3. Guru mengecek kehadiran siswa.<br>4. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.<br>5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.<br>6. Guru menanyakan materi pembelajaran minggu lalu tentang puisi | <b>10'</b> |
| <b>Kegiatan Inti</b> | 1. Guru menjelaskan tentang pengertian, struktur, dan unsur-unsur drama.<br>2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa orang.  | <b>60'</b> |



|                |  |            |
|----------------|--|------------|
|                | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa membaca dan memahami naskah drama yang diberikan.</li> <li>4. Siswa membaca drama yang telah ditentukan.</li> <li>5. Siswa dalam kelompok mengamati drama yang ditampilkan kelompok lain.</li> <li>6. Guru menilai siswa yang tampil membaca naskah drama.</li> </ol>                    |            |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan tugas untuk menemukan informasi dari drama,</li> <li>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</li> <li>4. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam</li> </ol> | <b>10'</b> |

### Pertemuan Kedua

| <b>Langkah/<br/>Tahap</b> | <b>Kegiatan Pembelajaran</b>   | <b>Waktu</b> |
|---------------------------|--|--------------|
| <b>Pendahuluan</b>        | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya tentang drama</li> </ol>   | <b>10'</b>   |
| <b>Kegiatan Inti</b>      | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menayangkan video drama</li> <li>2. Siswa mengidentifikasi unsur bagian drama yang ditayangkan.</li> <li>3. Siswa mengidentifikasi karakter yang dapat diteladani dari drama yang ditayangkan.</li> <li>4. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri naskah drama</li> </ol> | <b>60'</b>   |

|                |   |            |
|----------------|---|------------|
|                | <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa mendiskusikan naskah drama secara berkelompok.</li> <li>6. Guru menjelaskan kembali tentang drama</li> <li>7. Guru membagikan naskah drama.</li> </ol>  |            |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>2. Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca naskah drama bersama teman kelompoknya dan menampilkan drama dipertemuan berikutnya.</li> <li>3. Guru memberikan motivasi belajar.</li> <li>4. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.</li> </ol> | <b>10'</b> |

### Pertemuan Ketiga

#### Posttest

| Langkah/<br>Tahap    | Kegiatan Pembelajaran  | Waktu      |
|----------------------|--|------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam.</li> <li>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya tentang drama</li> </ol>                          | <b>10'</b> |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan penguatan tentang materi drama yang diajarkan sebelumnya.</li> <li>2. Siswa bergabung dengan kelompok yang sebelumnya telah dibagikan.</li> <li>3. Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.</li> </ol> | <b>60'</b> |

|                |  |            |
|----------------|--|------------|
|                | 4. Siswa membaca naskah drama.<br>5. Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya dan kelompok lain menanggapi.<br>6. Guru menilai siswa  |            |
| <b>Penutup</b> | 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.<br>2. Guru memberikan motivasi kepada siswa<br>3. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam. | <b>10'</b> |

#### **H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN**

##### **1. Teknik Penilaian**

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
- b. Observasi (jurnal)
- c. Pengetahuan
  1. Tes tertulis (Uraian)
  2. Penugasan (Lembar Kerja)
- d. Keterampilan :  
Praktik (Penilaian Praktik)

##### **2. Pembelajaran Remedial**

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- a. Pembelajaran ulang
- b. Bimbingan perorangan
- c. Belajar kelompok
- d. Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

##### **3. Pembelajaran Pengayaan**

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam

bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi,  
meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Barru, ..... 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Rahmat Abdullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 197109291997031006

Asriani, S.Pd.

NIP. 197907162014062002

## LAMPIRAN 2

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### Model Konvensional

|                   |                             |
|-------------------|-----------------------------|
| Satuan Pendidikan | : SMP Neg. 1 Tanete Rilau   |
| Mata Pelajaran    | : Bahasa Indonesia          |
| Kelas/ Semester   | : VIII/ 2                   |
| Materi Pokok      | : Teks Drama                |
| Alokasi Waktu     | : 6x40 menit (3x pertemuan) |

#### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

| Kompetensi Dasar |   | Indikator |  |
|------------------|---|-----------|--|
| 3.15             | Mengidentifikasi unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah. | 3.15.1    | Mengelompokkan informasi dalam teks drama berdasarkan strukturnya                                      |
|                  |   | 3.15.2    | Menganalisis unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah |
| 4.15             | Menginterpretasi drama (tradisional dan modern) yang dibaca dan ditonton atau didengar                      | 4.15.1    | Membacakan teks drama (tradisional dan modern)   |
|                  |   | 4.15.2    | Menginterpretasi drama yang dibacakan  |

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Konvensional* menuntun siswa mengetahui pembelajaran naskah drama yang dijelaskan. Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

1. Mengelompokkan informasi dalam teks drama berdasarkan strukturnya secara benar .
2. Menganalisis unsur-unsur drama (tradisional dan modern) yang disajikan dalam bentuk pentas atau naskah secara benar.
3. Membacakan teks drama (tradisional dan modern) secara benar.
4. Menginterpretasi drama yang dibacakan secara benar.

## D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian drama
2. Struktur teks drama
3. Unsur-unsur teks drama
4. Ciri-Ciri drama

### E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- ✓ Model *Konvensional*

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
  - LCD proyektor
  - Kertas
2. Bahan :
- Naskah drama
3. Sumber belajar:

<http://www.rankingkelas.com/2016/09/pengertian-struktur-unsur-unsur-contoh-teks-drama.html#>

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan Pertama

##### Pretest

| Langkah/<br>Tahap    | Kegiatan Pembelajaran  | Waktu      |
|----------------------|--|------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>5. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</li> <li>6. Guru menanyakan materi pembelajaran minggu lalu tentang puisi</li> </ol> | <b>10'</b> |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang pengertian, struktur, dan unsur-unsur drama.</li> <li>2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa orang.</li> </ol>  | <b>60'</b> |

|                |  |            |
|----------------|--|------------|
|                | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa berlatih membaca dan memahami naskah drama yang diberikan.</li> <li>4. Siswa membaca naskah drama</li> <li>5. Siswa dalam kelompok mengamati drama yang ditampilkan kelompok lain.</li> <li>6. Guru menilai siswa yang tampil membaca naskah drama.</li> </ol>                           |            |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>2. Guru memberikan tugas untuk menemukan informasi dari drama.</li> <li>3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari minggu depan.</li> <li>4. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam</li> </ol> | <b>10'</b> |

### Pertemuan Kedua

| Langkah/<br>Tahap    | Kegiatan Pembelajaran  | Waktu      |
|----------------------|--|------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan salam</li> <li>2. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>3. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>4. Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya tentang drama</li> </ol>   | <b>10'</b> |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menayangkan video drama</li> <li>2. Siswa mengidentifikasi unsur bagian drama yang ditayangkan.</li> <li>3. Siswa mengidentifikasi karakter yang dapat diteladani dari drama yang ditayangkan.</li> <li>4. Siswa mengidentifikasi ciri-ciri naskah drama</li> </ol> | <b>60'</b> |



|                |   |            |
|----------------|---|------------|
|                | <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mendiskusikan naskah drama secara berkelompok.</li> <li>Guru menjelaskan kembali tentang drama</li> <li>Guru membagikan naskah drama.</li> </ol>   |            |
| <b>Penutup</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>Siswa menerima tugas dari guru, yaitu membaca naskah drama bersama teman kelompoknya dan menampilkan drama dipertemuan berikutnya.</li> <li>Guru memberikan motivasi belajar.</li> <li>Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.</li> </ol> | <b>10'</b> |

### Pertemuan Ketiga

#### Posttest

| Langkah/<br>Tahap    | Kegiatan Pembelajaran  | Waktu      |
|----------------------|--|------------|
| <b>Pendahuluan</b>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan salam.</li> <li>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru menanyakan materi pembelajaran sebelumnya tentang drama</li> </ol>            | <b>10'</b> |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan penguatan tentang materi drama yang diajarkan sebelumnya.</li> <li>Siswa bergabung dengan kelompok yang sebelumnya telah dibagikan.</li> <li>Siswa membacakan drama yang telah ditentukan.</li> </ol> | <b>60'</b> |

|                |  |            |
|----------------|--|------------|
|                | 4. Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.<br>5. Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.<br>6. Guru menilai siswa                          |            |
| <b>Penutup</b> | 1. Siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.<br>2. Guru memberikan motivasi kepada siswa<br>3. Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam. | <b>10'</b> |

#### **H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN**

4. Teknik Penilaian
  - e. Sikap (spiritual dan sosial)
  - f. Observasi (jurnal)
  - g. Pengetahuan
  3. Tes tertulis (Uraian)
  4. Penugasan (Lembar Kerja)
- h. Keterampilan :  
Praktik (Penilaian Praktik)

#### **5. Pembelajaran Remedial**

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

5. Pembelajaran ulang
6. Bimbingan perorangan
7. Belajar kelompok
8. Pemanfaatan tutor sebaya

Bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

#### **6. Pembelajaran Pengayaan**

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam

bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi,  
meringkas buku-buku referensi dan mewawancarai narasumber.

Barru, 2019

Mengetahui,

Kepala Sekolah,

Guru Mapel,

Rahmat Abdullah, S.Pd., M.Si.

NIP. 197109291997031006

Asriani, S.Pd.

NIP. 197907162014062002

### Coretan Pena

Semangat pagi yang cerah, semangat tuk jalani sekolah menuntut ilmu. Hal yang tak biasa terjadi diantara mereka Sari, Putra, Alif, Tazki, dan Listi. Mereka adalah murid yang duduk di bangku kelas 8 SMP. Sampailah Listi di depan kelasnya.

Listi : “Pagi, kawan !!” ( megetuk pintu kelas, dengan wajah yang murung)

Tazki dan Sari : “Pagi juga kawan”

Alif : “Hai, Lis kenapa wajahmu murung tak seperti biasanya?”

Listi : “Aku enggak papa kok, cuma enggak enak badan aja.”

Alif : “Kalau gitu ayo aku antar kamu ke UKS !! “

Listi : “Makasih, tapi janganlah.”

Putra : “Hah, kamu kenapa Lis? Sampai mau diantar ke UKS segala?”

Listi : “Udahlah enggak papa enggak usah dibahas lagi.”

Putra : “Ya sudahlah kalau begitu mau mu.”

Tazki : “Ada PR Matematika?”

Sari : “ Iya tuh nyebelin banget PR nya sulitnya bukan main,... yang tentang persamaan garis lurus lagi. Aduhh.. bingung aku cara ngerjainnya gimana?”

Tazki : “Itu enggak sulit Sar, coba kalau kamu belajar nya rajin trus memperhatikan bu guru saat menerangkan kamu pasti bisa dengan mudah ngerjain soal itu.”

Listi : “Iya tu Sar, apa kata Tazki betul.”

Putra : “Emang dasarnya Sari aja yang enggak tahu rumus cinta matematika haahaha..”

Alif : “Ehemmm yang bahas tentang cinta ni yeee!!”

Sari : “Ngapain lif, kamu ikut ikutan huhuhu, bukan bahas cinta kalikk.., tu bahas rumus cinta matematika jangan kaget lohh yaa kalau ternyata Listi murung karena diaaa..”

- Tazki : “Heh, Sar jangan bilang yang aneh-aneh kamu, mungkin Listi murung karena masalahnya dia rumahnya.”
- Sari : “Wah, kenapa kamu kepo sih Taz?”
- Tazkia : “Kamu tu, yang mulai kepo duluan. Sok sokan tau Listi murung kenapa.”
- Sari : “Biarin, artinya aku memperhatikan Listi, mengapa dia tak seperti biasanya.”
- Tazki : “Betul juga apa katamu, ada sisi positifnya juga ternyata.”
- Putra : “Sudahlah kalian anak cewek, cuma masalah kayak gitu aja sampai segitunya.”
- Alif : “Biasalah Put, emang mereka kan suka bahas yang enggak penting gitu. Ini, PR jadi lupa dibahas tuh.”
- Sari : “Intinya kata si Putra kalau matematika tu ada rumus cintanya. Iya kan Put?”
- Putra : “Sipp lah bisa jadi begitu.”
- Listi : “Apapun yang kalian katakan ke aku, aku ikhals mendengarnya. Sebenarnya aku enggak papa kok cuma pusing biasa aja.”
- Tazki : “Ya maaf Lis, kalau aku sama Sari ngomongnya salah.” (wajah merasa bersalah).
- Alif : “Tuh bel masuk sudah bunyi, sana kembali ke tempat masing-masing”.

Bel tanda masuk pun berbunyi, (teeetettettett..tettett) saatnya para siswa mengikuti pelajaran dengan serius meghadapi pelajaran jam pertama dengan jadwal Matematika. Beberapa saat kemudian bel istirahat berbunyi, para siswa keluar dari kelasnya bermain, berjalan menuju kantin sampai ke perpustakaan. Namun, berbeda dengan Listi ia menyendiri di taman belakang kantin tak seperti biasanya, duduk termenung ditemani dengan satu penanya yang begitu berharga.

- Listi : Tuhan, kenapa aku seperti ini, ayah, ibu, sahabat sahabatku tak tau apa yang terjadi dengan ku, mungkin baru kaliini aku merasakan seperti ini, sejak aku melihat ayah telah pulang dari kerja, aku ingin

memberitahunya. Tapi, mata ini tak sanggup Tuhan, melihat keadaan ku seperti ini. Aku tak sanggup mereka tau semua ini. Aku tak mau melihat mereka menangis karena aku. Mungkin ini yang dapat kulakukan... (Listi menulis di sebuah kertas)

- Tazki : “ Eh, Sar ayo kita lewat taman belakang kantin aja yukn!!”
- Sari : “ Okelah ayooo.. !!” Sebentar, taz kau lihat di kursi depan pohon taman itu, itukan si Listi, tumben dia ketaman sendirian lagi.”
- Tazki : “ Gak tau lah dari tadi aku kan sama kamu.”
- Sari : “ Taz , kamu ngerasa enggak kalau Listi disukai banyak sama teman-teman kita, trus kalau mereka dapat kelompok sama dia,mereka tu kelihatannya senang gitu.”
- Tazki : “ Iya aku ngerasa , Listi tu juga diperhatikan sama banyak guru, trus kita? Jarang banget diperhatikan sama teman dan juga guru. Mungkin karena dia lebih rajin dari kita.”
- Sari : “Sepertinya dia lagi nulis sesuatu ayo kita rebut aja tulisannya !! Biar tau kalau kita tu juga ingin diperhatikan kayak dia.”
- Tazkia : “Beneran ini, bukanya kalau gitu kita nyakitin hati nya Listi?” Tanpa berfikir panjang Sari pun langsung merebut kertas yang di pegang oleh Listi.
- Sari : “Coba aku pinjam Lis? “ (langsung diambil dan dilempar)
- Listi : “ Jangan Sar, jangan, jangan dibuang kertas itu...” (dengan wajah sedih)
- Putra : “ Ada apa ini Lis? kenapa kamu menangis.”
- Listi : “Ohh tidak ada apa apa kok Put ”
- Alif : “ Jujur saja lah Lis tadi aku ngelihat kok kertas yang dilempar sama Sari itu. Kenapa kamu tak rebut kertas itu?”
- Listi : “ Jika aku ambil kertas itu sama saja sudah sobek dan tak bisa dibaca.”
- Tazki : “ Maafkan Sari ya Lis, mugkin dia ingin seperti kamu.”
- Putra : “ Ya sudah, mari kita kembali ke kelas saja.

”Setelah beberapa hari setelah kejadian itu Listi jarang masuk sekolah. Teman teman Listi merasa khawatir kepadanya. Keesokan harinya.

Alif : “ Hai kawan ada berita buruk. Tadi pagi ibunya Listi kerumahku, kalau ternyata Listi sudah pindah dari sekolah kita ini. Dan ibunya menitipkan surat terakhirnya buat kita, supaya menjaga baikbaik surat ini katanya.”

Tazki : “ Sar, coba baca surat ini !!”(Sari membaca surat dari Listi)

Sari : Untuk sahabatku, terimakasih kalian telah mengisi hari hariku dengan seyuman kalian, aku tak akan melupakan mu kawan. Maafkan aku jika aku pernah salah dengan kalian, dan apapun itu kesalahan kalian kepadaku aku memaafkanmu kawan. Tapi satu yang perlu kalian ingat aku pindah disini bukan karena aku benci denganmu kawan. Namun, inilah yang harus aku lakukan tuk jalani hidupku di tempat ini. Sekali lagi simpan baikbaik kertas ini. Suatu saat nanti aku yakin aku akan kembali bersama kalian. Terimakasih, atas semua canda tawamu takkan kulupakan.Ingat tetaplah menjadi dirimu sendiri kawan. Aku akan selalu merindukanmu.Salam Listi.~  
(Mereka mejawab satu persatu dari coretan pena Listi)

Alif : “Kami pasti memaafkan kesalahanmu Lis.”

Putra :“Terimakasih atas batuanmu juga kepada kami”

Alif : “Kami harap, suatu saat nanti kau bilang kepada kami mengapa kamu pergi tinggalkan kami, sampai kau pindah dari sekolah kita tercinta ini.”

Sari : “Mungkin kemarin adalah hari terakhir aku marah sama kamu Lis, maafkan aku lis.. telah membuang kertas itu sampai membuat kau menangis. Pesan dari kami untukmu jagalah dirimu seperti kau menjaga sahabatmu !!

Tazkia : “ Jika kau dengar disana Lis, disini kami juga kan selalu merindukanmu.”

- Sari : “ Hai kawan, rasanya aku disini merasa kehilangan Listi, aku ingin bertemu dengannya aku ingin meminta maaf langsung dengannya atas kesalahanku kemarin.”
- Tazkia : “Tapi semua itu sudah terlambat Sar, kita tak tahu dimana Listi pindah sekarang. Mungkin yang dapat kita lakukan disini hanyalah berdo’a semoga Listi cepat kembali dan bersama kita lagi.

Akhirnya, Listi meninggalkan sahabat-sahabtnya. Hanya tinggallah, satu lembar Coretan Pena milik Listi, yang mereka simpan, yang sewaktu waktu mereka dapat membacanya jika mereka rindu cinta sahabat. Hanyalah berdo’a yang mereka bisa lakukan. Mereka pun merasakan betapa pentingnya kebersamaan.



## Drama

### Kejujuran

*Suatu ketika disaat keadilan sudah menjadi kata yang punah. Sedang diadakannya ujian semester. Adi dan Banu duduk sebangku, Sita dan Dini duduk sebangku di depannya, sedangkan Budi duduk sendiri disamping Banu. Mata pelajaran yang sedang di ujiankan adalah matematika, semua murid terlihat kebingungan dan kewalahan melihat soalnya. Dan terjadi lah percakapan antara 5 sekawan, Adi, Budi, Banu, Sita dan Doni.*

Banu : “Don, aku minta jawaban soal nomor 5 dan 6!”

Doni : “A dan C”

Sita : “Kalau soal nomor 10,11 dan 15 jawabannya apa Ban?”

Banu : “10 A, 11 D, nomor 15 aku belum”

Adi : “Huss, jangan kencang-kencang nanti gurunya dengar”

Sita : “Soalnya sulit sekali, masih banyak yang belum aku kerjakan”

*Mereka berempat saling contek-mencontek seperti pelajar lainnya. Tapi tidak dengan Budi, ia terlihat rileks dan mengerjakan soal ujian sendiri tanpa mencontek.*

Banu: “Bud, kamu sudah selesai?”

Budi: “Belum, tinggal 3 soal lagi”

Banu: “Aku minta jawaban nomor 15 sampai 20 Bud!”

Budi: “Tidak Bisa Ban,”

Banu: “Kenapa? Kita sahabat bud, kita harus kerjasama”

Doni: “Iya Bud, kita harus kerja sama”

Adi: “Iya, kamu kan yang paling pintar disini bud”

Budi: “tapi bukan kerjasama seperti ini teman-teman”

Sita: “Kenapa memang Bud? Hanya 5 soal saja!”

Budi: “Mencontek atau pun memberi contek adalah hal buruk, yang dosa nya sama. Aku tidak mau mencotek karena dosa, begitu pula member contek ke kalian. Aku minta maaf”

Sita: “Tapi saat ini, sangat mendesak Bud”

Doni: “Iya Bud, bantu kami”

Budi: “Tetap tidak bisa”

Adi: “Ya sudah, biarkan. Urus saja dirimu sendiri Bud, dan kami urus diri kami sendiri.” (marah dan kesal)

Banu: “Biarkan, kita lihat di buku saja”

*Banu lalu mengeluarkan buku dari kolong bangkunya secara diam-diam, kemudian melihat rumus dan jawaban di dalamnya. Lalu Sita menanyakan hasilnya.*

Sita: “Bagaimana Ban? Ada tidak?”

Banu: “Ada, kalian dengar ya. 15 A, 16 D, 17 D, 18 B, 19 A, 20 C”

*Karena suara Banu yang agak terdengar keras, Guru pun mendengarnya dan menghampiri mereka berempat.*

Guru: “Kalian ini, mencontek terus. Keluar kalian”

*Mereka berempat di hukum di lapangan untuk menghormati tiang bendera.*

Banu: “Aku tidak menyangka akan seperti ini”

Doni: “Aku juga tidak menyangka, akan dihukum”

Sita: “Seharusnya kita belajar ya”

Adi: “Iya, Budi benar”

Banu: “Disaat seperti ini, baru kita menyadarinya yah!”

Sita: “Aku menyesal!”

Adi,Doni&Banu: “Aku juga” (*bersama*)

*Setelah itu Budi keluar dari kelas dan menghampiri mereka. Kemudian Budi ikut berdiri hormat seperti yang lain.*

Doni: “Kenapa bud? Kamu di hukum juga?”

Budi: “Tidak, aku ingin menjalani hukuman kalian juga. Kita sahabat kan? Aku ingin kita bersama”

Sita: “Aku berharap ini menjadi pelajaran kita semua”

Doni: “Dan tidak kita ulangi lagi”

Adi: “Kita sahabat sejati”

*Lalu mereka semua menjalani hukuman dengan penuh senyum dan tawa.  
Persahabatan akan mengalahkan segala keburukan.*

## LAMPIRAN 3

## LEMBAR PENILAIAN

## KELAS VIII.2

*Pretest dengan Menggunakan Model Role Playing*

| NO | NAMA                      | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intona si | Pelafalan | Kenyarin gan suara | Skor | Nilai |
|----|---------------------------|------|-------------------------|-----------|-----------|--------------------|------|-------|
| 1  | Ainun Zhalsa Bila         | P    | 4                       | 4         | 3         | 3                  | 15   | 75    |
| 2  | Alia Agustina             | P    | 5                       | 4         | 4         | 3                  | 16   | 80    |
| 3  | Andi Putri Syakilah Ahmad | P    | 4                       | 3         | 3         | 3                  | 13   | 65    |
| 4  | Anti Ulandri              | P    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 5  | Atifa                     | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 6  | Cantika Anggun            | P    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 7  | Desi Aprianti             | P    | 4                       | 3         | 4         | 4                  | 15   | 65    |
| 8  | Fahri Asizah              | P    | 3                       | 2         | 3         | 3                  | 14   | 70    |
| 9  | Indah Wulandari           | P    | 4                       | 4         | 3         | 4                  | 15   | 75    |
| 10 | Miftahul Basyira          | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 11 | Nur Hasni                 | P    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 12 | Saharani                  | P    | 4                       | 3         | 2         | 3                  | 12   | 60    |
| 13 | Sitti Nurhaliza           | P    | 3                       | 4         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 14 | Sri Maharani              | P    | 3                       | 3         | 2         | 3                  | 11   | 55    |
| 15 | Sri Wahyuni               | P    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 16 | Suci Lawati               | P    | 3                       | 2         | 2         | 3                  | 10   | 50    |
| 17 | Sayla Fardillah           | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 18 | Ferdi                     | L    | 4                       | 3         | 3         | 2                  | 12   | 60    |
| 19 | Hendra Saputra Rusdy      | L    | 4                       | 3         | 3         | 3                  | 13   | 65    |
| 20 | Heri Zulfdli Haruna       | L    | 4                       | 3         | 2         | 2                  | 11   | 55    |
| 21 | Iswadi                    | L    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 22 | Izzaturahman              | L    | 4                       | 4         | 3         | 3                  | 14   | 70    |
| 23 | Muh. Aidil Saputra        | L    | 3                       | 3         | 2         | 2                  | 10   | 50    |
| 24 | Muh. Rifqi Fadhillah. S   | L    | 4                       | 3         | 3         | 2                  | 12   | 60    |
| 25 | Muh. Riswar               | L    | 4                       | 4         | 3         | 4                  | 15   | 75    |
| 26 | Muh. Yusuf                | L    | 3                       | 3         | 3         | 2                  | 11   | 55    |
| 27 | Muhammad Mufthafifin      | L    | 3                       | 3         | 4         | 2                  | 12   | 60    |
| 28 | Muhammad Risqi            | L    | 3                       | 4         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 29 | Muhammad Yusran Ali       | L    | 3                       | 3         | 4         | 2                  | 12   | 60    |
| 30 | Nabil. T                  | L    | 4                       | 2         | 3         | 2                  | 11   | 55    |
|    |                           |      |                         |           |           |                    |      |       |

Peneliti

Nurlina Rosida, S.Pd.

# LEMBAR PENILAIAN GURU

## KELAS VIII.2

### *Pretest dengan Menggunakan Model Role Playing*

| NO | NAMA                      | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intona si | Pelafalan | Kenyarin gan suara | Skor | Nilai |
|----|---------------------------|------|-------------------------|-----------|-----------|--------------------|------|-------|
| 1  | Ainun Zhalsa Bila         | P    | 4                       | 4         | 3         | 4                  | 15   | 75    |
| 2  | Alia Agustina             | P    | 5                       | 4         | 3         | 4                  | 16   | 80    |
| 3  | Andi Putri Syakilah Ahmad | P    | 3                       | 3         | 4         | 4                  | 14   | 70    |
| 4  | Anti Ulandri              | P    | 4                       | 4         | 4         | 3                  | 15   | 75    |
| 5  | Atifa                     | P    | 5                       | 4         | 3         | 4                  | 16   | 80    |
| 6  | Cantika Anggun            | P    | 3                       | 3         | 4         | 4                  | 14   | 70    |
| 7  | Desi Aprianti             | P    | 4                       | 4         | 4         | 4                  | 16   | 75    |
| 8  | Fahri Asizah              | P    | 3                       | 2         | 3         | 3                  | 11   | 55    |
| 9  | Indah Wulandari           | P    | 4                       | 3         | 4         | 4                  | 15   | 75    |
| 10 | Miftahul Basyira          | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 11 | Nur Hasni                 | P    | 4                       | 3         | 4         | 4                  | 15   | 75    |
| 12 | Saharani                  | P    | 3                       | 3         | 3         | 3                  | 12   | 60    |
| 13 | Sitti Nurhaliza           | P    | 3                       | 3         | 4         | 3                  | 13   | 65    |
| 14 | Sri Maharani              | P    | 3                       | 3         | 3         | 3                  | 12   | 60    |
| 15 | Sri Wahyuni               | P    | 4                       | 3         | 4         | 4                  | 15   | 75    |
| 16 | Suci Lawati               | P    | 3                       | 2         | 2         | 3                  | 10   | 50    |
| 17 | Sayla Fardillah           | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 18 | Ferdi                     | L    | 4                       | 3         | 3         | 3                  | 13   | 65    |
| 19 | Hendra Saputra Rusdy      | L    | 4                       | 3         | 3         | 3                  | 13   | 65    |
| 20 | Heri Zulfdli Haruna       | L    | 3                       | 3         | 3         | 4                  | 13   | 65    |
| 21 | Iswadi                    | L    | 4                       | 4         | 4         | 4                  | 16   | 80    |
| 22 | Izzaturahman              | L    | 4                       | 4         | 3         | 4                  | 15   | 70    |
| 23 | Muh. Aidil Saputra        | L    | 3                       | 3         | 3         | 3                  | 12   | 60    |
| 24 | Muh. Rifqi Fadhillah. S   | L    | 3                       | 3         | 3         | 4                  | 13   | 60    |
| 25 | Muh. Riswar               | L    | 4                       | 4         | 4         | 3                  | 15   | 75    |
| 26 | Muh. Yusuf                | L    | 3                       | 3         | 3         | 3                  | 12   | 65    |
| 27 | Muhammad Mufthafifin      | L    | 3                       | 4         | 3         | 2                  | 12   | 60    |
| 28 | Muhammad Risqi            | L    | 3                       | 4         | 3         | 3                  | 13   | 65    |
| 29 | Muhammad Yusran Ali       | L    | 3                       | 3         | 3         | 4                  | 13   | 65    |
| 30 | Nabil. T                  | L    | 3                       | 2         | 3         | 3                  | 11   | 55    |

Guru Mata Pelajaran

Asriani, S.Pd.

## LAMPIRAN 4

## DATA HASIL PEMERIKSA 1 DAN PEMERIKSA 2

## KELAS VIII.2

*Pretest dengan Menggunakan Model Role Playing*

| NO | NAMA                      | L /P | P.1 | P.2 | Hasil |
|----|---------------------------|------|-----|-----|-------|
| 1  | Ainun Zhalsa Bila         | P    | 75  | 75  | 75    |
| 2  | Alia Agustina             | P    | 80  | 80  | 80    |
| 3  | Andi Putri Syakilah Ahmad | P    | 65  | 70  | 68    |
| 4  | Anti Ulandri              | P    | 70  | 75  | 73    |
| 5  | Atifa                     | P    | 85  | 80  | 83    |
| 6  | Cantika Anggun            | P    | 70  | 70  | 70    |
| 7  | Desi Aprianti             | P    | 65  | 75  | 70    |
| 8  | Fahri Asizah              | P    | 70  | 55  | 63    |
| 9  | Indah Wulandari           | P    | 75  | 75  | 75    |
| 10 | Miftahul Basyira          | P    | 85  | 85  | 85    |
| 11 | Nur Hasni                 | P    | 70  | 75  | 73    |
| 12 | Saharani                  | P    | 60  | 60  | 60    |
| 13 | Sitti Nurhaliza           | P    | 70  | 65  | 68    |
| 14 | Sri Maharani              | P    | 55  | 60  | 58    |
| 15 | Sri Wahyuni               | P    | 70  | 75  | 73    |
| 16 | Suci Lawati               | P    | 50  | 50  | 50    |
| 17 | Sayla Fardillah           | P    | 85  | 85  | 85    |
| 18 | Ferdi                     | L    | 60  | 65  | 63    |
| 19 | Hendra Saputra Rusdy      | L    | 65  | 65  | 65    |
| 20 | Heri Zulfdli Haruna       | L    | 55  | 65  | 60    |
| 21 | Iswadi                    | L    | 85  | 80  | 83    |
| 22 | Izzaturahman              | L    | 70  | 70  | 70    |
| 23 | Muh. Aidil Saputra        | L    | 50  | 60  | 55    |
| 24 | Muh. Rifqi Fadhillah. S   | L    | 60  | 60  | 60    |
| 25 | Muh. Riswar               | L    | 75  | 75  | 75    |
| 26 | Muh. Yusuf                | L    | 55  | 65  | 60    |
| 27 | Muhammad Mufthafifin      | L    | 60  | 60  | 60    |
| 28 | Muhammad Risqi            | L    | 70  | 65  | 68    |
| 29 | Muhammad Yusran Ali       | L    | 60  | 65  | 63    |
| 30 | Nabil. T                  | L    | 55  | 55  | 55    |
|    |                           |      |     |     |       |

## LAMPIRAN 5

## LEMBAR PENILAIAN

## KELAS VIII.2

*Posttest dengan Menggunakan Model Role Playing*

| NO | NAMA                      | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intonasi | Pelafalan | Kenyaringan suara | Skor | Nilai |
|----|---------------------------|------|-------------------------|----------|-----------|-------------------|------|-------|
| 1  | Ainun Zhalsa Bila         | P    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 2  | Alia Agustina             | P    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 3  | Andi Putri Syakilah Ahmad | P    | 4                       | 5        | 3         | 4                 | 16   | 80    |
| 4  | Anti Ulandri              | P    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 5  | Atifa                     | P    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 6  | Cantika Anggun            | P    | 4                       | 4        | 5         | 5                 | 18   | 90    |
| 7  | Desi Aprianti             | P    | 4                       | 4        | 3         | 5                 | 16   | 80    |
| 8  | Fahri Asizah              | P    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 9  | Indah Wulandari           | P    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 10 | Miftahul Basyira          | P    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 11 | Nur Hasni                 | P    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 12 | Saharani                  | P    | 4                       | 3        | 5         | 5                 | 17   | 85    |
| 13 | Sitti Nurhaliza           | P    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 14 | Sri Maharani              | P    | 3                       | 4        | 4         | 5                 | 16   | 80    |
| 15 | Sri Wahyuni               | P    | 4                       | 3        | 4         | 5                 | 16   | 80    |
| 16 | Suci Lawati               | P    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 17 | Sayla Fardillah           | P    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 18 | Ferdi                     | L    | 4                       | 3        | 5         | 5                 | 17   | 85    |
| 19 | Hendra Saputra Rusdy      | L    | 4                       | 4        | 5         | 5                 | 18   | 90    |
| 20 | Heri Zulfdli Haruna       | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 21 | Iswadi                    | L    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 22 | Izzaturahman              | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 23 | Muh. Aidil Saputra        | L    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 24 | Muh. Rifqi Fadhillah. S   | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 25 | Muh. Riswar               | L    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 26 | Muh. Yusuf                | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 27 | Muhammad Mufthafifin      | L    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 28 | Muhammad Risqi            | L    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 29 | Muhammad Yusran Ali       | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 30 | Nabil. T                  | L    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |

Peneliti

Nurlina Rosida, S.Pd.

# LEMBAR PENILAIAN GURU

## KELAS VIII.2

### *Posttest dengan Menggunakan Model Role Playing*

| NO | NAMA                      | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intona si | Pelafalan | Kenyarin gan suara | Skor | Nilai |
|----|---------------------------|------|-------------------------|-----------|-----------|--------------------|------|-------|
| 1  | Ainun Zhalsa Bila         | P    | 5                       | 4         | 4         | 5                  | 18   | 90    |
| 2  | Alia Agustina             | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 3  | Andi Putri Syakilah Ahmad | P    | 4                       | 4         | 3         | 4                  | 15   | 75    |
| 4  | Anti Ulandri              | P    | 4                       | 4         | 3         | 5                  | 16   | 80    |
| 5  | Atifa                     | P    | 5                       | 4         | 5         | 5                  | 19   | 95    |
| 6  | Cantika Anggun            | P    | 5                       | 5         | 5         | 4                  | 19   | 95    |
| 7  | Desi Aprianti             | P    | 4                       | 4         | 5         | 4                  | 17   | 85    |
| 8  | Fahri Asizah              | P    | 4                       | 4         | 5         | 4                  | 17   | 85    |
| 9  | Indah Wulandari           | P    | 4                       | 4         | 4         | 4                  | 16   | 80    |
| 10 | Miftahul Basyira          | P    | 4                       | 4         | 4         | 5                  | 17   | 85    |
| 11 | Nur Hasni                 | P    | 5                       | 4         | 4         | 5                  | 18   | 90    |
| 12 | Saharani                  | P    | 4                       | 5         | 4         | 3                  | 16   | 80    |
| 13 | Sitti Nurhaliza           | P    | 4                       | 4         | 5         | 4                  | 17   | 85    |
| 14 | Sri Maharani              | P    | 4                       | 4         | 4         | 5                  | 17   | 85    |
| 15 | Sri Wahyuni               | P    | 4                       | 5         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 16 | Suci Lawati               | P    | 4                       | 3         | 3         | 4                  | 14   | 70    |
| 17 | Sayla Fardillah           | P    | 5                       | 4         | 4         | 3                  | 16   | 80    |
| 18 | Ferdi                     | L    | 4                       | 4         | 4         | 4                  | 16   | 80    |
| 19 | Hendra Saputra Rusdy      | L    | 4                       | 5         | 5         | 5                  | 19   | 95    |
| 20 | Heri Zulfdli Haruna       | L    | 3                       | 5         | 5         | 4                  | 17   | 85    |
| 21 | Iswadi                    | L    | 5                       | 4         | 4         | 5                  | 18   | 90    |
| 22 | Izzaturahman              | L    | 4                       | 3         | 4         | 5                  | 16   | 80    |
| 23 | Muh. Aidil Saputra        | L    | 3                       | 3         | 3         | 5                  | 14   | 70    |
| 24 | Muh. Rifqi Fadhillah. S   | L    | 4                       | 4         | 4         | 5                  | 17   | 85    |
| 25 | Muh. Riswar               | L    | 4                       | 4         | 4         | 3                  | 15   | 75    |
| 26 | Muh. Yusuf                | L    | 4                       | 4         | 4         | 5                  | 17   | 85    |
| 27 | Muhammad Mufthafifin      | L    | 5                       | 4         | 5         | 5                  | 19   | 95    |
| 28 | Muhammad Risqi            | L    | 5                       | 4         | 4         | 5                  | 18   | 90    |
| 29 | Muhammad Yusran Ali       | L    | 4                       | 4         | 4         | 5                  | 17   | 85    |
| 30 | Nabil. T                  | L    | 4                       | 3         | 5         | 4                  | 16   | 80    |

Guru Mata Pelajaran

Asriani, S.Pd.



## LAMPIRAN 6

## DATA HASIL PEMERIKSA 1 DAN PEMERIKSA 2

## KELAS VIII.2

*Posttest dengan Menggunakan Model Role Playing*

| NO | NAMA                      | L /P | P.1 | P.2 | Hasil |
|----|---------------------------|------|-----|-----|-------|
| 1  | Ainun Zhalsa Bila         | P    | 90  | 90  | 90    |
| 2  | Alia Agustina             | P    | 85  | 85  | 85    |
| 3  | Andi Putri Syakilah Ahmad | P    | 80  | 75  | 78    |
| 4  | Anti Ulandri              | P    | 85  | 80  | 83    |
| 5  | Atifa                     | P    | 90  | 95  | 93    |
| 6  | Cantika Anggun            | P    | 90  | 95  | 93    |
| 7  | Desi Aprianti             | P    | 80  | 85  | 83    |
| 8  | Fahri Asizah              | P    | 90  | 85  | 88    |
| 9  | Indah Wulandari           | P    | 85  | 80  | 83    |
| 10 | Miftahul Basyira          | P    | 90  | 85  | 88    |
| 11 | Nur Hasni                 | P    | 85  | 90  | 88    |
| 12 | Saharani                  | P    | 85  | 80  | 83    |
| 13 | Sitti Nurhaliza           | P    | 85  | 85  | 85    |
| 14 | Sri Maharani              | P    | 80  | 85  | 83    |
| 15 | Sri Wahyuni               | P    | 80  | 85  | 83    |
| 16 | Suci Lawati               | P    | 85  | 70  | 78    |
| 17 | Sayla Fardillah           | P    | 90  | 80  | 85    |
| 18 | Ferdi                     | L    | 85  | 80  | 83    |
| 19 | Hendra Saputra Rusdy      | L    | 90  | 95  | 93    |
| 20 | Heri Zulfdli Haruna       | L    | 85  | 85  | 85    |
| 21 | Iswadi                    | L    | 85  | 90  | 88    |
| 22 | Izzaturahman              | L    | 85  | 80  | 83    |
| 23 | Muh. Aidil Saputra        | L    | 80  | 70  | 75    |
| 24 | Muh. Rifqi Fadhillah. S   | L    | 75  | 85  | 80    |
| 25 | Muh. Riswar               | L    | 80  | 75  | 78    |
| 26 | Muh. Yusuf                | L    | 85  | 85  | 85    |
| 27 | Muhammad Mufthafifin      | L    | 90  | 95  | 93    |
| 28 | Muhammad Risqi            | L    | 90  | 90  | 90    |
| 29 | Muhammad Yusran Ali       | L    | 85  | 85  | 85    |
| 30 | Nabil. T                  | L    | 80  | 80  | 80    |
|    |                           |      |     |     |       |

## LAMPIRAN 7

## LEMBAR PENILAIAN

## KELAS VIII.5

*Pretest dengan Menggunakan Model Konvensional*

| NO | NAMA                         | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intona si | Pelafalan | Kenyarin gan suara | Skor | Nilai |
|----|------------------------------|------|-------------------------|-----------|-----------|--------------------|------|-------|
| 1  | Alya Haziqah                 | P    | 4                       | 3         | 4         | 5                  | 15   | 75    |
| 2  | Andi Annisa                  | P    | 5                       | 4         | 4         | 5                  | 18   | 80    |
| 3  | Cipta Fatimah Az-zahra       | P    | 4                       | 3         | 3         | 3                  | 13   | 65    |
| 4  | Desi Ratnasari               | P    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 5  | Fahria Utami                 | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 15   | 85    |
| 6  | Kesya Azalia                 | P    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 7  | Khaeratuunnisa               | P    | 4                       | 3         | 4         | 4                  | 15   | 75    |
| 8  | Nur Asmah                    | P    | 3                       | 3         | 3         | 3                  | 12   | 55    |
| 9  | Nur Fitrah Alia              | P    | 4                       | 3         | 4         | 4                  | 15   | 75    |
| 10 | Nurasisah Malik              | P    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 11 | Risma Wahyuni                | P    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 12 | Susan Amelia                 | P    | 4                       | 3         | 2         | 3                  | 12   | 60    |
| 13 | Trywulandari                 | P    | 3                       | 4         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 14 | Zaskia Puspita Sari          | P    | 3                       | 2         | 3         | 3                  | 11   | 55    |
| 15 | Adrian                       | L    | 4                       | 3         | 4         | 3                  | 14   | 70    |
| 16 | Ahmad Maulana                | L    | 3                       | 2         | 2         | 3                  | 10   | 50    |
| 17 | Ahmad Shalihin               | L    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 18 | Arham                        | L    | 4                       | 2         | 3         | 3                  | 12   | 60    |
| 19 | Husni Mubarak                | L    | 4                       | 3         | 3         | 3                  | 13   | 65    |
| 20 | Ikbah                        | L    | 4                       | 2         | 2         | 3                  | 11   | 55    |
| 21 | Irfan                        | L    | 5                       | 4         | 4         | 4                  | 17   | 85    |
| 22 | Mualif                       | L    | 4                       | 4         | 4         | 5                  | 14   | 70    |
| 23 | Muh. Arilfain Jumarlan Yusuf | L    | 3                       | 2         | 3         | 2                  | 10   | 50    |
| 24 | Muh. Asril Jumardin Yusuf    | L    | 4                       | 3         | 3         | 2                  | 12   | 60    |
| 25 | Muhaein Aliah                | L    | 4                       | 4         | 3         | 4                  | 15   | 75    |
| 26 | Muhammad Asrul               | L    | 4                       | 2         | 3         | 3                  | 11   | 55    |
| 27 | Muhammad Padhil              | L    | 3                       | 4         | 3         | 2                  | 12   | 60    |
| 28 | Redi Fatriadi                | L    | 4                       | 3         | 3         | 4                  | 14   | 70    |
| 29 | Surya B.                     | L    | 3                       | 3         | 3         | 3                  | 12   | 60    |
| 30 | Zaqwan Gifary                | L    | 3                       | 3         | 2         | 3                  | 11   | 55    |

Peneliti

Nurlina Rosida, S.Pd.

# LEMBAR PENILAIAN GURU

## KELAS VIII.5

### *Pretest dengan Menggunakan Model Konvensional*

| NO | NAMA                         | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intonasi | Pelafalan | Kenyaringan suara | Skor | Nilai |
|----|------------------------------|------|-------------------------|----------|-----------|-------------------|------|-------|
| 1  | Alya Haziqah                 | P    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 2  | Andi Annisa                  | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 3  | Cipta Fatimah Az-zahra       | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 4  | Desi Ratnasari               | P    | 4                       | 4        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 5  | Fahria Utami                 | P    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 6  | Kesya Azalia                 | P    | 4                       | 3        | 4         | 3                 | 14   | 70    |
| 7  | Khaeratunnisa                | P    | 4                       | 4        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 8  | Nur Asmah                    | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 9  | Nur Fitrah Alia              | P    | 3                       | 3        | 3         | 4                 | 13   | 65    |
| 10 | Nurasisah Malik              | P    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 11 | Risma Wahyuni                | P    | 4                       | 4        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 12 | Susan Amelia                 | P    | 3                       | 3        | 3         | 3                 | 12   | 60    |
| 13 | Trywulandari                 | P    | 3                       | 2        | 3         | 4                 | 12   | 60    |
| 14 | Zaskia Puspita Sari          | P    | 3                       | 3        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 15 | Adrian                       | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 16 | Ahmad Maulana                | L    | 3                       | 2        | 2         | 3                 | 10   | 50    |
| 17 | Ahmad Shalihin               | L    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 18 | Arham                        | L    | 4                       | 3        | 2         | 4                 | 13   | 65    |
| 19 | Husni Mubarak                | L    | 4                       | 3        | 3         | 3                 | 13   | 65    |
| 20 | Ikbah                        | L    | 3                       | 3        | 2         | 3                 | 11   | 55    |
| 21 | Irfan                        | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 22 | Mualif                       | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 23 | Muh. Arilfain Jumarlan Yusuf | L    | 3                       | 2        | 2         | 3                 | 10   | 50    |
| 24 | Muh. Asril Jumardin Yusuf    | L    | 2                       | 2        | 3         | 4                 | 11   | 55    |
| 25 | Muhaein Aliah                | L    | 3                       | 3        | 3         | 4                 | 13   | 65    |
| 26 | Muhammad Asrul               | L    | 3                       | 3        | 3         | 4                 | 13   | 65    |
| 27 | Muhammad Padhil              | L    | 4                       | 4        | 3         | 3                 | 14   | 70    |
| 28 | Redi Fatriadi                | L    | 3                       | 3        | 2         | 3                 | 11   | 55    |
| 29 | Surya B.                     | L    | 3                       | 3        | 3         | 4                 | 13   | 65    |
| 30 | Zaqwan Gifary                | L    | 3                       | 2        | 3         | 3                 | 11   | 55    |

Guru Mata Pelajaran

Asriani, S.Pd.

## LAMPIRAN 8

## DATA HASIL PEMERIKSA 1 DAN PEMERIKSA 2

## KELAS VIII.5

*Pretest dengan Menggunakan Model Konvensional*

| NO | NAMA                         | L /P | P.1 | P.2 | Hasil |
|----|------------------------------|------|-----|-----|-------|
| 1  | Alya Haziqah                 | P    | 75  | 80  | 78    |
| 2  | Andi Annisa                  | P    | 80  | 70  | 75    |
| 3  | Cipta Fatimah Az-zahra       | P    | 65  | 70  | 68    |
| 4  | Desi Ratnasari               | P    | 70  | 75  | 73    |
| 5  | Fahria Utami                 | P    | 85  | 90  | 88    |
| 6  | Kesya Azalia                 | P    | 70  | 70  | 70    |
| 7  | Khaeratunnisa                | P    | 75  | 75  | 75    |
| 8  | Nur Asmah                    | P    | 55  | 70  | 63    |
| 9  | Nur Fitrah Alia              | P    | 75  | 65  | 70    |
| 10 | Nurasisah Malik              | P    | 85  | 80  | 83    |
| 11 | Risma Wahyuni                | P    | 70  | 75  | 73    |
| 12 | Susan Amelia                 | P    | 60  | 60  | 60    |
| 13 | Trywulandari                 | P    | 70  | 60  | 65    |
| 14 | Zaskia Puspita Sari          | P    | 55  | 75  | 65    |
| 15 | Adrian                       | P    | 70  | 75  | 73    |
| 16 | Ahmad Maulana                | P    | 50  | 50  | 50    |
| 17 | Ahmad Shalihin               | P    | 85  | 80  | 83    |
| 18 | Arham                        | L    | 60  | 65  | 63    |
| 19 | Husni Mubarak                | L    | 65  | 65  | 65    |
| 20 | Ikbal                        | L    | 55  | 55  | 55    |
| 21 | Irfan                        | L    | 85  | 75  | 80    |
| 22 | Mualif                       | L    | 70  | 85  | 78    |
| 23 | Muh. Arilfain Jumarlan Yusuf | L    | 50  | 50  | 50    |
| 24 | Muh. Asril Jumardin Yusuf    | L    | 60  | 55  | 58    |
| 25 | Muhaein Aliah                | L    | 75  | 65  | 70    |
| 26 | Muhammad Asrul               | L    | 55  | 65  | 60    |
| 27 | Muhammad Padhil              | L    | 60  | 70  | 65    |
| 28 | Redi Fatriadi                | L    | 70  | 55  | 63    |
| 29 | Surya B.                     | L    | 60  | 65  | 63    |
| 30 | Zaqwan Gifary                | L    | 55  | 55  | 55    |
|    |                              |      |     |     |       |

## LAMPIRAN 9

## LEMBAR PENILAIAN

## KELAS VIII.5

*Posttest dengan Menggunakan Model Konvensional*

| NO | NAMA                         | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intonasi | Pelafalan | Kenyaringan suara | Skor | Nilai |
|----|------------------------------|------|-------------------------|----------|-----------|-------------------|------|-------|
| 1  | Alya Haziqah                 | P    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 2  | Andi Annisa                  | P    | 4                       | 3        | 4         | 3                 | 14   | 70    |
| 3  | Cipta Fatimah Az-zahra       | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 4  | Desi Ratnasari               | P    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 5  | Fahria Utami                 | P    | 4                       | 3        | 3         | 3                 | 13   | 65    |
| 6  | Kesya Azalia                 | P    | 4                       | 4        | 4         | 3                 | 15   | 75    |
| 7  | Khaeratuunnisa               | P    | 5                       | 3        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 8  | Nur Asmah                    | P    | 5                       | 3        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 9  | Nur Fitrah Alia              | P    | 4                       | 3        | 3         | 3                 | 13   | 65    |
| 10 | Nurasisah Malik              | P    | 5                       | 3        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 11 | Risma Wahyuni                | P    | 4                       | 3        | 4         | 3                 | 14   | 70    |
| 12 | Susan Amelia                 | P    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 13 | Trywulandari                 | P    | 3                       | 4        | 4         | 3                 | 14   | 70    |
| 14 | Zaskia Puspita Sari          | P    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 15 | Adrian                       | L    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 16 | Ahmad Maulana                | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 17 | Ahmad Shalihin               | L    | 4                       | 3        | 4         | 3                 | 14   | 70    |
| 18 | Arham                        | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 19 | Husni Mubarak                | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 20 | Ikbah                        | L    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 21 | Irfan                        | L    | 4                       | 3        | 2         | 3                 | 12   | 60    |
| 22 | Mualif                       | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 23 | Muh. Arilfain Jumarlan Yusuf | L    | 5                       | 4        | 3         | 4                 | 16   | 80    |
| 24 | Muh. Asril Jumardin Yusuf    | L    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 25 | Muhaein Aliah                | L    | 4                       | 4        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 26 | Muhammad Asrul               | L    | 5                       | 4        | 3         | 5                 | 17   | 85    |
| 27 | Muhammad Padhil              | L    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 28 | Redi Fatriadi                | L    | 4                       | 3        | 4         | 5                 | 16   | 80    |
| 29 | Surya B.                     | L    | 4                       | 4        | 4         | 3                 | 15   | 75    |
| 30 | Zaqwan Gifary                | L    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |

Peneliti

Nurlina Rosida, S.Pd.

# LEMBAR PENILAIAN GURU

## KELAS VIII.5

### *Posttest dengan Menggunakan Model Konvensional*

| NO | NAMA                         | L /P | Ketetapan dalam membaca | Intonasi | Pelafalan | Kenyaringan suara | Skor | Nilai |
|----|------------------------------|------|-------------------------|----------|-----------|-------------------|------|-------|
| 1  | Alya Haziqah                 | P    | 4                       | 4        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 2  | Andi Annisa                  | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 3  | Cipta Fatimah Az-zahra       | P    | 4                       | 4        | 2         | 4                 | 14   | 70    |
| 4  | Desi Ratnasari               | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 5  | Fahria Utami                 | P    | 4                       | 3        | 3         | 3                 | 13   | 65    |
| 6  | Kesya Azalia                 | P    | 3                       | 3        | 3         | 4                 | 13   | 65    |
| 7  | Khaeratunnisa                | P    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 18   | 90    |
| 8  | Nur Asmah                    | P    | 5                       | 3        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 9  | Nur Fitrah Alia              | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 10 | Nurasisah Malik              | P    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 11 | Risma Wahyuni                | P    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 12 | Susan Amelia                 | P    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 13 | Trywulandari                 | P    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 14 | Zaskia Puspita Sari          | P    | 5                       | 3        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 15 | Adrian                       | L    | 5                       | 4        | 4         | 3                 | 16   | 80    |
| 16 | Ahmad Maulana                | L    | 5                       | 3        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 17 | Ahmad Shalihin               | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 18 | Arham                        | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 19 | Husni Mubarak                | L    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 20 | Ikbah                        | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 21 | Irfan                        | L    | 4                       | 3        | 3         | 3                 | 13   | 65    |
| 22 | Mualif                       | L    | 5                       | 4        | 4         | 4                 | 17   | 85    |
| 23 | Muh. Arilfain Jumarlan Yusuf | L    | 4                       | 4        | 3         | 4                 | 15   | 75    |
| 24 | Muh. Asril Jumardin Yusuf    | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 25 | Muhaein Aliah                | L    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |
| 26 | Muhammad Asrul               | L    | 5                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 27 | Muhammad Padhil              | L    | 4                       | 3        | 4         | 4                 | 15   | 75    |
| 28 | Redi Fatriadi                | L    | 4                       | 4        | 4         | 5                 | 17   | 85    |
| 29 | Surya B.                     | L    | 4                       | 4        | 4         | 4                 | 16   | 80    |
| 30 | Zaqwan Gifary                | L    | 4                       | 3        | 3         | 4                 | 14   | 70    |

Guru Mata Pelajaran

Asriani, S.Pd.

**LAMPIRAN 10****DATA HASIL PEMERIKSA 1 DAN PEMERIKSA 2****KELAS VIII.5*****Posttest dengan Menggunakan Model Konvensional***

| NO | NAMA                         | L /P | P.1 | P.2 | Hasil |
|----|------------------------------|------|-----|-----|-------|
| 1  | Alya Haziqah                 | P    | 80  | 75  | 78    |
| 2  | Andi Annisa                  | P    | 70  | 70  | 70    |
| 3  | Cipta Fatimah Az-zahra       | P    | 70  | 70  | 70    |
| 4  | Desi Ratnasari               | P    | 75  | 70  | 73    |
| 5  | Fahria Utami                 | P    | 65  | 65  | 65    |
| 6  | Kesya Azalia                 | P    | 75  | 65  | 70    |
| 7  | Khaeratunnisa                | P    | 85  | 90  | 88    |
| 8  | Nur Asmah                    | P    | 80  | 80  | 80    |
| 9  | Nur Fitrah Alia              | P    | 65  | 70  | 68    |
| 10 | Nurasisah Malik              | P    | 80  | 75  | 78    |
| 11 | Risma Wahyuni                | P    | 70  | 80  | 75    |
| 12 | Susan Amelia                 | P    | 75  | 80  | 78    |
| 13 | Trywulandari                 | P    | 70  | 70  | 70    |
| 14 | Zaskia Puspita Sari          | P    | 80  | 75  | 78    |
| 15 | Adrian                       | P    | 85  | 80  | 83    |
| 16 | Ahmad Maulana                | P    | 75  | 80  | 78    |
| 17 | Ahmad Shalihin               | P    | 70  | 75  | 73    |
| 18 | Arham                        | L    | 75  | 75  | 75    |
| 19 | Husni Mubarak                | L    | 85  | 85  | 85    |
| 20 | Ikbal                        | L    | 80  | 75  | 78    |
| 21 | Irfan                        | L    | 60  | 65  | 63    |
| 22 | Mualif                       | L    | 85  | 85  | 85    |
| 23 | Muh. Arilfain Jumarlan Yusuf | L    | 80  | 75  | 78    |
| 24 | Muh. Asril Jumardin Yusuf    | L    | 70  | 75  | 73    |
| 25 | Muhaein Aliah                | L    | 75  | 70  | 73    |
| 26 | Muhammad Asrul               | L    | 85  | 85  | 85    |
| 27 | Muhammad Padhil              | L    | 85  | 75  | 80    |
| 28 | Redi Fatriadi                | L    | 80  | 85  | 83    |
| 29 | Surya B.                     | L    | 75  | 80  | 78    |
| 30 | Zaqwan Gifary                | L    | 70  | 70  | 70    |
|    |                              |      |     |     |       |

## LAMPIRAN 11

**Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov* pada Tes Awal (*Pretes*) dan Test Akhir (*Postest*)  
kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru**

**Tests of Normality**

|                     | Kelas                                    | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |                   | Shapiro-Wilk |    |      |
|---------------------|--|---------------------------------|----|-------------------|--------------|----|------|
|                     |  | Statistic                       | df | Sig.              | Statistic    | df | Sig. |
| Hasil Belajar Siswa | Pre-Test Kelas Eksperimen (Kelas VIII-2) | .110                            | 30 | .200 <sup>*</sup> | .964         | 30 | .401 |
|                     | Pos-Test Kelas Eksperimen (Kelas VIII-2) | .119                            | 28 | .053 <sup>*</sup> | .947         | 30 | .138 |
|                     | Pre-Test Kelas Kontrol (Kelas VIII-5)    | .113                            | 28 | .200 <sup>*</sup> | .981         | 30 | .853 |
|                     | Post-Test Kelas Kontrol (Kelas VIII-5)   | .110                            | 28 | .056 <sup>*</sup> | .968         | 30 | .486 |

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



**LAMPIRAN 12****Group Statistics**

|                     | kelas                                     | N  | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean |
|---------------------|---|----|-------|----------------|-----------------|
| Hasil Belajar Siswa | Post-Test Kelas Eksperimen (Kelas VIII-2) | 30 | 84.90 | 4.809          | .878            |
|                     | Post-Test Kelas Kontrol (Kelas VIII-5)    | 30 | 76.03 | 6.217          | 1.135           |

**Independent Samples Test**

|                     | Levene's Test for Equality of Variances |      | t-test for Equality of Means |        |                 |                 |                       |   |        |
|---------------------|---|------|------------------------------|--------|-----------------|-----------------|-----------------------|---|--------|
|                     | F                                       | Sig. | t                            | df     | Sig. (2-tailed) | Mean Difference | Std. Error Difference | 95% Confidence Interval of the Difference |        |
|                     |   |      |                              |        |                 |                 |                       | Lower                                     | Upper  |
| Hasil Belajar Siswa | 2.807                                   | .099 | 6.179                        | 58     | .000            | 8.867           | 1.435                 | 5.994                                     | 11.739 |
|                     |   |      | 6.179                        | 54.554 | .000            | 8.867           | 1.435                 | 5.990                                     | 11.743 |

## LAMPIRAN 13

## Titik Persentase Distribusi t (df = 41 - 80)

| Pr<br>Df | 0.25<br>0.50 | 0.10<br>0.20 | 0.05<br>0.10 | 0.025<br>0.050 | 0.01<br>0.02 | 0.005<br>0.010 | 0.001<br>0.002 |
|----------|--------------|--------------|--------------|----------------|--------------|----------------|----------------|
| 41       | 0.68052      | 1.30254      | 1.68288      | 2.01954        | 2.42080      | 2.70118        | 3.30127        |
| 42       | 0.68038      | 1.30204      | 1.68195      | 2.01808        | 2.41847      | 2.69807        | 3.29595        |
| 43       | 0.68024      | 1.30155      | 1.68107      | 2.01669        | 2.41625      | 2.69510        | 3.29089        |
| 44       | 0.68011      | 1.30109      | 1.68023      | 2.01537        | 2.41413      | 2.69228        | 3.28607        |
| 45       | 0.67998      | 1.30065      | 1.67943      | 2.01410        | 2.41212      | 2.68959        | 3.28148        |
| 46       | 0.67986      | 1.30023      | 1.67866      | 2.01290        | 2.41019      | 2.68701        | 3.27710        |
| 47       | 0.67975      | 1.29982      | 1.67793      | 2.01174        | 2.40835      | 2.68456        | 3.27291        |
| 48       | 0.67964      | 1.29944      | 1.67722      | 2.01063        | 2.40658      | 2.68220        | 3.26891        |
| 49       | 0.67953      | 1.29907      | 1.67655      | 2.00958        | 2.40489      | 2.67995        | 3.26508        |
| 50       | 0.67943      | 1.29871      | 1.67591      | 2.00856        | 2.40327      | 2.67779        | 3.26141        |
| 51       | 0.67933      | 1.29837      | 1.67528      | 2.00758        | 2.40172      | 2.67572        | 3.25789        |
| 52       | 0.67924      | 1.29805      | 1.67469      | 2.00665        | 2.40022      | 2.67373        | 3.25451        |
| 53       | 0.67915      | 1.29773      | 1.67412      | 2.00575        | 2.39879      | 2.67182        | 3.25127        |
| 54       | 0.67906      | 1.29743      | 1.67356      | 2.00488        | 2.39741      | 2.66998        | 3.24815        |
| 55       | 0.67898      | 1.29713      | 1.67303      | 2.00404        | 2.39608      | 2.66822        | 3.24515        |
| 56       | 0.67890      | 1.29685      | 1.67252      | 2.00324        | 2.39480      | 2.66651        | 3.24226        |
| 57       | 0.67882      | 1.29658      | 1.67203      | 2.00247        | 2.39357      | 2.66487        | 3.23948        |
| 58       | 0.67874      | 1.29632      | 1.67155      | 2.00172        | 2.39238      | 2.66329        | 3.23680        |
| 59       | 0.67867      | 1.29607      | 1.67109      | 2.00100        | 2.39123      | 2.66176        | 3.23421        |
| 60       | 0.67860      | 1.29582      | 1.67065      | 2.00030        | 2.39012      | 2.66028        | 3.23171        |
| 61       | 0.67853      | 1.29558      | 1.67022      | 1.99962        | 2.38905      | 2.65886        | 3.22930        |
| 62       | 0.67847      | 1.29536      | 1.66980      | 1.99897        | 2.38801      | 2.65748        | 3.22696        |
| 63       | 0.67840      | 1.29513      | 1.66940      | 1.99834        | 2.38701      | 2.65615        | 3.22471        |
| 64       | 0.67834      | 1.29492      | 1.66901      | 1.99773        | 2.38604      | 2.65485        | 3.22253        |
| 65       | 0.67828      | 1.29471      | 1.66864      | 1.99714        | 2.38510      | 2.65360        | 3.22041        |
| 66       | 0.67823      | 1.29451      | 1.66827      | 1.99656        | 2.38419      | 2.65239        | 3.21837        |
| 67       | 0.67817      | 1.29432      | 1.66792      | 1.99601        | 2.38330      | 2.65122        | 3.21639        |
| 68       | 0.67811      | 1.29413      | 1.66757      | 1.99547        | 2.38245      | 2.65008        | 3.21446        |
| 69       | 0.67806      | 1.29394      | 1.66724      | 1.99495        | 2.38161      | 2.64898        | 3.21260        |
| 70       | 0.67801      | 1.29376      | 1.66691      | 1.99444        | 2.38081      | 2.64790        | 3.21079        |
| 71       | 0.67796      | 1.29359      | 1.66660      | 1.99394        | 2.38002      | 2.64686        | 3.20903        |
| 72       | 0.67791      | 1.29342      | 1.66629      | 1.99346        | 2.37926      | 2.64585        | 3.20733        |
| 73       | 0.67787      | 1.29326      | 1.66600      | 1.99300        | 2.37852      | 2.64487        | 3.20567        |
| 74       | 0.67782      | 1.29310      | 1.66571      | 1.99254        | 2.37780      | 2.64391        | 3.20406        |
| 75       | 0.67778      | 1.29294      | 1.66543      | 1.99210        | 2.37710      | 2.64298        | 3.20249        |
| 76       | 0.67773      | 1.29279      | 1.66515      | 1.99167        | 2.37642      | 2.64208        | 3.20096        |
| 77       | 0.67769      | 1.29264      | 1.66488      | 1.99125        | 2.37576      | 2.64120        | 3.19948        |
| 78       | 0.67765      | 1.29250      | 1.66462      | 1.99085        | 2.37511      | 2.64034        | 3.19804        |
| 79       | 0.67761      | 1.29236      | 1.66437      | 1.99045        | 2.37448      | 2.63950        | 3.19663        |
| 80       | 0.67757      | 1.29222      | 1.66412      | 1.99006        | 2.37387      | 2.63869        | 3.19526        |

## DOKUMENTASI



Menejelaskan tentang naskah drama dikelas kontrol



Membaca naskah drama dikelas kontrol



Menonton pementasan drama



Menjelaskan Drama di Kelas Eksperimen







Membacakan naskah drama di kelas eksperimen





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
PROGRAM PASCASARJANA

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,  
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411) 855288, E-mail: pasca@unm.ac.id, Website: <http://www.pps.unm.ac.id>

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Tim Pembimbing dari :

Nama : Nurlina Rosida  
NIM : 162050101043  
Program Studi : Pendidikan Bahasa  
Khesusan : --

Judul Tesis :

***Keefektifan Model Role Playing dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Naskah  
Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kab. Barru***

Menerangkan bahwa Proposal yang disusun mahasiswa tersebut di atas sudah dapat mengikuti proses selanjutnya.

| Tim Pembimbing   | Tanggal | Tanda Tangan     |
|--|---------|------------------|
| 1. Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd<br>2. Dr. Salam, M.Pd. |         | 1.....<br>2..... |

Makassar, 2019  
KPS Pendidikan Bahasa Indonesia

**Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum**  
NIP. 196009191986012001

Tetap Jaya dalam Tantangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,  
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411)855288,  
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

**SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL PENELITIAN**

Berdasarkan *Seminar Proposal Penelitian* untuk penyusunan Tesis bagi:

Nama Mahasiswa : **NURLINA ROSIDA**  
Nomor Pokok : **162050101043**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa - (S2)**  
Kekhususan : **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Judul Tesis : **Keefektifan Model Role Playing dalam pembelajaran Membaca Naskah Drama Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kab. Barru**

oleh tim penilai, **harus** dilakukan perbaikan-perbaikan dan telah disetujui oleh tim penilai.

| No. | Nama Tim Penilai                      | Disetujui tanggal | Tanda Tangan |
|-----|---------------------------------------|-------------------|--------------|
| 1.  | Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd.         | 18 Januari 2019   |              |
| 2.  | Dr. Salam, M.Pd.                      | 07 Januari 2019   |              |
| 3.  | Dr. Sulastriningsih Djumingin, M.Hum. | 19 Januari 2019   |              |
| 4.  | Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum.          | 10 Januari 2019   |              |
| 5.  | Prof. Dr. Anshari, M.Hum.             | 15 Januari 2019   |              |

Makassar, 2018

a.n. Direktur  
Asisten Direktur I.

**Dr. Sulaiman Samad, M.Si.**  
NIP. 196512311992031035

Printed on : 26/11/2018 10:36:08

Tetap Jaya dalam Tantangan







KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**PROGRAM PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Bonto Langkasa, Kampus UNM Gunungsari Baru, Makassar - 90222  
Telepon: (0411) 830366, Fax. (0411) 855288  
Laman: <http://pps.unm.ac.id> ; e-mail: [pasca@unm.ac.id](mailto:pasca@unm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PERBAIKAN SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan *Seminar Hasil Penelitian* untuk penyusunan Tesis bagi:

Nama Mahasiswa : **NURLINA ROSIDA**  
Nomor Pokok : **162050101043**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa - (S2)**  
Kekhususan : **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Judul Tesis : ***Keefektifan Model Role Playing dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru***

oleh tim penilai, harus dilakukan perbaikan-perbaikan dan telah disetujui oleh tim penilai.

| No. | Nama Tim Penilai                      | Disetujui tanggal | Tanda Tangan |
|-----|---------------------------------------|-------------------|--------------|
| 1.  | Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd.         |                   |              |
| 2.  | Dr. Salam, M.Pd.                      | 22 Oktober 2019   |              |
| 3.  | Dr. Sulastriningsih Djumingin, M.Hum. |                   |              |
| 4.  | Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum.          | 30 Oktober 2019   |              |
| 5.  | Prof. Dr. Anshari, M.Hum.             |                   |              |



Makassar, 2019  
a.n. Direktur  
Asisten Direktur I  
**Dr. Sulaiman Samad, M.Si.**  
NIP. 196512311992031035

Printed on : 30/09/2019 14:36:46



Tetap Jaya dalam Tantangan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**PROGRAM PASCASARJANA**

Alamat: Jl. Bonto Langkasa, Kampus UNM Gunungsari Baru, Makassar - 90222

Telepon: (0411) 830366, Fax: (0411) 855288

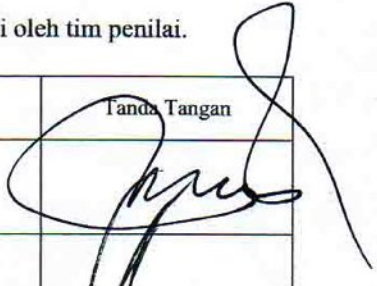




Laman: <http://pps.unm.ac.id> ; e-mail: [pasca@unm.ac.id](mailto:pasca@unm.ac.id)

**SURAT KETERANGAN PERBAIKAN UJIAN TESIS**

Berdasarkan *Ujian Tesis* untuk penyusunan Tesis bagi:

Nama Mahasiswa : **NURLINA ROSIDA**  
Nomor Pokok : **162050101043**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa - (S2)**  
Kekhususan : **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Judul Tesis : ***Keefektifan Model Role Playing dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru***

oleh tim penilai, harus dilakukan perbaikan-perbaikan dan telah disetujui oleh tim penilai.

| No. | Nama Tim Penilai                      | Disetujui tanggal | Tanda Tangan  |
|-----|---------------------------------------|-------------------|---|
| 1.  | Prof. Dr. Achmad Tolla, M.Pd.         |                   |   |
| 2.  | Dr. Salam, M.Pd.                      |                   |  |
| 3.  | Dr. Sulastriningsih Djumingin, M.Hum. |                   |  |
| 4.  | Prof. Dr. Johar Amir, M.Hum.          |                   |  |
| 5.  | Prof. Dr. Anshari, M.Hum.             |                   |  |

Makassar,

2019



**Dr. Sulaiman Samad, M.Si.**

NIP 196512311992031035

Printed on : 26/11/2019 09:24:54



Tetap Jaya dalam Tantangan





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

**PROGRAM PASCASARJANA**

Kampus UNM Gunungsari Baru, Jl. Bonto Langkasa, Makassar-90222,  
Telp. (0411) 830366, Telp./Fax. (0411)855288,  
Email: pasca@unm.ac.id, Laman: http://pps.unm.ac.id

Nomor : 00748/UN36.8/TU/2019

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : *Izin Penelitian*

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan  
C.q. Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Daerah  
di Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa, sehubungan dengan penyusunan Tesis sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Magister (S-2) bagi mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **NURLINA ROSIDA**  
Nomor Pokok : **162050101043**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa - (S2)**  
Kekhususan : **Pendidikan Bahasa Indonesia**  
Judul Penelitian : ***Keefektifan Model Role Playing dalam Pembelajaran Kemampuan Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru***

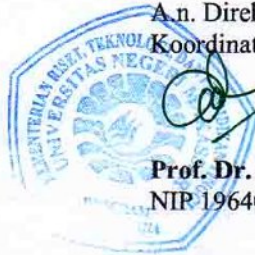
Bermaksud untuk melaksanakan pra penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dimohon kiranya perkenan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Makassar, 25 Januari 2019

A.n. Direktur

Koordinator Kerjasama & Publikasi PPs,



**Prof. Dr. Anshari, M.Hum.**

NIP. 196404291989031003

**Tembusan:**

1. Rektor UNM (sebagai laporan)
2. Direktur, Asisten Direktur I dan II PPs UNM
3. Koordinator Kerjasama dan Publikasi PPs UNM
4. Ketua Prodi PENDIDIKAN BAHASA - (S2) PPs UNM
5. Mahasiswa yang bersangkutan

Printed on : 25/01/2019 10:10:49





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 11230/S.01/PTSP/2019  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Bupati Barru

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Direktur PPs UNM Makassar Nomor : 00748/UN36.8/TU/2019 tanggal 25 Januari 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **NURLINA ROSIDA**  
Nomor Pokok : 162050101043  
Program Studi : Pend. Bahasa Indonesia  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S2)  
Alamat : Jl. Bonto Langkasa, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Tesis, dengan judul :

**" KEEFEKTIFAN MODEL ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MEMBACA NASKAH  
DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANETE RILAU KABUPATEN BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **12 Februari s/d 12 April 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 11 Februari 2019

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**  
Pangkat: Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Direktur PPs UNM Makassar di Makassar;  
2. *Perlinggal*.





**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU**  
**PINTU DAN TENAGA KERJA**

Jl. Sultan Hasanuddin No. 42 Telepon (0427) 21662 , Fax (0427) 21410 Kode Pos 90711

Barru, 14 Februari 2019

Nomor : 0045/18/BR/II/2019/DPMPTSPK  
Lampiran : -  
Perihal : Izin/Rekomendasi Penelitian.

Kepada  
Yth. Kepala SMP Negeri 1 Tanete Rilau  
di -  
Tempat

Berdasarkan Surat DPMPTSP Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 11230/S.01/PTSP/2019 tanggal 11 Februari 2019 perihal tersebut di atas, maka / Mahasiswa / Peneliti / Dosen / Pegawai di bawah ini :

**N a m a** : NURLINA ROSIDA  
**Nomor Pokok/NIM** : 162050101043  
**Program Study** : Pend. Bahasa Indonesia  
**Pekerjaan** : Mahasiswa (S2)  
**A l a m a t** : Kessie Kel. Lalolang Kec. Tanete Rilau kab. Barru

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal **14 Februari 2019 s/d 14 Maret 2019**, dalam rangka Penyusunan Tesis, dengan judul :

**KEEFEKTIFAN MODEL ROLE PLAYING DALAM PEMBELAJARAN KEMAMPUAN**  
**MEMBACA NASKAH DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANETE RILAU**  
**KABUPATEN BARRU**


Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Dinas,  
Kabid. Penyelenggaraan Pelayanan  
Perizinan,

  
**FATMAWATI LEBU, SE**  
Pangkat : Pembina, IV/a  
NIP. 19720910 199803 2 008

**TEMBUSAN** : disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Barru (Sebagai Laporan);
2. Kepala Bappeda Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Barru;
4. Direktur PPs UNM Makassar;
5. Mahasiswa yang bersangkutan;
6. Peninggal;



**PEMERINTAH KABUPATEN BARRU**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SMP NEGERI 1 TANETE RILAU**



Alamat: JL. Sultan Hasanuddin-Padaelo, Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru. 90761, Telp. (0427) 21619,  
email: barru.trlu.smpn1taneterilau@gmail.com, web.http://smpn1taneterilau.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 074/019/SMPN.1/TRL/2019**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPN 1 Tanete Rilau, menerangkan bahwa:

**Nama** : NURLINA ROSIDA  
**Nomor Pokok** : 162050101043  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa  
**Pekerjaan** : Mahasiswa S2  
**Alamat** : Kessie Kel. Lalolang Kec. Tanete Rilau Kab. Barru  
**Judul Tesis** :

**KEEFEKTIFAN MODEL ROLE PLAYING DALAM**  
**PEMBELAJARAN KEMAMPUAN MEMBACA NASKAH**  
**DRAMA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 TANETE RILAU**  
**KABUPATEN BARRU**

Benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian/Pengambilan Data di SMP Negeri 1 Tanete Rilau dalam rangka penyusunan *Tesis* Pada Program S2 Pendidikan Bahasa Indonesia PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padaelo, 14 Maret 2019  
Kepala SMP Negeri 1 Tanete Rilau



**RAHMAT ABDULLAH, S.Pd., M.Si**

Pangkat: Pembina Tk.I / IV.b  
NIP: 19710929 199703 1 006



## LEMBAR VALIDASI

---

### PETUNJUK PENGISIAN FORMAT PENILAIAN

Setelah bapak/ibu membaca dan memahami keseluruhan lembar instrument penelitian, saya mengharapkan kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kritik, saran, dan perbaikan dengan mengisi format penilaian kelayakan berikut.

1. Bapak/ibu dipersilahkan memberi tanda centang (✓) pada angka 5, jika instrument penelitian sangat valid, sehingga dapat dipergunakan sebagai sebagai dasar melaksanakan penelitian
2. Bapak/ibu dipersilahkan memberi tanda centang (✓) pada angka 4, jika instrument penelitian valid, sehingga dapat dipergunakan sebagai sebagai dasar melaksanakan penelitian
3. Bapak/ibu dipersilahkan memberi tanda centang (✓) pada angka 3, jika instrument penelitian cukup valid, tetapi perlu disempurnakan sehingga dapat dipergunakan sebagai sebagai dasar melaksanakan penelitian.
4. Bapak/ibu dipersilahkan memberi tanda centang (✓) pada angka 2, jika instrument penelitian kurang valid, sehingga perlu dikembangkan sebelum dipergunakan sebagai sebagai dasar melaksanakan penelitian.
5. Bapak/ibu dipersilahkan memberi tanda centang (✓) pada angka 1, jika instrument penelitian dianggap tidak valid, tidak memenuhi syarat dan tidak dapat dipergunakan sebagai sebagai dasar melaksanakan penelitian.

Selain memberi peneilaian, bapak/ibu diharapkan memberi saran langsung di dalam lembar validasi ini atau menuliskan langsung pada naskah. Atas bantuan bapak/ibu diucapkan terima kasih.

| Rencana Pelaksanaan Pembelajaran<br>(RPP)   |                 |   |   |   |     |
|---|-----------------|---|---|---|-----|
| Aspek Yang Dinilai  | Skala Penilaian |   |   |   | Ket |
|   | 1               | 2 | 3 | 4 |     |
| 1. KD, dan indikator.   |                 |   |   |   |     |
| a. Kesesuaian rumusan kompetensi dasar dengan standar isi mata pelajaran dalam kurikulum yang berlaku   | ✓               |   |   |   |     |
| b. Kesesuaian rumusan indikator dengan rumusan kompetensi dasar..                                       | ✓               |   |   |   |     |
| 2. Tujuan pembelajaran  |                 |   |   |   |     |
| a. Ketepatan penjabaran indikator ke dalam tujuan pembelajaran.   | ✓               |   |   |   |     |
| b. Ketepatan rumusan tujuan pembelajaran.   | ✓               |   |   |   |     |
| 3. Kelengkapan: materi pembelajaran, sumber belajar, pendekatan, dan model pembelajaran yang digunakan. |                 | ✓ |   |   |     |
| 4. Materi Pembelajaran  |                 |   |   |   |     |
| a. Kebenaran isi materi pembelajaran  | ✓               |   |   |   |     |
| b. Kesesuaian materi pembelajaran dengan indikator  | ✓               |   |   |   |     |
| 5. Skenario Pembelajaran  |                 |   |   |   |     |
| a. Kesesuaian sintak dengan model pembelajaran yang dipilih   | ✓               |   |   |   |     |
| b. Penggunaan pendekatan dan model tergambar dengan jelas dalam pembelajaran                            | ✓               |   |   |   |     |
| c. Penggunaan perangkat pembelajaran tergambar dengan jelas.  | ✓               |   |   |   |     |
| d. Tahapan pembelajaran untuk setiap fase tergambar dengan jelas dan lengkap.                           | ✓               |   |   |   |     |
| e. Kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dengan tahapan pembelajaran                                  | ✓               |   |   |   |     |
| 6. Penilaian  |                 |   |   |   |     |
| Kesesuaian teknik, bentuk, dan jenis penilaian dengan ketercapaian tujuan pembelajaran.                 | ✓               |   |   |   |     |
| 7. Bahasa   |                 |   |   |   |     |
| a. Penggunaan bahasa ditinjau dari ketepatan kaidah bahasa Indonesia                                    | ✓               |   |   |   |     |
| b. Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif   | ✓               |   |   |   |     |
| c. Kesederhanaan struktur kalimat.  |                 |   |   |   |     |



| Lembar Soal                            |                 |   |   |   |     |
|--|-----------------|---|---|---|-----|
| Aspek Yang Dinilai                     | Skala Penilaian |   |   |   | Ket |
|  | 1               | 2 | 3 | 4 |     |
| 1. Ketetapan dalam membaca             |                 |   |   |   |     |
| 2. Ketetapan dalam penggunaan intonasi |                 |   |   |   |     |
| 3. Ketetapan dalam pelafalan           |                 |   |   |   |     |
| 4. Kenyaringan suara                   |                 |   |   |   |     |

Penilaian Umum:

1. Digunakan tanpa revisi;
- ② 2. Dapat digunakan dengan revisi kecil;
3. Dapat digunakan dengan revisi besar;
4. Belum dapat digunakan.

Catatan Validator

Dapat digunakan dengan memperbaiki  
tulisannya.

Makassar, Februari 2019

Validator,



Dr. Ambo Dalle, M.Hum.

# **LEMBAR VALIDASI**

## **PETUNJUK PENGISIAN FORMAT PENILAIAN**

Setelah Bapak/Ibu membaca dan memahami instrumen penelitian, saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kritik, saran, dan perbaikan dengan mengisi format penilaian kelayakan berikut:

1. Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda centang (✓) pada angka 5, jika instrumen penelitian sangat valid, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar melaksanakan penelitian.
2. Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda centang (✓) pada angka 4, jika instrumen penelitian valid, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar melaksanakan penelitian.
3. Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda centang (✓) pada angka 3, jika instrumen penelitian cukup valid, namun perlu disempurnakan sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar melaksanakan penelitian.
4. Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda centang (✓) pada angka 2, jika instrumen penelitian kurang valid, namun perlu dikembangkan sebelum dipergunakan sebagai dasar melaksanakan penelitian.
5. Bapak/Ibu dipersilahkan memberikan tanda centang (✓) pada angka 1, jika instrumen penelitian dianggap tidak valid, tidak memenuhi syarat, dan tidak dapat dipergunakan sebagai syarat, dan tidak dapat dipergunakan sebagai dasar melaksanakan penelitian.

Selain memberikan penilaian, Bapak/Ibu diharapkan memberi saran langsung di dalam lembar validasi ini atau menuliskan langsung pada naskah. Atas bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

| Aspek yang dinilai                     | Skala Penilaian |   |   |   |   | Ket. |
|--|-----------------|---|---|---|---|------|
|  | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |      |
| 1. Petunjuk penugasan                  |                 |   |   |   |   |      |
| 2. Lembar Kerja Siswa                  |                 |   |   |   |   |      |
| 3. Kriteria Penilaian                  |                 |   |   |   |   |      |
| a. Ketetapan dalam membaca.            |                 |   |   |   |   |      |
| b. Ketetapan dalam Penggunaan Intonasi |                 |   |   |   |   |      |
| c. Ketepatan dalam Pelafalan           |                 |   |   |   |   |      |
| d. Kenyaringan Suara                   |                 |   |   |   |   |      |

#### Penilaian Umum

5. Dapat digunakan tanpa revisi

4. Dapat digunakan dengan revisi kecil

3. Dapat digunakan dengan revisi besar

2. Belum dapat digunakan

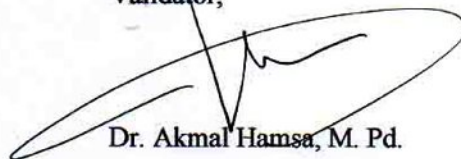
1. Tidak Layak digunakan

Catatan Validator/evaluator:

Dikawatir bahwa KD elya  
kriteria penilaian  
(penilaian drama, bahwa membaca  
kelas drama)

31  
Makassar, Januari 2019

Validator,



Dr. Akmal Hamsa, M. Pd.





## RIWAYAT STUDI



Nurlina Rosida lahir dari keluarga sederhana di pelosok Barru pada tanggal 25 Mei dari Ayahanda Muh. Idrus Mustakimah dan Ibunda Hj. Rosmah Kadir, merupakan bungsu dari dua bersaudara.

Pendidikan formal dimulai pada tahun 2000, dengan memasuki SD Negeri 1 Pekkae dan tamat pada tahun 2006, pada tahun 2006, melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Tanete Rilau dan tamat 2009, kemudian pada tahun 2009 penulis melanjutkan studi pada SMA Negeri 3 Barru dan tamat pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis memasuki dunia perguruan tinggi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dan menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar S-1 pada tahun 2016. Atas niat dan dukungan dari ibu dan keluarga, penulis akhirnya melanjutkan studi ke jenjang S-2 di Universitas Negeri Makassar dengan jurusan Pendidikan Bahasa, Kekhususan Bahasa Indonesia. Atas doa dan dukungan banyak pihak penulis berhasil menyelesaikan pendidikan di Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar dengan tesis yang berjudul *Keefektifan Model Role Playing dalam Membaca Naskah Drama Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Rilau Kabupaten Barru*